

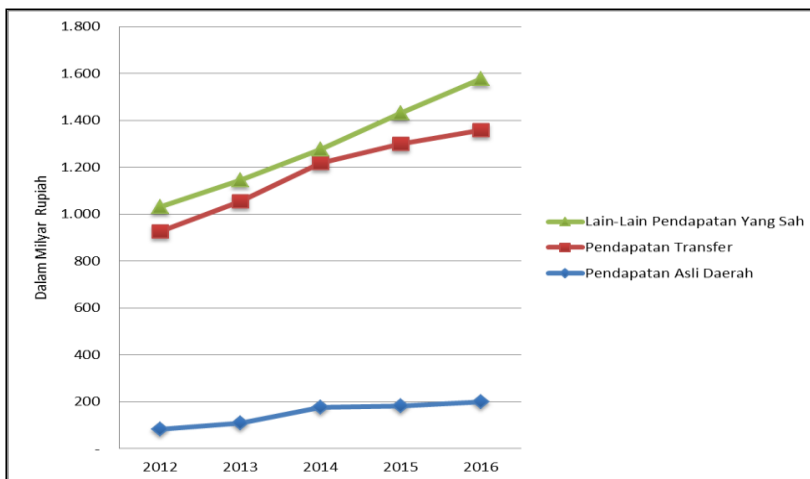


BAB V

PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

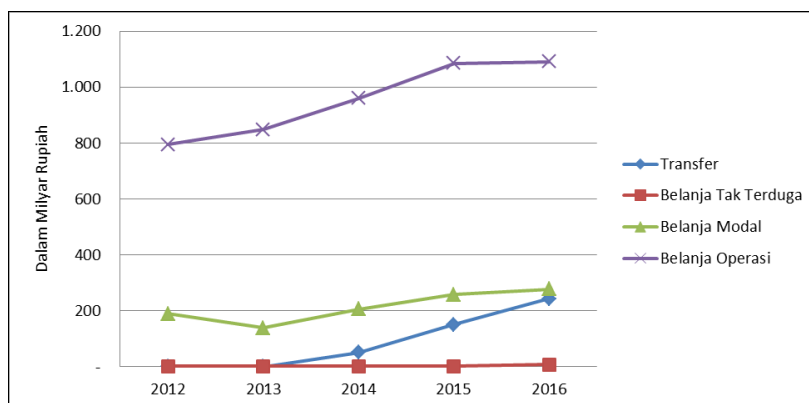
5.1. Laporan Realisasi Anggaran (LRA)

Laporan Realisasi Anggaran Tahun Anggaran 2016 menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya dalam satu periode pelaporan Tahun Anggaran 2016. Pendapatan-LRA Kabupaten Wonosobo TA 2016 dapat direalisasikan sebesar Rp1.575.601.833.680,00 atau kurang dari target yang ditetapkan dalam APBD Perubahan TA 2016 yaitu sebesar Rp1.723.957.430.560,00. Meskipun hanya dapat terealisasikan sebesar 91,39% Pendapatan-LRA Kabupaten Wonosobo TA 2016 jika dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp1.432.159.651.029,00 cenderung mengalami peningkatan sebesar Rp143.442.182.651,00 atau 10,02%. Perkembangan Penerimaan Pendapatan Pemerintah Kabupaten Wonosobo dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir dapat dilihat pada Gambar V.1 berikut:



Gambar V.1 Grafik Realisasi Pendapatan Kabupaten Wonosobo Tahun Anggaran 2012-2016

Belanja dan Transfer Pemerintah Kabupaten Wonosobo Tahun Anggaran 2016 terealisasi sebesar Rp1.619.140.120.460,00 yang berarti hanya mencapai 83,21% dari anggaran yang ditetapkan dalam APBDP sebesar Rp1.945.936.335.686,00. Apabila Dibandingkan dengan realisasi Belanja dan Transfer Pemerintah Kabupaten Wonosobo Tahun Anggaran 2015 sebesar Rp1.494.447.291.801,80, realisasi Belanja dan Transfer Pemerintah Kabupaten Wonosobo Tahun Anggaran 2016 mengalami peningkatan 8,34% atau sebesar Rp124.692.828.658,20. Perkembangan Belanja dan Transfer Pemerintah Kabupaten Wonosobo dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir dapat dilihat pada Gambar V.2 berikut:



Gambar V.2 Grafik Realisasi Belanja dan Transfer Kabupaten Wonosobo
Tahun Anggaran 2012-2016

5.1.1. Pendapatan-LRA

Pendapatan-LRA Pemerintah Kabupaten Wonosobo terdiri dari Pendapatan Asli Daerah-LRA, Pendapatan Transfer-LRA, dan Lain-lain Pendapatan yang sah-LRA. Berikut adalah Posisi Pendapatan-LRA Pemerintah Kabupaten Wonosobo untuk 2 Tahun Anggaran terakhir:

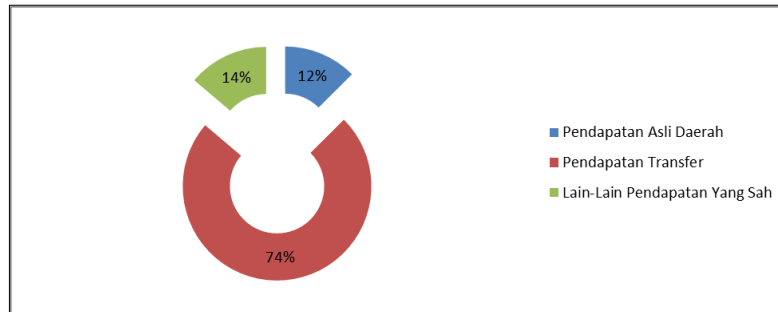
Tabel V.1 Posisi Pendapatan-LRA Pemerintah Kabupaten Wonosobo

Pendapatan-LRA	TA 2016		TA 2015
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
Pendapatan Asli Daerah-LRA	177.947.569.560,00	199.894.767.510,00	182.607.628.797,00
Pendapatan Transfer-LRA	1.323.747.003.000,00	1.158.504.208.170,00	1.116.918.004.333,00
Lain-Lain Pendapatan Yang Sah-LRA	222.262.858.000,00	217.202.858.000,00	132.634.017.899,00
	1.723.957.430.560,00	1.575.601.833.680,00	1.432.159.651.029,00

Realisasi Pendapatan-LRA Kabupaten Wonosobo TA 2016 adalah sebesar Rp1.575.601.833.680,00 atau hanya 91,39% dari yang dianggarkan yaitu Rp1.723.957.430.560,00. **Pendapatan-LRA TA 2016** mengalami peningkatan sebesar Rp143.442.182.651,00 dibandingkan Realisasi pada TA 2015 yaitu sebesar Rp1.432.159.651.029,00. Realisasi Pendapatan TA 2016 terdiri dari PAD-LRA sebesar Rp199.894.767.510,00, Pendapatan Transfer-LRA sebesar Rp1.158.504.208.170,00 dan Lain-lain Pendapatan Yang Sah-LRA sebesar Rp217.202.858.000,00 yang digambarkan dengan diagram sebagaimana gambar V.3 berikut:



PEMERINTAH KABUPATEN WONOSOBO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2016



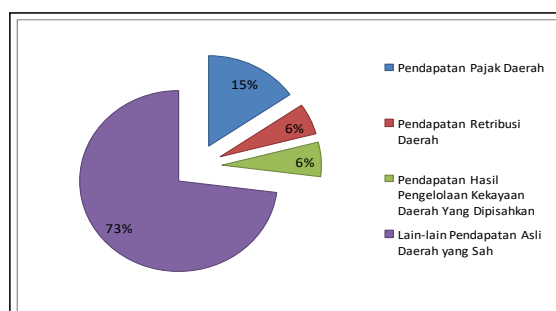
Gambar V.3 Komponen Pendapatan-LRA Tahun Anggaran 2016

1. Pendapatan Asli Daerah-LRA

Tabel V.2 Pendapatan Asli Daerah-LRA Pemerintah Kabupaten Wonosobo

Pendapatan Asli Daerah-LRA	TA 2016		TA 2015
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
Pendapatan Pajak Daerah-LRA	27.612.500.000,00	30.274.645.410,00	27.484.141.296,00
Pendapatan Retribusi Daerah-LRA	9.918.981.500,00	11.013.605.521,00	9.967.184.606,00
Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan-LRA	11.876.999.390,00	12.070.308.915,00	9.290.538.963,00
Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah-LRA	128.539.088.670,00	146.536.207.664,00	135.865.763.932,00
	<u>177.947.569.560,00</u>	<u>199.894.767.150,00</u>	<u>182.607.628.797,00</u>

Tabel V.2 diatas menunjukkan Pendapatan Asli Daerah-LRA Pemerintah Kabupaten Wonosobo TA 2016 sebesar Rp199.894.767.150,00 yang terdiri dari Pendapatan Pajak Daerah-LRA sebesar Rp30.274.645.410,00; Pendapatan Retribusi Daerah-LRA sebesar Rp11.013.605.521,00; Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan-LRA sebesar Rp12.070.308.915,00; serta Lain-lain PAD yang sah-LRA sebesar Rp146.536.207.664,00.



Gambar V.4 Komponen Pendapatan Asli Daerah-LRA Tahun Anggaran 2016

- a. Pendapatan Pajak Daerah-LRA
Berdasarkan Gambar V.4 diatas, Pendapatan Pajak Daerah berkontribusi sebesar 15% dari PAD-LRA TA



2016. Pendapatan Pajak Daerah Pemerintah Kabupaten Wonosobo Tahun Anggaran 2016 dapat terealisasi sebesar Rp30.274.645.510,00 atau 109,64% dari Anggarannya yaitu sebesar Rp27.612.500.000,00, dengan kata lain Target Pencapaian Pajak Daerah telah melebihi Target sebesar Rp2.662.145.410,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 Realisasi Pajak Daerah cenderung mengalami kenaikan sebesar 10,15% atau sebesar Rp2.790.504.114,00. Dalam implementasinya penerapan pemungutan pajak daerah berpegang pada Peraturan Daerah kabupaten Wonosobo Nomor 11 Tahun 2010 tentang Pajak Daerah didalam peraturan daerah tersebut mengatur tentang pajak reklame, pajak hotel, pajak restoran, pajak hiburan, pajak penerangan jalan, pajak mineral bukan logam dan batuan, pajak air tanah, pajak parkir dan pajak sarang burung walet. Untuk pajak sarang burung walet kabupaten Wonosobo tidak terdapat petani yang membudidayakan sarang burung walet tersebut sehingga tidak terdapat potensi pendapatan dari sarang burung walet. Disamping itu terdapat Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2010 tentang BPHTB dan Peraturan Daerah Nomor 13 Tahun 2010 tentang Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan. Untuk lebih jelasnya, Pendapatan Pajak Daerah-LRA dapat dijelaskan dalam tabel V.3 dibawah ini:

Tabel V.3 Pendapatan Pajak Daerah-LRA Pemerintah Kabupaten Wonosobo

Pendapatan Pajak Daerah-LRA	TA 2016		TA 2015
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
Hotel	170.000.000,00	209.002.780,00	171.582.352,00
Restoran	250.000.000,00	501.728.585,00	141.374.163,00
Hiburan	75.000.000,00	58.398.000,00	61.426.251,00
Reklame	600.000.000,00	539.351.748,00	459.679.702,00
Penerangan Jalan	9.400.000.000,00	10.316.249.872,00	10.088.535.761,00
Pengambilan Bahan Galian Golongan C	300.000.000,00	17.634.012,00	15.992.460,00
Parkir	17.500.000,00	28.041.400,00	11.751.000,00
Air Bawah Tanah	700.000.000,00	972.465.296,00	703.552.500,00
PBB	14.100.000.000,00	15.089.025.704,00	14.472.853.542,00
BPHTB	2.000.000.000,00	2.542.748.013,00	1.357.393.565,00
	<u>27.612.500.000,00</u>	<u>30.274.645.410,00</u>	<u>27.484.141.296,00</u>

Tabel V.3 menunjukkan Pendapatan Pajak Daerah-LRA TA 2016 terdiri dari beberapa sumber yang memenuhi target antara lain:

- 1) Pajak Hotel TA 2016 dapat direalisasikan sebesar Rp209.002.780,00 yang berarti telah over target



sebesar 22,94% atau Rp 39.002.780,00 dari yang ditetapkan dalam APBD yaitu Rp170.000.000,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 Pajak Hotel mengalami peningkatan sebesar 21,81% atau Rp37.420.428,00. Peningkatan pendapatan ini disebabkan antara lain karena meningkatnya kunjungan wisata ke Wonosobo baik ke obyek wisata Dataran Tinggi Dieng maupun ke obyek wisata lainnya, sehingga hal ini berdampak positif terhadap tingkat hunian hotel di Wonosobo, disamping itu jumlah hotel bertambah banyak yang tidak hanya ada di kota saja tetapi berkembang sampai ke obyek wisata. Disisi lain banyak juga event-event bertaraf propinsi maupun nasional yang diselenggarakan di kabupaten Wonosobo. Sebagai acuan pelaksanaan pemungutan pajak hotel adalah Peraturan Bupati Wonosobo Nomor 14 Tahun 2014 tentang Petunjuk Pelaksanaan Perda Nomor 11 Tahun 2010 tentang Pajak Daerah. Realisasi Pendapatan Pajak Daerah-LRA Pajak Hotel berada di SKPD Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Wonosobo;

- 2) Pajak Restoran pada TA 2016 terealisasi sebesar Rp501.728.585,00. Pajak Restoran pada TA 2015 tidak dapat mencapai target yang ditetapkan namun pada TA 2016 mampu melebihi target sebesar 100,69%. Target Pajak Restoran yang ditetapkan TA 2016 adalah Rp250.000.000,00, dengan realisasi sebesar Rp501.728.585,00 maka diperoleh over target sebesar Rp251.728.585,00. Realisasi Pajak Restoran TA 2016 sebesar Rp501.728.585,00 jika dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp141.374.163,00 maka cenderung mengalami kenaikan sebesar 254,89%. Kenaikan pajak restoran ini disebabkan oleh beberapa hal antara lain :
 - a) Pembinaan dan sosialisasi yang dilakukan secara terus menerus terhadap wajib pajak khususnya restoran untuk sadar dan taat membayar pajak daerah.
 - b) Mekanisme pelayanan pajak yang lebih sederhana, pembayaran dapat dilakukan melalui e-PAD dan langsung masuk ke kas daerah.



- c) Berkembangnya jumlah restoran disamping itu dampak dari meningkatnya kunjungan wisatawan ke Wonosobo.

Realisasi Pendapatan Pajak Daerah-LRA Pajak Restoran berada di SKPD Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Wonosobo;

- 3) Pajak Penerangan Jalan TA 2016 dapat direalisasikan sebesar Rp10.316.249.872,00, lebih besar dari Anggaran yang telah ditetapkan yaitu Rp9.400.000.000,00. Meskipun Pajak Penerangan Jalan secara keseluruhan dapat melebihi target yang ditetapkan sebesar 9,75% namun hanya Pajak Penerangan Jalan PLN yang dapat melebihi target sedangkan Pajak Penerangan Jalan Non PLN Tidak dapat memenuhi target, berikut penjelasannya:

- a) Pajak Penerangan Jalan PLN dapat terealisasi sebesar Rp10.311.490.582,00, lebih besar 9,76% daripada yang ditargetkan yaitu sebesar Rp9.395.000.000,00;
- b) Pajak Penerangan Jalan Non PLN tidak dapat mencapai target yang ditetapkan yaitu hanya dapat terealisasi sebesar Rp4.759.290,00 sedangkan target yang ditetapkan sebesar Rp5.000.000,00;

Realisasi Pajak Penerangan Jalan TA 2016 mengalami kenaikan sebesar 2,26% apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015. Realisasi Pendapatan Pajak Daerah-LRA Pajak Penerangan Jalan berada di SKPD Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Wonosobo;

- 4) Pajak Parkir pada TA 2016 dapat melebihi target 60,24% dari Anggaran yang ditetapkan sebesar Rp17.500.000,00 sedangkan realisasinya mencapai Rp28.041.400,00. Realisasi Pajak Parkir TA 2016 jika dibandingkan dengan Realisasi TA 2015 cenderung mengalami kenaikan sebesar 138,63%. Objek pajak parkir adalah penyelenggaraan tempat parkir di luar badan jalan, baik yang disediakan berkaitan dengan pokok usaha maupun yang disediakan sebagai suatu usaha, termasuk penyediaan tempat penitipan kendaraan bermotor. kenaikan pajak parkir ini disebabkan antara lain karena naiknya jumlah pemilik kendaraan bermotor serta naiknya



jumlah kebutuhan akan tempat parkir disamping upaya pemda melakukan intensifikasi pajak daerah. Realisasi Pendapatan Pajak Daerah-LRA Pajak Parkir berada di SKPD Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Wonosobo;

- 5) Pajak Air Bawah Tanah realisasinya mencapai Rp972.465.296,00 dengan kata lain telah melebihi target yang ditetapkan yaitu Rp700.000.000,00, dan jika dibandingkan dengan realisasi TA 2015 mengalami kenaikan sebesar Rp38,22%. Penerimaan yang dominan adalah dari PDAM Wonosobo dan dari PT. Tirta Investama sebuah perusahaan swasta yang bergerak di bidang industri air mineral yang berlokasi di Kelurahan Kejiwan Kecamatan Wonosobo. Peningkatan penerimaan pajak air bawah tanah bukan didapat dari menaikkan tarif pajak tetapi karena naiknya konsumsi air minum oleh warga masyarakat Wonosobo. Realisasi Pendapatan Pajak Daerah-LRA Pajak Air Bawah Tanah berada di SKPD Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Wonosobo;
- 6) Pajak Bumi dan Bangunan khususnya PBB sektor Perdesaan Perkotaan TA 2016 targetnya ditetapkan sebesar Rp14.100.000.000,00 dan realisasinya sebesar Rp15.089.025.704,00 lebih tinggi 7,01% atau Rp989.025.704,00 dari yang telah ditetapkan. Realisasi PBB-P2 TA 2016 jika dibandingkan dengan realisasi TA 2015 maka cenderung mengalami kenaikan sebesar 4,26%. Bahwa berdasarkan Undang-undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah menyebutkan bahwa pengelolaan pajak bumi dan bangunan sektor perdesaan dan perkotaan diserahkan pengelolaannya kepada pemerintah daerah, sebagai tindak lanjut dari peraturan tersebut pemerintah pusat melalui Kementerian Keuangan RI menyerahkan pengelolaan PBB-P2 kepada pemerintah kabupaten Wonosobo, kemudian sejak tahun 2013 pengelolaan PBB-P2 telah diselenggarakan dengan baik oleh pemerintah kabupaten Wonosobo. Realisasi Pendapatan Pajak Daerah-LRA Pajak Bumi dan Bangunan berada di SKPD Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Wonosobo. Pelampauan realisasi pendapatan ini disebabkan



antara lain intensifikasi melalui sosialisasi dan koordinasi dengan pihak terkait sehingga meningkatkan kesadaran masyarakat untuk membayar pajak serta adanya pembayaran piutang tahun-tahun yang lalu;

- 7) Pajak Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) pada TA 2016 telah melampaui target, meskipun pada TA 2015 tidak dapat melebihi target. Realisasi TA 2016 adalah sebesar Rp2.542.748.013,00 lebih besar 27,14% dari Anggaran yang telah ditetapkan sebesar Rp2.000.000.000,00. Jika dibandingkan dengan realisasi TA 2015 cenderung mengalami kenaikan sebesar 87,33%. Realisasi Pendapatan Pajak Daerah-LRA Pajak Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) berada di SKPD Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Wonosobo;

Tabel V.3 juga menunjukkan Pendapatan Pajak Daerah-LRA TA 2016 yang tidak dapat mencapai target yang telah ditetapkan adalah

- 8) Pajak Hiburan TA 2016 hanya dapat terealisasi Rp58.398.000,00 dari target yang telah ditetapkan sebesar Rp75.000.000,00. Pada TA 2015 Pajak Hiburan dapat memenuhi target dengan realisasi sebesar Rp61.426.251,00 dengan ketetapan sebesar Rp50.000.000,00. Ketidakmampuan pencapaian target Pajak Hiburan pada TA 2016 dikarenakan target yang ditetapkan terlalu tinggi yaitu lebih tinggi 50% dibandingkan dengan anggaran TA 2015. Selain tidak tercapainya target, jika dibandingkan dengan realisasi TA 2015, Pajak Hiburan TA 2016 juga cenderung mengalami penurunan sebesar 4,93%. Realisasi Pendapatan Pajak Daerah-LRA Pajak Hiburan berada di SKPD Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Wonosobo;
- 9) Pajak Reklame TA 2016 hanya dapat terealisasi sebesar Rp539.351.748,00 lebih rendah dari pada target yang telah ditetapkan yaitu Rp600.000.000,00. Pada TA 2015 Pajak reklame dapat memenuhi target yang telah ditetapkan yaitu sebesar Rp459.679.702,00 dari anggaran sebesar Rp350.000.000,00. Ketidakmampuan pencapaian target Pajak Hiburan pada TA 2016 dikarenakan penetapan



target yang terlalu tinggi 41,67% jika dibandingkan dengan anggaran TA 2015. Meskipun tidak mencapai target yang diharapkan jika dibandingkan dengan realisasi TA 2015, Pajak Reklame TA 2016 cenderung mengalami kenaikan sebesar 17,33%. Realisasi Pendapatan Pajak Daerah-LRA Pajak Reklame berada di SKPD Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Wonosobo;

- 10) Pajak Pengambilan Bahan Galian Golongan C khususnya pada Mineral Bukan Logam dan Lainnya hanya terealisasi sebesar Rp17.634.012,00 jauh dari Anggaran yang telah ditetapkan yaitu sebesar Rp300.000.000,00. Jika dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yang mencapai Rp15.992.460,00 maka Pajak Mineral Bukan Logam mengalami peningkatan sebesar 10,26%. Jika Peningkatan per tahun hanya sebesar 10,26% maka ketidakmampuan pencapaian target Pajak Pengambilan Bahan Galian Golongan C khususnya pada Mineral Bukan Logam dan Lainnya lebih disebabkan karena penetapan target yang terlalu tinggi, yaitu Rp300.000.000,00. Realisasi Pendapatan Pajak Daerah-LRA Pajak Pengambilan Bahan Galian Golongan C khususnya pada Mineral Bukan Logam dan Lainnya berada di SKPD Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Wonosobo;

b. Pendapatan Retribusi Daerah-LRA

Tabel V.4 Pendapatan Retribusi Daerah-LRA Pemerintah Kabupaten Wonosobo

Pendapatan Retribusi Daerah-LRA	TA 2016		TA 2015
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
Retribusi Jasa Umum	2.874.895.000,00	3.139.499.868,00	3.226.842.230,00
Retribusi Jasa Usaha	6.203.086.500,00	6.976.591.190,00	5.843.238.350,00
Retribusi Perizinan Tertentu	841.000.000,00	897.514.463,00	897.104.026,00
	9.918.981.500,00	11.013.605.521,00	9.967.184.606,00

Tabel V.4 menunjukkan Realisasi Pendapatan Retribusi Daerah-LRA pada Tahun Anggaran 2016 adalah sebesar Rp11.013.605.521,00 dan menyumbang 6% dari total Pendapatan Asli Daerah-LRA yaitu sebesar Rp199.894.767.510,00. Jika dibandingkan dengan realisasi TA 2015 cenderung mengalami kenaikan sebesar Rp1.046.420.915,00 atau 10,50%. Realisasi Pendapatan Retribusi Daerah TA 2016 terdiri dari

Commented [DTP1]: Kalau dijumlah menjadi 9.967.684.606,00 (kelebihan 500rb). Terjadi pada jasa usaha yg seharusnya 5.843.238.350,00. Sudah dibetulkan.

Commented [DTP2]: Di CaLK (awal) Rp1.046.320.915,00, sedangkan perhitungan berdasar neraca Rp1.046.420.915,00 (11.013.605.521,00 – 9.967.184.606,00).. sudah disesuaikan

Commented [DTP3]: Di CaLK (awal) 10,49%, sedangkan perhitungan berdasar neraca 10,50% (1.046.420.915,00 : 9.967.184.606,00).. sudah disesuaikan



Retribusi Jasa Umum sebesar Rp3.139.499.868,00,
Retribusi Jasa Usaha sebesar Rp6.976.491.190,00,
Retribusi Perizinan Tertentu sebesar Rp897.514.463,00
dengan rincian sebagai berikut:

- 1) **Retribusi Jasa Umum**
Realisasi Retribusi Jasa Umum TA 2016 adalah sebesar Rp3.139.499.868,00 lebih tinggi 9,20% dari anggaran yang ditetapkan yaitu sebesar Rp2.874.895.000,00. Realisasi Retribusi Jasa Umum TA 2016 lebih rendah 2,71% dibandingkan dengan Realisasi Retribusi Jasa Umum TA 2015. Untuk lebih jelasnya, uraian tersebut dapat digambarkan dalam tabel V.5 berikut ini:

Tabel V.5 Retribusi Jasa Umum Pemerintah Kabupaten Wonosobo

<i>Retribusi Jasa Umum</i>	TA 2016		TA 2015
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
Retribusi Pelayanan Kesehatan	200.000.000,00	253.041.000,00	190.607.500,00
Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan	75.000.000,00	95.949.000,00	98.399.000,00
Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum	400.000.000,00	459.575.000,00	407.803.000,00
Retribusi Pelayanan Pasar	1.195.665.000,00	1.654.828.568,00	1.505.778.830,00
Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor	636.000.000,00	656.336.300,00	655.889.300,00
Retribusi Pelayanan Pendidikan	16.000.000,00	19.770.000,00	16.134.600,00
Retribusi Tower	352.230.000,00	-	352.230.000,00
	2.874.895.000,00	3.139.499.868,00	3.226.842.230,00

- a) Pada TA 2016 Retribusi Pelayanan Kesehatan dapat direalisasikan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Wonosobo sebesar Rp253.041.000,00 dari anggaran yang telah ditetapkan sebesar Rp200.000.000,00. Realisasi Retribusi Pelayanan Kesehatan TA 2016 mengalami kenaikan sebesar 32,76% dibanding dengan realisasi TA 2015.
- b) Pada TA 2016 Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan dapat direalisasikan oleh Dinas Cipta Karya Tata Ruang dan Kebersihan Kabupaten Wonosobo sebesar Rp95.949.000,00 dari anggaran yang telah ditetapkan sebesar Rp75.000.000,00. Realisasi Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan TA 2016 mengalami penurunan sebesar 2,49% dibanding dengan realisasi TA 2015.
- c) Pada TA 2016 Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum dapat direalisasikan



- oleh Kantor Perhubungan Kabupaten Wonosobo sebesar Rp459.575.000,00 dari anggaran yang telah ditetapkan sebesar Rp400.000.000,00. Realisasi Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum TA 2016 mengalami kenaikan sebesar 12,70% dibanding dengan realisasi TA 2015. Meningkatnya jumlah kendaraan bermotor di Kabupaten Wonosobo dan kunjungan wisata ke Wonosobo berpengaruh terhadap pendapatan retribusi parkir di tepi jalan umum.
- d) Pada TA 2016 Retribusi Pelayanan Pasar dapat direalisasikan oleh Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Wonosobo sebesar Rp1.654.828.568,00 dari anggaran yang telah ditetapkan sebesar Rp1.195.665.000,00. Realisasi Retribusi Pelayanan Pasar TA 2016 mengalami kenaikan sebesar 9,90% dibanding dengan realisasi TA 2015. Realisasi tersebut berasal dari pembayaran abunemen kios maupun abunemen los, karcis harian PKL, karcis pasar pagi, balik nama los-kios, ijin los kios/perpanjangan, vasilitas perpasaran.
- e) Pada TA 2016 Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor dapat direalisasikan oleh Kantor Perhubungan Kabupaten Wonosobo sebesar Rp656.336.300,00 dari anggaran yang telah ditetapkan sebesar Rp636.000.000,00. Realisasi Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor TA 2016 mengalami kenaikan sebesar 0,07% dibanding dengan realisasi TA 2015.
- f) Pada TA 2016 Retribusi Pelayanan Pendidikan dapat direalisasikan oleh Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah sebesar Rp19.770.000,00 dari anggaran yang telah ditetapkan sebesar Rp16.000.000,00. Realisasi Retribusi Pelayanan Pendidikan TA 2016 mengalami kenaikan sebesar 22,53% dibanding dengan realisasi TA 2015. Retribusi Pelayanan Pendidikan TA 2016



seluruhnya diperoleh dari Penerimaan Kartu Tanda Anggota dan Perpanjangan Kartu Tanda Anggota Perpustakaan Daerah.

- g) Pada TA 2016 Retribusi Tower pada TA 2016 ini tidak dapat direalisasikan sama sekali oleh Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Wonosobo dari anggaran yang telah ditetapkan sebesar Rp352.230.000,00. Berdasarkan Keputusan Mahkamah Konstitusi Nomor 46/PUU-XII/2014 tentang Pengujian Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah yang membatalkan tarif retribusi atas pengendalian menara telekomunikasi yang diatur dalam pasal 124 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009.

- 2) Retribusi Jasa Usaha
Realisasi Retribusi Jasa Usaha TA 2016 adalah sebesar Rp6.976.591.190,00, lebih besar 12,47% dari yang dianggarkan sebesar Rp6.203.086.500,00. Jika dibandingkan dengan realisasi TA 2015 cenderung mengalami kenaikan sebesar 19,40%. Untuk lebih jelasnya, uraian tersebut dapat digambarkan dalam tabel/gambar V.6 berikut:

Tabel V.6 Retribusi Jasa Usaha Pemerintah Kabupaten Wonosobo

Retribusi Jasa Usaha	TA 2016		TA 2015
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	1.973.786.500,00	2.615.922.290,00	2.318.126.000,00
Retribusi Terminal	328.500.000,00	302.332.700,00	317.441.000,00
Retribusi Tempat Khusus Parkir	20.000.000,00	16.325.500,00	138.981.100,00
Retribusi Rumah Potong Hewan	102.000.000,00	97.249.000,00	94.658.000,00
Retribusi Tempat Rekreasi dan Olah Raga	3.713.000.000,00	3.859.754.700,00	2.908.191.000,00
Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah	5.000.000,00	6.557.000,00	5.228.500,00
Retribusi MCK	60.800.000,00	78.450.000,00	60.612.750,00
	6.203.086.500,00	6.976.591.190,00	5.843.238.350,00

Commented [DTP4]: CaLK (awal) 5.843.738.350,00. Kalau dijumlah menjadi 5.843.238.350,00 (kurang 500rb), yang benar 5.843.238.350,00 sesuai tabel sebelumnya dan penjumlahan excel. Sudah dibetulkan.

- a) Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah, pada TA 2016 terealisasi sebesar Rp2.615.922.290,00 dari anggaran yang telah ditetapkan sebesar Rp1.973.786.500,00. Realisasi Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah TA 2016



dibanding TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 12,85% atau Rp297.696.290,00. Realisasi Pemakaian Kekayaan Daerah TA 2016 per SKPD digambarkan sebagaimana Tabel V.7 berikut:

Tabel V.7 Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah
Pemerintah Kabupaten Wonosobo
TA 2016

SKPD/Unit Kerja	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda Dan Olahraga	1.000.000	1.000.000
Dinas SDA BM	185.000.000	212.476.000
Dinas Ciptakanu Kebersihan	10.000.000	11.450.000
Kantor Nakertrans	5.000.000	6.100.000
BPMPTT	13.500.000	14.690.650
Sekretariat Daerah	199.000.000	376.162.000
Dispenda	404.151.000	458.128.640
Kelurahan Kejiwan	40.700.000	55.825.000
Kelurahan Sambek	9.400.000	10.300.000
Kelurahan Mlipak	55.900.000	63.300.000
Kelurahan Pagerkukuh	33.600.000	67.300.000
Kelurahan Rojoimo	61.400.000	33.900.000
Kelurahan Kramatan	32.600.000	73.600.000
Kelurahan Jaraksari	26.000.000	35.450.000
Kelurahan Tawangsari	14.400.000	33.000.000
Kelurahan Bumireso	26.400.000	31.200.000
Kelurahan Kalianget	31.800.000	34.200.000
Kelurahan Kertek	62.800.000	97.883.000
Kelurahan Wringinanom	57.400.000	57.500.000
Kelurahan Selomerto	174.500.000	265.025.000
Kelurahan Wonorejo	38.815.000	56.673.500
Kelurahan Leksono	175.400.000	192.890.000
Kelurahan Wonoroto	47.200.000	16.350.000
Kelurahan Kalibeber	24.800.000	48.385.000
Kelurahan Mudal	14.000.000	20.670.000
Kelurahan Andongsili	15.100.000	32.200.000
Kelurahan Garung	8.300.000	11.550.000
Kelurahan Kejajar	32.800.000	47.800.000
Kelurahan Kalikajar	31.400.000	65.650.000
Kelurahan Sapuran	61.500.000	102.700.000
Kelurahan Kepil	8.400.000	39.850.000
Kelurahan Kaliwiro	8.700.000	15.790.000
Kelurahan Wadaslintang	22.000.000	2.200.000
Dinas Pertanian Dan Perikanan	30.400.000	24.723.500
Kelurahan Jlamprang	10.420.500	-
	1.973.786.500	2.615.922.290

- (1) Realisasi Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah pada SKPD Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda Dan Olahraga adalah sebesar Rp1.000.000,00 yang berasal dari sewa gedung pertemuan Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Wonosobo, sedangkan anggaran yang ditetapkan adalah sebesar



- Rp1.000.000,00 atau bisa dikatakan dapat memenuhi target 100%;
- (2) Realisasi Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah pada SKPD Dinas SDA BM adalah sebesar Rp212.476.000,00, sedangkan anggaran yang ditetapkan adalah sebesar Rp185.000.000,00 atau bisa dikatakan dapat melebihi target sebesar Rp27.476.000,00 atau 14,85%. Untuk lebih jelasnya uraian tersebut dapat digambarkan pada Tabel V.8 sebagai berikut:

Tabel V.8 Realisasi Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah
Dinas Sumber Daya Air dan Bina Marga Kab. Wonosobo TA 2016

URAIAN	Realisasi (Rp)
Penyewaan Tanah dan Bangunan	75.353.000,00
Laboratorium	136.873.000,00
Kendaraan Bermotor-LRA	250.000,00
	212.476.000,00

Commented [DTP5]: Di CaLK (awal) sebesar 212.226.000,00, sedangkan berdasarkan penjumlahan excel sebesar 212.476.000,00. Sudah dibetulkan

- (a) Penyewaan Tanah dan Bangunan terealisasi sebesar Rp75.353.000,00 dengan rincian sebagaimana Tabel V.9 berikut ini:

Tabel V.9 Realisasi Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah
Tanah dan Bangunan Dinas Sumber Daya Air dan Bina Marga
Kabupaten Wonosobo TA 2016

URAIAN	Realisasi (Rp)
Penerimaan dari PT Banyu Langit Indonesia. Pembayaran Retribusi sewa tanah dan bangunan bendung dan irigasi mangli untuk pembayaran sewa tahun 2016	74.700.000,00
Penerimaan dari Sdr. WAHYONO. Pembayaran sewa tanah pengairan DSDABM Kab. Wonosobo untuk jembatan seluas 40,00 m2.	120.000,00
Penerimaan dari Sdr. ARYADI. Pembayaran sewa tanah pengairan DSDABM Kab. Wonosobo seluas 425,00 m2 x 1.000,00 untuk menimbun bahan.	425.000,00
Penerimaan dari dr. NING SUPARSIH. Pembayaran sewa tanah pengairan seluas 65,00 m2 x 800,00 untuk Halaman Rumah.	52.000,00
Penerimaan dari Sdr. BAMBANG RUSIONO. Pembayaran sewa pemakaian tanah pengairan seluas 70,00 m2 x 800,00 untuk halaman rumah.	56.000,00
	75.353.000,00



- (b) Sewa Alat Laboratorium sebesar Rp136.873.000,00 berasal dari sewa alat berat sebesar Rp86.620.000,00 dan sewa alat laboratorium sebesar Rp50.253.000,00
- (c) Sewa Kendaraan Bermotor terealisasi sebesar Rp250.000,00 yang berasal dari . Penerimaan dari Sdr. M. Sugiyanto. Pembayaran sewa Dam Truck 3,5 Ton selama 2 hari @Rp 125.000,00 untuk mengangkut material dari Singamerta Banjarnegara-Wonosobo tanggal 22 s/d 23 Nopember 2016.
- (3) Realisasi Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah pada SKPD Dinas Cipkataru Kebersihan adalah sebesar Rp11.450.000,00 yang berasal dari Penyewaan Kendaraan Bermotor untuk pekerjaan penyedotan tinja, sedangkan anggaran yang ditetapkan adalah sebesar Rp10.000.000,00 atau bisa dikatakan dapat melebihi target sebesar Rp1.450.000,00 atau 14,50%.
- (4) Realisasi Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah pada SKPD Kantor Nakertrans adalah sebesar Rp6.100.000,00 yang berasal dari sewa ruang gedung pertemuan Balai Latihan Kerja, sedangkan anggaran yang ditetapkan adalah sebesar Rp5.000.000,00 atau bisa dikatakan dapat melebihi target



- sebesar Rp1.100.000,00 atau 22,00%
- (5) Realisasi Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah pada SKPD BPMPTT adalah sebesar Rp14.690.650,00, sedangkan anggaran yang ditetapkan adalah sebesar Rp13.500.000,00 atau bisa dikatakan dapat melebihi target sebesar Rp1.190.650,00 atau 8,82%
- (6) Realisasi Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah pada SKPD Sekretariat Daerah adalah sebesar Rp376.162.000,00, sedangkan anggaran yang ditetapkan adalah sebesar Rp199.000.000,00 atau bisa dikatakan dapat melebihi target sebesar Rp177.162.000,00 atau 89,03%
- (7) Realisasi Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah pada SKPD Dispenda adalah sebesar Rp458.128.640,00 yang berasal dari penyewaan Tanah dan Bangunan, sedangkan anggaran yang ditetapkan adalah sebesar Rp404.151.000,00 atau bisa dikatakan dapat melebihi target sebesar Rp53.977.640,00 atau 13,36%
- (8) Realisasi Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah pada SKPD Kelurahan Kejiwan adalah sebesar Rp55.825.000,00, sedangkan anggaran yang ditetapkan adalah sebesar Rp40.700.000,00 atau bisa dikatakan dapat melebihi target sebesar Rp15.125.000,00 atau 37,16%. Realisasi Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah pada SKPD Kelurahan Kejiwan berasal Penyewaan



PEMERINTAH KABUPATEN WONOSOBO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2016

Tanah dan Bangunan berupa tanah eks bengkok dengan rincian Tabel V.10 sebagai berikut:

Tabel V.10 Realisasi Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah
Kelurahan Kejiwan Kecamatan Wonosobo Kab. Wonosobo TA 2016

URAIAN	Realisasi (Rp)
Tunggakan Sewa bengkok Blok Sigintung An. Rusli Hasan	2.000.000,00
Sewa Bengkok Blok Sigintung An. Oyong Wahidi	5.000.000,00
Sewa Blok Silo An. Rusiyah	225.000,00
Sewa Bengkok Blok Sijadi An. Oyong Wahidi	1.200.000,00
Sewa Bengkok Blok Kenteng An. Suparno	4.000.000,00
Sewa bengkok Blok Sipoh an. Suparno	350.000,00
Sewa Bengkok blok Lapangan eks Cipto an. Siti Ngaromah	1.300.000,00
Sewa bengkok lapangan eks carik an. Siti Ngaromah	5.100.000,00
Sewa bengkok blok lapangan eks Rohman an. Siti Ngaromah	1.100.000,00
Sewa bengkok blok lapangan eks Carik an. Siti Ngaromah	6.000.000,00
Sewa bengkok blok Powotan suwung	800.000,00
Sewa bengkok blok gambir kaliangit an. Nur cholis	1.000.000,00
Sewa bengkok blok lapangan eks Rohman	3.000.000,00
Sewa Bengkok Siduk An. Tukijo	2.950.000,00
Sewa bengkok blok lapangan eks Cipto An. Siti Ngaromah	3.800.000,00
Seewa beengkok blok lapangan maarif an Suyono	4.000.000,00
Sewa bengkok Blok Lapangan Eks Salam An Suyono	4.550.000,00
Sewa bengkok blok powotan suwung an. Sabar	2.400.000,00
Sewa Bengkok Blok Gambir An. Sukirman	7.050.000,00
	55.825.000,00

- (9) Realisasi Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah pada SKPD Kelurahan Sambek adalah sebesar Rp10.300.000,00, sedangkan anggaran yang ditetapkan adalah sebesar Rp9.400.000,00 atau bisa dikatakan dapat melebihi target sebesar Rp900.000,00 atau 9,57%. Realisasi Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah pada SKPD Kelurahan Sambek berasal Penyewaan Tanah dan Bangunan berupa tanah eks bengkok dengan rincian Tabel V.11 sebagai berikut:



Tabel V.11 Realisasi Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah
Kelurahan Sambek Kecamatan Wonosobo Kab. Wonosobo TA 2016

URAIAN	Realisasi (Rp)
Sewa lelang bengkok A/n.Maksum bk.Lurah.C..1.P.S.II (luas 8.560 m2)	4.500.000,00
Sewa lelang bengkok a/n.Maksum Bk.Lurah / blok C.P.27.S.III (luas 10.383 m2) Jolontoro	3.000.000,00
Sewa lelang bengkok a/n. Suwandi Bk.Sekdes / S.II (luas 7.730m2 di Sambek) S.III luas 2.358.m2 di Jolontoro	2.800.000,00
	10.300.000,00

- (10) Realisasi Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah pada SKPD Kelurahan Mlipak adalah sebesar Rp63.300.000,00, sedangkan anggaran yang ditetapkan adalah sebesar Rp55.900.000,00 atau bisa dikatakan dapat melebihi target sebesar Rp7.400.000,00 atau 13,24%. Realisasi Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah pada SKPD Kelurahan Mlipak berasal Penyewaan Tanah dan Bangunan berupa tanah eks bengkok dengan rincian Tabel V.12 sebagai berikut:

Tabel V.12 Realisasi Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah
Kelurahan Mlipak Kecamatan Wonosobo Kab. Wonosobo TA 2016

URAIAN	Realisasi (Rp)
Bayar Bengkok An H Anwar Fuad	6.800.000,00
Bengkok Sekdes Mlipak (An Sujakim)	35.700.000,00
Bengkok Kades Mlipak An Anwar Fuad	20.700.000,00
Bengkok Kades An H Anwar Fuadi	100.000,00
	63.300.000,00

- (11) Realisasi Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah pada SKPD Kelurahan Pagerkukuh adalah sebesar Rp67.300.000,00, sedangkan anggaran yang ditetapkan adalah sebesar Rp33.600.000,00 atau bisa dikatakan dapat melebihi target sebesar Rp33.700.000,00 atau 100,30%. Realisasi



Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah pada SKPD Kelurahan Pagerkukuh berasal Penyewaan Tanah dan Bangunan berupa tanah eks bengkok dengan rincian Tabel V.13 sebagai berikut:

Tabel V.13 Realisasi Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah
Kelurahan Pagerkukuh Kecamatan Wonosobo Kab. Wonosobo TA 2016

URAIAN	Realisasi (Rp)
Hasil Lelang Bengkok Eks Th.2015/2016	
-Bk.Kades Timur Skb	
-Bk. Lurah Timur Jlegong	
-Bk. Carik	
-Bk. Kades Timur Sidojoyo	8.000.000,00
Sewa Lelang Bengko Th. 2016/2017	31.550.000,00
Sewa Lelang Bengkok Th. 2016/2017 Blok Kades Timur Sidojoyo	950.000,00
Bengkok Kades Timur Skb	500.000,00
Bengkok Kades Desa Timur Sirandu	9.600.000,00
Bengkok Tamping Kemiri Dan Jlegong	3.600.000,00
Bengkok Kaur Umum	1.400.000,00
Tanah Kas Desa Jlegong	700.000,00
Bengkok Carik	11.000.000,00
	<u>67.300.000,00</u>

- (12) Realisasi Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah pada SKPD Kelurahan Rojoimo adalah sebesar Rp33.900.000,00, sedangkan anggaran yang ditetapkan adalah sebesar Rp61.400.000,00 atau bisa dikatakan kurang dalam mencapai target sebesar Rp27.500.000,00 atau hanya terealisasi 55,21% dari anggarannya. Realisasi Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah pada SKPD Kelurahan Rojoimo berasal Penyewaan Tanah dan Bangunan berupa tanah eks bengkok dengan rincian Tabel V.14 sebagai berikut:



PEMERINTAH KABUPATEN WONOSOBO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2016

Tabel V.14 Realisasi Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah
Kelurahan Pagerkukuh Kec. Wonosobo Kab. Wonosobo TA 2016

URAIAN	Realisasi (Rp)
Terima uang muka bengkok kaur pembangunan SI kauman No SPPT /33.07.090.011.005.0140.0	1.850.000,00
Uang Lelang bengkok Si Jeblok SPPT 33.07.090.011.009.0112.0	3.250.000,00
Uang Lelang BK Kaur umum Si Pontong SPPT 33.07.090.011.010.0021.0	3.500.000,00
Uang Muka lelang bengkok seklur SPPT 33.07.090.011.007.0049.0	3.350.000,00
Uang muka lelang BK lurah Blok sibenda/sijepet (BK Kades) SPPT 33.07.090.011.009.0113.0 dan 33.07.090.011.009.014.0	2.200.000,00
Uang muka lelang eks bengkok Si Kauman SPPT 33.07.090.011.005.0140	4.150.000,00
Uang muka lelang bengkok Si Ringin dan si cangkring	10.000.000,00
Pelunasan lelang eks bengkok Si Kauman	5.600.000,00
	33.900.000,00

- (13) Realisasi Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah pada SKPD Kelurahan Kramatan adalah sebesar Rp73.600.000,00, sedangkan anggaran yang ditetapkan adalah sebesar Rp32.600.000,00 atau bisa dikatakan dapat melebihi target sebesar Rp41.000.000,00 atau 125,77%. Realisasi Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah pada SKPD Kelurahan Kramatan berasal Penyewaan Tanah dan Bangunan berupa tanah eks bengkok dengan rincian Tabel V.15 sebagai berikut:

Tabel V.15 Realisasi Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah
Kelurahan Kramatan Kecamatan Wonosobo Kab. Wonosobo TA 2016

URAIAN	Realisasi (Rp)
Setor Sewa Bengkok Silebuh (Bengkok Carik Ngasinan)An.Marto Utomo	9.000.000,00
Stor Sewa Bengkok Sitepus(Kas Desa) An.Ngahadi	3.100.000,00
Setor Uang Muka Sewa Bengkok Sikrambil(Bengkok Lurah) An.Ngahadi	3.000.000,00
Setor Pelunasan Sewa Bengkok Sikrambil(Bengkok Lurah) An.Ngahadi	14.100.000,00
Setor Sewa Bengkok Sikramat An.Nedi	1.700.000,00
Setor Uang Muka Sewa Bengkok Sikramat An. Rahmat Tri Dharma	11.000.000,00
Setor Sewa Bengkok Silebuh(Bengkok Tamping Ngasinan) An.Sabar	8.500.000,00
Setor Uang Muka Sewa Bengkok Silegog An. Tulasno	9.000.000,00
Setor Sewa Bengkok Sijebukan An.Sujarwo	7.100.000,00
Setor Pelunasan Sewa Bengkok Sikramat An. Rahmat Tri Dharma	5.100.000,00
Setor Pelunasan Sewa Bengkok Silegog An.Tulasno	2.000.000,00
	73.600.000,00

- (14) Realisasi Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah



pada SKPD Kelurahan Jaraksari adalah sebesar Rp35.450.000,00, sedangkan anggaran yang ditetapkan adalah sebesar Rp26.000.000,00 atau bisa dikatakan dapat melebihi target sebesar Rp9.450.000,00 atau 36,35%. Realisasi Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah pada SKPD Kelurahan Jaraksari berasal Penyewaan Tanah dan Bangunan berupa tanah eks bengkok dengan rincian Tabel V.16 sebagai berikut:

Tabel V.16 Realisasi Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah
Kelurahan Jaraksari Kecamatan Wonosobo Kab. Wonosobo TA 2016

URAIAN	Realisasi (Rp)
Setoran Lelang Bengkok Kelurahan Jaraksari tahun 2016 Blok selatan Sapen /C.P.78.S. II dan Blok Singkir Rel	10.800.000,00
Setoran Lelang Bengkok Kelurahan Jaraksari tahun 2016 blok Tempurung 2 dan Blok Tempurung 3	4.700.000,00
Setoran Lelang Tanah Bengkok Kelurahan Jaraksari Blok Sruni /C.I.P.36.SII	5.000.000,00
Setoran Lelang eks Tanah bengkok Kel.,Jaraksari tahun 2016 Blok Sngkir, Blok Muntang dan blok tempurung	8.600.000,00
Setoran Lelang Bengkok Kelurahan jaraksari tahun 2016 Blok Silempah dan Blok Jaraksari	4.550.000,00
Setoran Lelang Bengkok Kel.Jaraksari untuk tahun 2016 atas nama Nurdi	1.800.000,00
	35.450.000,00

- (15) Realisasi Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah pada SKPD Kelurahan Tawangsari adalah sebesar Rp33.000.000,00, sedangkan anggaran yang ditetapkan adalah sebesar Rp14.400.000,00 atau bisa dikatakan dapat melebihi target sebesar Rp18.600.000,00 atau 129,17%. Realisasi Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah pada SKPD Kelurahan Tawangsari berasal Penyewaan Tanah dan Bangunan berupa tanah eks bengkok dengan rincian Tabel V.17 sebagai berikut:



PEMERINTAH KABUPATEN WONOSOBO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2016

Tabel V.17 Realisasi Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah
Kelurahan Tawangsari Kecamatan Wonosobo Kab. Wonosobo TA 2016

URAIAN	Realisasi (Rp)
Bayar Kekurangan/Pelunasan Lelang Bengkok Kel Tawangsari Th 2015 A/N Bpk Rujito, Blok Penawangan Luas 8.090 M2	1.800.000,00
Bayar Kekurangan/Pelunasan Lelang Bengkok Th 2015 A/N Bpk Rujito Blok Sigeblog Penawangan Luas 1.500m2	600.000,00
Bayar Kekurangan Pelunasan Lelang Bengkok Kel Tawangsari A/N Bpk Rujito Blok Penawangan Luas 8.090 M2	2.000.000,00
Bayar Sewa Eks Tanah Bengkok An. Zanuri	3.100.000,00
Bayar Sewa Eks Tanah Bengkok An. Ali Mahrus	12.600.000,00
Bayar Sewa Eks Tanah Bengkok An. Ichsanudin	4.000.000,00
Bayar Sewa Eks Tanah Bengkok An. Muhtisun	4.200.000,00
Bayar Sewa Eks Tanah Bengkok An. Budiman	4.700.000,00
	33.000.000,00

- (16) Realisasi Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah pada SKPD Kelurahan Bumireso adalah sebesar Rp31.200.000,00, sedangkan anggaran yang ditetapkan adalah sebesar Rp26.400.000,00 atau bisa dikatakan dapat melebihi target sebesar Rp4.800.000,00 atau 18,18%. Realisasi Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah pada SKPD Kelurahan Bumireso berasal Penyewaan Tanah dan Bangunan berupa tanah eks bengkok dengan rincian Tabel V.18 sebagai berikut:

Tabel V.18 Realisasi Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah
Kelurahan Bumireso Kecamatan Wonosobo Kab. Wonosobo TA 2016

URAIAN	Realisasi (Rp)
Penerimaan Lelang Bengkok Tahun 2016 Kelurahan Bumireso	31.200.000,00
	31.200.000,00

- (17) Realisasi Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah pada SKPD Kelurahan Kalianget adalah sebesar Rp34.200.000,00, sedangkan anggaran yang ditetapkan adalah sebesar Rp31.800.000,00 atau bisa



dikatakan dapat melebihi target sebesar Rp2.400.000,00 atau 7,55%. Realisasi Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah pada SKPD Kelurahan Kalianget berasal Penyewaan Tanah dan Bangunan berupa tanah eks bengkok dengan rincian Tabel V.19 sebagai berikut:

Tabel V.19 Realisasi Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah
Kelurahan Kalianget Kecamatan Wonosobo Kab. Wonosobo TA 2016

URAIAN	Realisasi (Rp)
Lelang Eks Tanah Bengkok Kel Kalianget Blok Ci.P50.Si	14.200.000,00
Lelang Eks Tanah Bengkok Eks Kel Kalianget Blok Ci.P51.Si	20.000.000,00
	34.200.000,00

- (18) Realisasi Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah pada SKPD Kelurahan Kertek adalah sebesar Rp97.883.000,00, sedangkan anggaran yang ditetapkan adalah sebesar Rp62.800.000,00 atau bisa dikatakan dapat melebihi target sebesar Rp35.083.000,00 atau 55,86%. Realisasi Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah pada SKPD Kelurahan Kertek berasal Penyewaan Tanah dan Bangunan berupa tanah eks bengkok dengan rincian Tabel V.20 sebagai berikut:

Tabel V.20 Realisasi Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah
Kelurahan Kertek Kecamatan Kertek Kab. Wonosobo TA 2016

URAIAN	Realisasi (Rp)
Blok Sigendul L 31860 M2	37.000.000,00
Blok Sigandul L 8500 M2	10.000.000,00
Blok Bayan Kenjer L 5520 M2	6.000.000,00
Blok Kaum Kenjer L 3170 M2	1.450.000,00
Blok Siterongan L 2900 M2	2.100.000,00
Blok Bayan Jambusari L 4780 M2	4.050.000,00
Bk Sekdes Jambusari L 1165 M2	475.000,00
Bk Tamping Jambusari L 6330 M2	5.050.000,00
Bk Tamping Jambusari L 5720 M2	3.330.000,00



PEMERINTAH KABUPATEN WONOSOBO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2016

URAIAN	Realisasi (Rp)
Bk Sekdes Jambusari L 3462 M2	1.600.000,00
Bk Kades Blk Siterongan L 5820 M2	3.700.000,00
Bk Kades Blk Sijaha L 9340 M2	7.800.000,00
Bk Sekdes Blk Sidlewer Kenjer L 19178 M2	15.328.000,00
	97.883.000,00

- (19) Realisasi Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah pada SKPD Kelurahan Wringinanom adalah sebesar Rp57.500.000,00, sedangkan anggaran yang ditetapkan adalah sebesar Rp57.400.000,00 atau bisa dikatakan dapat melebihi target sebesar Rp100.000,00 atau 0,17%. Realisasi Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah pada SKPD Kelurahan Wringinanom berasal Penyewaan Tanah dan Bangunan berupa tanah eks bengkok dengan rincian Tabel V.21 sebagai berikut:

Tabel V.21 Realisasi Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah
Kelurahan Wringinanom Kecamatan Kertek Kab. Wonosobo TA 2016

URAIAN	Realisasi (Rp)
Penerimaan Pembayaran Lelang Bengkok Sikemiri	4.950.000,00
Penerimaan Pembayaran Lelang Bengkok Siwuluh	9.350.000,00
Penerimaan Pembayaran Lelang Bengkok Sigubug	9.750.000,00
Penerimaan Pembayaran Lelang Bengkok Sikrambil	6.350.000,00
Penerimaan Pembayaran Lelang Bengkok Sidadap	1.300.000,00
Penerimaan Pembayaran Lelang Bengkok Sijumbleng	2.000.000,00
Penerimaan Pembayaran Lelang Bengkok Sijumbleng	750.000,00
Penerimaan Pembayaran Lelang Bengkok Sijumbleng	500.000,00
Penerimaan Pembayaran lelang Bengkok Siwuluh	400.000,00
Penerimaan Pembayaran lelang Bengkok Lebu Miri Ngisor	3.550.000,00
Penerimaan Pembayaran Lelang Bengkok Lebu Miri Wetan	3.500.000,00
Penerimaan Pembayaran lelang Bengkok lebu Miri Kulon	7.200.000,00
Penerimaan Pembayaran Lelang Bengkok Sipelas	3.950.000,00
Penerimaan Pembayaran Lelang Bengkok Bayan	3.950.000,00
	57.500.000,00

- (20) Realisasi Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah pada SKPD Kelurahan Selomerto adalah sebesar Rp265.025.000,00, sedangkan anggaran yang ditetapkan adalah



sebesar Rp174.500.000,00 atau bisa dikatakan dapat melebihi target sebesar Rp90.525.000,00 atau 51,88%. Realisasi Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah pada SKPD Kelurahan Selomerto berasal Penyewaan Tanah dan Bangunan berupa tanah eks bengkok dengan rincian Tabel V.22 sebagai berikut:

Tabel V.22 Realisasi Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah
Kelurahan Selomerto Kecamatan Selomerto Kab. Wonosobo TA 2016

URAIAN	Realisasi (Rp)
Sewa Lelang Bengkok Sikluntung A - Makosidun	16.800.000,00
Sewa Lelang Bengkok Sidadap A - Makosidun	29.500.000,00
Sewa Lelang Bengkok Sidadap B - Wahid	16.600.000,00
Sewa Lelang Bengkok Silebuh - Yarnudji	8.925.000,00
Sewea Lelang Bengkok Si Duren A - Salim	24.900.000,00
Sewa Lelang Bengkok Sigede - Dwidjo	40.100.000,00
Sewa Lelang Bengkok Sipudak B - Sunar	20.100.000,00
Sewa Lelang Bengkok Bebek Mati - Murtadho	8.000.000,00
Sewa Lelang Bengkok Simolor - Salim	9.575.000,00
Sewa Lelang Bengkok Sipudak A - Yarnudji	21.100.000,00
Sewa Lelang Bengkok Si Kluntung C - Muhitun	12.500.000,00
Sewa Lelang Bengkok Sikluntung B - Murtadho	3.800.000,00
Sewa Lelang Bengkok Si Kluntung C - Murtadho	1.500.000,00
Sewa Lelang Bengkok Si Alur - Makosidun	11.800.000,00
Sewa Lelang Bengkok Suwuk - Pramono	11.100.000,00
Sewa Lelang Bengkok - Sipete - Sururi	14.800.000,00
Sewa Lelang Bengkok Siduren B - Sarmanto	10.000.000,00
Sewa Lelang Bengkok Simolor - Salim	3.925.000,00
	265.025.000,00

- (21) Realisasi Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah pada SKPD Kelurahan Wonorejo adalah sebesar Rp56.673.500,00, sedangkan anggaran yang ditetapkan adalah sebesar Rp38.815.000,00 atau bisa dikatakan dapat melebihi target sebesar Rp17.858.500,00 atau 46,01%. Realisasi Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah pada SKPD Kelurahan Wonorejo berasal Penyewaan Tanah dan Bangunan berupa tanah eks bengkok dengan



PEMERINTAH KABUPATEN WONOSOBO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2016

rincian Tabel V.23 sebagai berikut:

Tabel V.23 Realisasi Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah
 Kelurahan Wonorejo Kecamatan Selomerto Kab. Wonosobo TA 2016

URAIAN	Realisasi (Rp)
Sewa tanah bengkok block 05 eks Bengkok Lurah Krsari/ Siwaru an. A.Nurdiyanto Al	3.500.000,00
Sewa tanah bengkok block 03 eks Bengkok Lurah Ngampel/ Sitalang Kel Wonorejo	2.800.000,00
Sewa tanah bengkok block 03 eks Bengkok Lurah Ngampel/ Silebuh/ lapangan Kel Wonorejo	5.528.500,00
Sewa tanah bengkok block Plobangan eks Bengkok Lurah	11.500.000,00
Sewa tanah bengkok block Simbarejo eks Bengkok Lurah kel Wonorejo	7.500.000,00
Sewa tanah bengkok block Selomerto eks Bengkok Lurah dan carik kel Wonorejo	12.500.000,00
Sewa tanah bengkok block 05 eks Bengkok carik karangsari/ silarang kel Wonorejo	2.500.000,00
Sewa tanah bengkok block 05 eks Bengkok carik karangsari/ siwaru kel Wonorejo	2.500.000,00
Sewa tanah bengkok block 05 eks Bengkok Kadus/ bau karangsari/ silebuh kel Wono rejo	4.500.000,00
Sewa tanah bengkok block 03 eks Bengkok Bayan Ngampel Silebuh	995.000,00
Sewa tanah bengkok block Ulu ulu Karangsari/ Siwaru	2.800.000,00
	56.673.500,00

- (22) Realisasi Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah pada SKPD Kelurahan Leksono adalah sebesar Rp192.890.000,00, sedangkan anggaran yang ditetapkan adalah sebesar Rp175.400.000,00 atau bisa dikatakan dapat melebihi target sebesar Rp17.490.000,00 atau 9,97%. Realisasi Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah pada SKPD Kelurahan Leksono berasal Penyewaan Tanah dan Bangunan berupa tanah eks bengkok dengan rincian Tabel V.24 sebagai berikut:

Tabel V.24 Realisasi Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah
 Kelurahan Leksono Kecamatan Leksono Kab. Wonosobo TA 2016

URAIAN	Realisasi (Rp)
Retribusi Lelang Bengkok 2014 An Sukirman Salwadi, Sutaryo, Sarwono	8.090.000,00
Retribusi Lelang Bengkok Tahun 2014 An Parno	5.400.000,00
Retribusi Bengkok Tahun 2015 An Salwadi Dan Sukirman	2.700.000,00
Retribusi Lelang Bengkok 2014 An Wahyono	11.000.000,00
Retribusi Lelang Bengkok 2014 An Suprpto	45.000.000,00
Retribusi Lelang Bengkok Tahun 2014 An Turmijo	1.200.000,00
Retribusi Lelang Bengkok An : Parno, Sunaryo Dan Sutarno	10.600.000,00
Retribusi Lelang Bengkok Thn 2015 An Suprpto	15.000.000,00
Retribusi Lelang Bengkok Tahun 2015 An : Suprpto Dan Wahyono	86.000.000,00
Retribusi Lelang Bengkok Kel. Leksono An. Sarwono (Eks. 2015)	7.900.000,00
	192.890.000,00



- (23) Realisasi Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah pada SKPD Kelurahan Wonoroto adalah sebesar Rp16.350.000,00, sedangkan anggaran yang ditetapkan adalah sebesar Rp47.200.000,00 atau bisa dikatakan kurang dalam mencapai target yang ditetapkan. Realisasi Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah pada SKPD Kelurahan Wonoroto berasal Penyewaan Tanah dan Bangunan berupa tanah eks bengkok dengan rincian Tabel V.25 sebagai berikut:

Tabel V.25 Realisasi Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah
Kelurahan Wonoroto Kecamatan Watumalang Kab. Wonosobo TA 2016

URAIAN	Realisasi (Rp)
Setor Sisa Lelang Bengkok Tahun 2015 An. Riwanto Blok Sayangan Kelurahan Wonoroto Kec. Watumalang	12.000.000,00
Terima Pembayaran Bengkok An Riwanto	3.350.000,00
Terima Pembayaran Bengkok Atas Nama Riwanto	1.000.000,00
	16.350.000,00

- (24) Realisasi Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah pada SKPD Kelurahan Kalibeber adalah sebesar Rp48.385.000,00, sedangkan anggaran yang ditetapkan adalah sebesar Rp24.800.000,00 atau bisa dikatakan dapat melebihi target sebesar Rp23.585.000,00 atau 95,10%. Realisasi Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah pada SKPD Kelurahan Kalibeber berasal Penyewaan Tanah dan Bangunan berupa tanah eks bengkok dengan rincian Tabel V.26 sebagai berikut:



PEMERINTAH KABUPATEN WONOSOBO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2016

Tabel V.26 Realisasi Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah
Kelurahan Kalibeber Kecamatan Mojotengah Kab. Wonosobo TA 2016

URAIAN	Realisasi (Rp)
Terima Pembayaran : dari Ngadiyono utk Sewa tanah garapan Blok Jambean Barat	1.000.000,00
Terima pembayaran dari Kholidin utk sewa tanah garapan blok Jambean timur	1.900.000,00
Terima pembayaran dari Moch Kamil utk sewa tanah garapan blok Kalibeber (blk UNSIQ)	4.510.000,00
Terima pembayaran dari Khabib utk sewa tanah garapan blok Lapangan 1	2.500.000,00
Terima pembayaran dari Sawaun utk sewa tanah garapan blok Lapangan 2	8.100.000,00
Terima pembayaran dari Ghofir utk sewa tanah garapan blok Sigejungan	5.000.000,00
Terima pembayaran dari Mahfud utk sewa tanah garapan blok Siguwo	3.050.000,00
Terima pembayaran dari Suyanto utk sewa tanah garapan blok Sijeruk	4.325.000,00
Terima pembayaran dari Heri Haryanto utk sewa tanah garapan blok Siparang Duwur	2.500.000,00
Terima pembayaran dari Irfan Ade Purwanto utk sewa tanah garapan blok Siparang Ngisor	3.100.000,00
Terima pembayaran dari Khaerodin utk sewa tanah garapan blok Sipingit	1.500.000,00
Terima pembayaran dari Hardik Tofa W utk sewa tanah garapan blok Sirandu	3.800.000,00
Terima pembayaran dari Khodirin utk sewa tanah garapan blok Sicurug	4.100.000,00
Terima pembayaran dari Hardik Tofa W utk sewa tanah garapan blok Sigrogol	3.000.000,00
	48.385.000,00

- (25) Realisasi Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah pada SKPD Kelurahan Mudal adalah sebesar Rp20.670.000,00, sedangkan anggaran yang ditetapkan adalah sebesar Rp14.000.000,00 atau bisa dikatakan dapat melebihi target sebesar Rp6.670.000,00 atau 47,64%. Realisasi Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah pada SKPD Kelurahan Mudal berasal Penyewaan Tanah dan Bangunan berupa tanah eks bengkok dengan rincian Tabel V.27 sebagai berikut:

Tabel V.27 Realisasi Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah
Kelurahan Mudal Kecamatan Mojotengah Kab. Wonosobo TA 2016

URAIAN	Realisasi (Rp)
Penerimaan sewa Lelang Bengkok Karanganyar	6.000.000,00
Sewa Lelang Bengkok Sitengah	7.030.000,00
Penerimaan Sewa Lelang Bengkok Sigentung	1.710.000,00
Penerimaan Sewa Lelang Bengkok Klesem	420.000,00
Penerimaan Sewa Bengkok Pomahan	920.000,00
Penerimaan Sewa Lelang Bengkok Sicheleng	770.000,00
Penerimaan Sewa Lelang Bengkok Beran Timur	320.000,00
Penerimaan Sewa Lelang Bengkok Simpar	550.000,00
Penerimaan Sewa Lelang Bengkok Beran Barat	220.000,00
Penerimaan Sewa Lelang Bengkok Si Epik	310.000,00
Penerimaan Sewa Lelang Bengkok Beran	310.000,00
Penerimaan Sewa Lelang Bengkok Glagah	1.220.000,00
Penerimaan Sewa Lelang Bengkok Siwewe	200.000,00
Penerimaan Sewa Lelang Bengkok Pontong	420.000,00
Penerimaan Sewa Lelang Bengkok Karangsari	150.000,00
Penerimaan Sewa Lelang Bengkok Siwadas	120.000,00
	20.670.000,00



- (26) Realisasi Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah pada SKPD Kelurahan Andongsili adalah sebesar Rp32.200.000,00, sedangkan anggaran yang ditetapkan adalah sebesar Rp15.100.000,00 atau bisa dikatakan dapat melebihi target sebesar Rp17.100.000,00 atau 113,25%. Realisasi Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah pada SKPD Kelurahan Andongsili berasal Penyewaan Tanah dan Bangunan berupa tanah eks bengkok dengan rincian Tabel V.28 sebagai berikut:

Tabel V.28 Realisasi Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah
Kelurahan Andongsili Kecamatan Mojotengah Kab. Wonosobo TA 2016

URAIAN	Realisasi (Rp)
Sewa lelang bengkok Tahun 2016 Blok Kades I	4.500.000,00
Sewa lelang Bengkok Tahun 2016 Blok Kades II	1.000.000,00
Sewa lelang bengkok Tahun 2016 Blok Kades III	2.300.000,00
Sewa lelang bengkok Tahun 2016 blok Bengkok Sekdes	4.500.000,00
Sewa lelang Bengkok Tahun 2016 Blok Bengkok Kadus	3.500.000,00
Sewa Lelang bengkok Tahun 2016 Blok bengkok Tamping	1.200.000,00
Terima Uang hasil lelang sewa tanah bengkok an Mustakim	4.500.000,00
Terima uang hasil lelang sewa tanah bengkok an Ahmad Junaidi	1.250.000,00
Terima uang hasil lelang sewa tanah bengkok an A faqih	2.000.000,00
Terima uang hasil lelang sewa tanah bengkok an. Sobirin	3.750.000,00
Terima uang hasil lelang sewa tanah bengkok an. M. Suryadi	2.700.000,00
Terima uang hasil lelang sewa tanah bengkok an. Marko	1.000.000,00
	32.200.000,00

- (27) Realisasi Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah pada SKPD Kelurahan Garung adalah sebesar Rp11.550.000,00, sedangkan anggaran yang ditetapkan adalah sebesar Rp8.300.000,00 atau bisa dikatakan dapat melebihi target sebesar Rp3.250.000,00 atau 39,16%. Realisasi Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah pada SKPD Kelurahan Garung berasal Penyewaan Tanah dan Bangunan berupa



tanah eks bengkok dengan
rincian Tabel V.29 sebagai
berikut:

Tabel V.29 Realisasi Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah
Kelurahan Garung Kecamatan Garung Kab. Wonosobo TA 2016

URAIAN	Realisasi (Rp)
Setoran Lelang Bengkok Kelurahan garung tahun 2016	11.550.000,00
	11.550.000,00

- (28) Realisasi Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah pada SKPD Kelurahan Kejajar adalah sebesar Rp47.800.000,00, sedangkan anggaran yang ditetapkan adalah sebesar Rp32.800.000,00 atau bisa dikatakan dapat melebihi target sebesar Rp15.000.000,00 atau 45,73%. Realisasi Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah pada SKPD Kelurahan Kejajar berasal Penyewaan Tanah dan Bangunan berupa tanah eks bengkok dengan rincian Tabel V.30 sebagai berikut:

Tabel V.30 Realisasi Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah
Kelurahan Kejajar Kecamatan Kejajar Kab. Wonosobo TA 2016

URAIAN	Realisasi (Rp)
Sewa Eks Tanah Bengkok Blok Bendungan	18.200.000,00
Sewa Eks Tanah Bengkok Blok Pereng	1.700.000,00
Sewa Eks Tanah Bengkok Blok Pladon	7.300.000,00
Sewa Eks Tanah Bengkok Blok Sigong	3.100.000,00
Sewa Eks Tanah Bengkok Blok Krakal	3.350.000,00
Sewa Eks Tanah Bengkok Blok Krakal Ngelak	1.750.000,00
Sewa Eks Tanah Bengkok Blok Bendungan	6.200.000,00
Sewa Eks Tanah Bengkok Blok Kalibelik	2.250.000,00
Sewa Eks Tanah Bengkok Blok Sibengkong	3.950.000,00
	47.800.000,00

- (29) Realisasi Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah pada SKPD Kelurahan Kalikajar adalah sebesar Rp65.650.000,00, sedangkan anggaran yang



ditetapkan adalah sebesar Rp31.400.000,00 atau bisa dikatakan dapat melebihi target sebesar Rp34.250.000,00 atau 109,08%. Realisasi Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah pada SKPD Kelurahan Kalikajar berasal Penyewaan Tanah dan Bangunan berupa tanah eks bengkok dengan rincian Tabel V.31 sebagai berikut:

Tabel V.31 Realisasi Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah
Kelurahan Kalikajar Kecamatan Kalikajar Kab. Wonosobo TA 2016

URAIAN	Realisasi (Rp)
Sewa bengkok Blok Si Legok tahun kedua.	3.550.000,00
Sewa bengkok Blok Si Lebu tahun kedua.	1.500.000,00
Sewa bengkok Blok Si Pacek tahun kedua.	3.000.000,00
Sewa bengkok Blok Si Jaha tahun kedua.	1.950.000,00
Sewa bengkok Blok Si Pete tahun kedua.	650.000,00
Sewa tanah bengkok Blok Si Jaha Kp. Gentan	3.700.000,00
Sewa tanah bengkok Blok Siwaluh Bawah Kp. Ngadisari.	3.000.000,00
Sewa tanah bengkok Blok Tegalan Karangsari Timur Kp. Serang.	1.400.000,00
Sewa tanah bengkok Blok Tegalan Karangsari Barat Kp. Serang.	1.500.000,00
Sewa tanah bengkok Blok Sawah Siduren Kp. Serang	1.600.000,00
Sewa tanah bengkok Blok Sawah Rejaksari Kp. Serang	2.100.000,00
Sewa tanah bengkok Blok Sawah Siwaluh Kp. Seprih.	4.200.000,00
Sewa Tanah bengkok Blok Si Cenging Kp. Sempol.	1.000.000,00
Sewa bengkok Blok Gumenggeng tahun kedua.	3.100.000,00
Sewa bengkok Blok Si Cenging tahun kedua.	1.050.000,00
Sewa tanah bengkok Blok Sawah Penjawat Gumenggeng Kp. Kalikajar.	2.500.000,00
Sewa bengkok Blok Si Garung tahun kedua.	2.900.000,00
Sewa bengkok Blok Si Pacek Atas tahun kedua.	8.150.000,00
Sewa bengkok Blok Si Pelem tahun kedua.	5.300.000,00
Sewa bengkok Blok Karangsari tahun kedua.	1.350.000,00
Sewa tanah bengkok Blok Si Waluh Atas Kp. Ngadisari (satu tanda bukti dengan lelang bengkok tahun 2015 tahun kedua).	5.100.000,00
Sewa bengkok Blok Si Pacek Bawah tahun kedua.	7.050.000,00
	65.650.000,00

- (30) Realisasi Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah pada SKPD Kelurahan Sapuran adalah sebesar Rp102.700.000,00, sedangkan anggaran yang ditetapkan adalah sebesar Rp61.500.000,00 atau bisa dikatakan dapat melebihi target sebesar Rp41.200.000,00 atau 66,99%. Realisasi Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah pada SKPD



Kelurahan Sapuran berasal
Penyewaan Tanah dan Bangunan
berupa tanah eks bengkok
dengan rincian Tabel V.32
sebagai berikut:

Tabel V.32 Realisasi Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah
Kelurahan Sapuran Kecamatan Sapuran Kab. Wonosobo TA 2016

URAIAN	Realisasi (Rp)
Penerimaan Lelang Bengkok Kelurahan Sapuran Bulan September 2016	73.244.000,00
Bengkok Si Gedong	3.600.000,00
Bengkok Sigondang	500.000,00
Blok Si Klesem	1.750.000,00
Blok Si Gondang	1.000.000,00
Blok Siwuluh Siklesman	2.000.000,00
Blok Silebuk	1.300.000,00
Blok Sinongko	1.200.000,00
Bengkok Sinongko An Yuswa	325.000,00
Bengkok Sigedong	900.000,00
Blok Sigedong	295.000,00
Blok Siklesem	2.112.500,00
Blok Sikarang	1.000.000,00
Blok Sigendero	300.000,00
Blok Boto	450.000,00
Blok Sigedong	112.500,00
Blok Sikuwok	50.000,00
Blok Sigendero	61.000,00
Blok Sipete	5.000.000,00
Blok Si Pete	2.150.000,00
Blok Si Gondang	1.550.000,00
Blok Si Subluk	3.800.000,00
	102.700.000,00

- (31) Realisasi Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah pada SKPD Kelurahan Kepil adalah sebesar Rp39.850.000,00, sedangkan anggaran yang ditetapkan adalah sebesar Rp8.400.000,00 atau bisa dikatakan dapat melebihi target sebesar Rp31.450.000,00 atau 374,40%. Realisasi Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah pada SKPD Kelurahan Kepil berasal Penyewaan Tanah dan Bangunan berupa tanah eks bengkok dengan rincian Tabel V.33 sebagai berikut:



Tabel V.33 Realisasi Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah

Kelurahan Kepil Kecamatan Kepil Kab. Wonosobo TA 2016

URAIAN	Realisasi (Rp)
Ulu Ulu	450.000,00
Sekdes	450.000,00
Lurah	3.000.000,00
Lurah	1.100.000,00
Sibongkang	850.000,00
Sibongkang	950.000,00
Imbuh Waliyah Kas Kelurahan	1.750.000,00
Tugiono Bengkok Sekdes	850.000,00
Saeful Amin.. Bengkok Lurah	3.850.000,00
Agus Handoko . Kebayan Sbk	3.300.000,00
Imbuh Waliyah, Ulu Ulu Sbk	1.200.000,00
Suyanto , Kabaayan	1.400.000,00
Sudareto Ulu Ulu	1.200.000,00
Darusman	600.000,00
Agus H	1.200.000,00
Kusen	1.000.000,00
Kuat Maesaroh	2.750.000,00
Eko Tunut	2.250.000,00
Kitono	1.800.000,00
Sudin	650.000,00
Sudin	1.000.000,00
Bejo	550.000,00
Superman	900.000,00
Saefur	2.000.000,00
Zaenal A	1.500.000,00
Paryono	1.200.000,00
Jamaludin	1.100.000,00
Subur	1.000.000,00
	39.850.000,00

- (32) Realisasi Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah pada SKPD Kelurahan Kaliwiro adalah sebesar Rp15.790.000,00, sedangkan anggaran yang ditetapkan adalah sebesar Rp8.700.000,00 atau bisa dikatakan dapat melebihi target sebesar Rp7.090.000,00 atau 81,49%. Realisasi Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah pada SKPD Kelurahan Kaliwiro berasal Penyewaan Tanah dan Bangunan berupa tanah eks bengkok dengan rincian Tabel V.34 sebagai berikut:



Tabel V.34 Realisasi Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah

Kelurahan Kaliwiro Kecamatan Kaliwiro Kab. Wonosobo TA 2016

URAIAN	Realisasi (Rp)
Bengkok Sitangkil	1.430.000,00
Sugedang	930.000,00
Sibenda	830.000,00
Sigedang	760.000,00
Siberan	650.000,00
Kalipetung	760.000,00
Kalipetung	510.000,00
Kalipetung	400.000,00
Kalipetung	330.000,00
Kebayan	400.000,00
Larangan	1.000.000,00
Larangan	270.000,00
Ulu Ulu	760.000,00
Kalikowel	1.260.000,00
Kalikowel	830.000,00
Jatiwera	1.360.000,00
Kemukus	1.260.000,00
Kamitua	760.000,00
Suhatman	1.290.000,00
	15.790.000,00

- (33) Realisasi Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah pada SKPD Kelurahan Wadaslintang adalah sebesar Rp2.200.000,00, sedangkan anggaran yang ditetapkan adalah sebesar Rp22.000.000,00 atau bisa dikatakan tidak dapat mencapai target sebesar. Realisasi Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah pada SKPD Kelurahan Wadaslintang berasal Penyewaan Tanah dan Bangunan berupa tanah eks bengkok dengan rincian Tabel V.35 sebagai berikut:

Tabel V.35 Realisasi Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah

Kelurahan Wadaslintang Kec. Wadaslintang Kab. Wonosobo TA 2016

URAIAN	Realisasi (Rp)
Lelang bengkok tahun 2014	2.200.000,00
	2.200.000,00

- (34) Realisasi Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah pada SKPD Dinas Pertanian Dan



Perikanan adalah sebesar Rp24.723.500,00, sedangkan anggaran yang ditetapkan adalah sebesar Rp30.400.000,00 atau bisa dikatakan tidak dapat memenuhi target. Realisasi Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah pada SKPD Dinas Pertanian dan Perikanan digambarkan secara rinci pada Tabel V.36 berikut:

Tabel V.36 Realisasi Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah
Dinas Pertanian dan Perikanan Kab. Wonosobo TA 2016

URAIAN	Realisasi (Rp)
Penyewaan Tanah dan Bangunan	12.000.000,00
Laboratorium	12.723.500,00
	24.723.500,00

- (a) Penyewaan Tanah dan Bangunan Terealisasi sebesar Rp12.000.000,00 dengan rincian sebagaimana Tabel V.37 berikut ini:

Tabel V.37 Realisasi Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah
Penyewaan Tanah dan Bangunan pada Dinas Pertanian dan Perikanan
Kabupaten Wonosobo Tahun Anggaran 2016

URAIAN	Realisasi (Rp)
Sewa Kios Balai Benih Ika Tahun 2016 An. Edi Suriyanto.	2.000.000
Sewa Kios Balai Benih Ikan Tahun 2016 An Esa Andy Pratama	2.000.000
Sewa Kios Balai Benih Ikan Tahun 2016 An. Edi Purnomo	2.000.000
Sewa Kios Balai Benih Ikan Tahun 2016 An. Etik Sunarti.	1.500.000
Sewa Kios Balai Benih Ikan Tahun 2016 An. Etik Sunarti.	500.000
Sewa Kios Balai Benih Ikan Tahun 2016 An. Galuh Hadi Pawestri.	2.000.000
Sewa Kios Balai Benih Ikan Tahun 2016 An. Sadjono	2.000.000
	12.000.000,00

- (b) Laboratorium terealisasi sebesar Rp12.723.500,00 dengan rincian sebagaimana tabel V.38 sebagai berikut:



Tabel V.38 Realisasi Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah

Laboratorium Dinas Pertanian dan Perikanan

Kab. Wonosobo Tahun Anggaran 2016

URAIAN	Realisasi (Rp)
Retribusi Kesehatan Ternak	8.737.500,00
Retribusi Timbangan Ternak	3.986.000,00
	12.723.500,00

- (35) Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah pada SKPD Kelurahan Jlamprang tidak dapat direalisasikan, sedangkan anggaran yang ditetapkan adalah sebesar Rp10.420.500,00
- b) Retribusi Terminal pada TA 2016 hanya dapat terealisasi sebesar Rp302.232.700,00 atau tidak dapat mencapai target yang telah dianggarkan yaitu sebesar Rp328.500.000,00 dan mengalami penurunan sebesar 4,76%. Jika dibandingkan dengan realisasi TA 2015, Retribusi Terminal dipungut oleh SKPD Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Wonosobo;
- c) Realisasi Retribusi Tempat Khusus Parkir Tahun Anggaran 2016 adalah sebesar Rp16.325.500,00, tidak dapat mencapai target yang dianggarkan sebesar Rp20.000.000,00. Retribusi Tempat Parkir Khusus dipungut oleh SKPD Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Wonosobo, UPT Pasar Wonosobo untuk parkir di kawasan Plaza Wonosobo. Jika dibandingkan dengan realisasi TA 2015, Retribusi Tempat Khusus Parkir TA 2016 cenderung mengalami penurunan sebesar Rp122.655.600 atau 88,25%;
- d) Retribusi Rumah Potong Hewan TA 2016 hanya mampu direalisasikan oleh Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Wonosobo sebesar Rp97.249.000,00 lebih rendah dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp102.000.000,00. Jika dibandingkan



- dengan realisasi TA 2015, Retribusi Rumah Potong Hewan TA 2016 cenderung mengalami kenaikan sebesar Rp2.591.000,00 atau 2,74%;
- e) Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga pada TA 2016 Anggarannya ditetapkan sebesar Rp3.713.000.000,00 dan dapat direalisasikan sebesar Rp3.859.754.700,00 atau lebih tinggi 3,95% dari anggaran yang ditetapkan, jika dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp2.908.191.000,00 maka cenderung mengalami kenaikan sebesar Rp951.563.700 atau 32,72%. Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga pada TA 2016 dipungut oleh Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Wonosobo yang berasal dari beberapa obyek wisata yang digambarkan lebih rinci sebagaimana Tabel V.39 berikut ini:

Tabel V.39 Realisasi Pendapatan Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga
Dinas Pendapatan Kabupaten Wonosobo
Tahun Anggaran 2016

Obyek Wisata	Realisasi (Rp)
Kaliangit	609.065.800
Kawasan Dieng	2.513.684.700
Lembah Dieng	412.017.300
Mangli	178.389.000
Menjer	86.812.000
Wadaslintang	59.785.900
	3.859.754.700

- f) Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah TA 2016 direalisasikan sebesar Rp6.557.000,00 sedangkan anggarannya ditetapkan sebesar Rp5.000.000,00 yang seluruhnya dipungut oleh Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Wonosobo. Realisasi Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah TA 2016 jika dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp5.228.500,00 cenderung mengalami peningkatan sebesar 25,41%;
- g) Retribusi MCK pada TA 2016 berhasil direalisasikan oleh Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Wonosobo sebesar



Rp78.450.000,00 atau 29,03% lebih besar daripada anggaran yang telah ditetapkan yaitu Rp60.800.000,00. Realisasi Retribusi MCK pada TA 2016 apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 cenderung mengalami peningkatan sebesar 29,43%.

3) Retribusi Perizinan Tertentu

Tabel V.40 Retribusi Perizinan Tertentu Pemerintah Kabupaten Wonosobo

Retribusi Perizinan Tertermtu	TA 2016		TA 2015
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
Retribusi Izin Mendirikan Bangunan	600.000.000,00	620.508.459,00	630.366.791,00
Retribusi Izin Gangguan/Keramaian	200.000.000,00	216.671.004,00	224.360.235,00
Retribusi Trayek	41.000.000,00	60.335.000,00	42.377.000,00
	<u>841.000.000,00</u>	<u>897.514.463,00</u>	<u>897.104.026,00</u>

Tabel V.40 diatas menunjukkan Realisasi Retribusi Perizinan Tertentu TA 2016 adalah sebesar Rp897.514.463,00 sedangkan anggaran yang ditetapkan adalah sebesar Rp841.000.000,00 atau terdapat over target sebesar Rp56.514.463,00. Realisasi Retribusi Perizinan Tertentu TA 2016 dibandingkan dengan TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 0,05%.

- Retribusi Izin Mendirikan Bangunan dianggarkan sebesar Rp600.000.000,00 dan dapat direalisasikan oleh SKPD Pemungut yaitu Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu sebesar Rp 620.508.459,00 atau lebih besar 3,42% dari yang dianggarkan.
- Retribusi Izin Gangguan/Keramaian dianggarkan sebesar Rp200.000.000,00 dan dapat direalisasikan oleh SKPD Pemungut yaitu Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu sebesar Rp216.671.004,00 atau lebih besar 8,34% dari yang dianggarkan.
- Retribusi Trayek dianggarkan sebesar Rp41.000.000,00 dan dapat direalisasikan oleh SKPD Pemungut yaitu Kantor Perhubungan sebesar Rp60.335.000,00 atau lebih besar 47,16% dari yang dianggarkan.



- c. Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan-LRA Tahun Anggaran 2016 dapat direalisasikan sebesar Rp12.070.308.915,00 atau lebih besar dari yang dianggarkan yaitu sebesar Rp11.876.999.390,00. Jika dibandingkan dengan tahun lalu Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan-LRA cenderung mengalami peningkatan sebesar Rp2.779.769.952,00 atau 29,92%. Tabel V.40 Berikut menunjukkan rincian Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan-LRA Tahun 2016 dan Tahun 2015:

Tabel V.41 Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan-LRA
Tahun 2016 dan Tahun 2015

<i>Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan- LRA</i>	TA 2016		TA 2015
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
Bagian Laba Atas Penyertaan Modal Perusahaan Milik Daerah/BUMD	10.935.309.390,00	11.028.486.915,00	8.334.355.761,00
(i) PDAM	2.700.000.000,00	2.716.702.523,00	2.547.737.622,00
(ii) PD. BPR Bank Wonosobo	3.063.954.335,00	3.066.092.558,00	2.509.209.745,00
(iii) PD BPR BKK Wonosobo	815.515.000,00	804.338.589,00	610.486.857,00
(iv) PD BKK Kertek	247.573.000,00	224.385.904,00	346.130.111,00
(v) PT. Bank Jateng	4.036.211.555,00	4.216.967.341,00	2.320.791.426,00
(vi) PD Bhakti Husada	72.055.500,00	-	-
Bagian Laba Atas Penyertaan Modal Perusahaan Milik Swasta	941.690.000,00	1.041.822.000,00	956.183.202,00
(i) PT.TAMBI	900.000.000,00	1.000.000.000,00	800.000.000,00
(ii) PT Bimo Lukar	41.690.000,00	41.822.000,00	41.690.000,00
(iii) Sumbangan Pihak Ketiga			114.493.202,00
	11.876.999.390,00	12.070.308.915,00	9.290.538.963,00

- 1) Bagian Laba Atas Penyertaan Modal Perusahaan Milik Daerah/BUMD-LRA TA 2016 dapat terealisasi sebesar Rp11.028.486.915,00 melebihi anggaran yang ditetapkan yaitu sebesar Rp10.935.309.390,00. Realisasi Bagian Laba Atas Penyertaan Modal Perusahaan Milik Daerah/BUMD-LRA TA 2016 berasal dari:
- Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) sebesar Rp2.716.702.523,00, jika dibandingkan dengan realisasi TA 2015 cenderung mengalami peningkatan sebesar 6,63%
 - Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Wonosobo (PD BPR Bank Wonosobo) sebesar Rp3.066.092.558,00,



- jika dibandingkan dengan realisasi TA 2015 cenderung mengalami peningkatan sebesar 22,19%
- c) Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Badan Kredit Kecamatan Wonosobo (PD BPR BKK Wonosobo) sebesar Rp804.338.589,00, jika dibandingkan dengan realisasi TA 2015 cenderung mengalami peningkatan sebesar 31,75%.
- d) Perusahaan Daerah Badan Kredit Kecamatan Kertek terealisasi sebesar Rp224.385.904,00 sedangkan yang dianggarkan sebesar Rp247.573.000,00 berarti tidak dapat mencapai target yang dianggarkan atau hanya 90,63% dari yang dianggarkan, jika dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp346.130.111,00 maka cenderung mengalami penurunan sebesar 35,17% atau Rp121.744.2017,00.
- e) PT. Bank Jateng sebesar Rp4.216.967.341,00, jika dibandingkan dengan realisasi TA 2015 cenderung mengalami peningkatan sebesar 81,70%
- f) Perusahaan Daerah Bhakti Husada dianggarkan sebesar Rp72.055.500,00 sedangkan realisasinya nihil, begitu pula realisasi TA 2015 juga tidak direalisasikan.
- 2) Bagian Laba Atas Penyertaan Modal Perusahaan Milik Swasta TA 2016 terealisasi sebesar Rp1.041.822.000,00 lebih besar Rp100.132.000,00 dari yang dianggarkan yaitu sebesar Rp941.690.000,00, dibandingkan dengan realisasi TA 2015 cenderung mengalami peningkatan sebesar 8,96%. Realisasi Bagian Laba Atas Penyertaan Modal Perusahaan Milik Swasta TA 2016 diperoleh dari:
- a) PT. Tambi sebesar Rp1.000.000.000,00 lebih besar 11,11% dari anggaran yang ditetapkan yaitu sebesar Rp900.000.000,00 dan jika dibandingkan dengan realisasi TA 2015 cenderung mengalami peningkatan sebesar Rp200.000.000,00 atau 25%;



- b) PT. Bimo Lukar sebesar Rp41.822.000,00 lebih besar 0,32% dari anggaran yang ditetapkan yaitu sebesar Rp41.690.000,00 dan jika dibandingkan dengan realisasi TA 2015 cenderung mengalami peningkatan sebesar Rp132.000,00 atau 0,32%.

Pada TA 2015 Bagian Laba Atas Penyertaan Modal Perusahaan Milik Swasta terdapat pos Sumbangan Pihak Ketiga yaitu sebesar Rp114.493.202,00 berasal dari:

- Aqua Farm Nusantara Rp54.493.202,00
- PT. Tirta Investama Wonosobo Rp60.000.000,00

Namun pada TA 2016 pos Sumbangan Pihak Ketiga dimasukkan dalam rekening obyek Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah pada rincian obyek Pendapatan Lain-lain.

- d. Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah-LRA
Lain-lain Pendapatan Asli Daerah merupakan PAD dari berbagai sumber yang bersifat tidak tetap/rutin, dengan realisasi selama TA 2016 dan 2015 sebagaimana tabel V.42 sebagai berikut:

Tabel V.42 Lain-lain PAD yang Sah-LRA

Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah	TA 2016		TA 2015
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
Hasil Penjualan Aset Daerah Yang Tidak Dipisahkan	68.100.000,00	1.361.310.000,00	25.352.500,00
Penerimaan Jasa Giro	3.270.000.000,00	5.618.834.244,00	7.215.802.897,00
Pendapatan Bunga Deposito	14.989.015.750,00	18.870.787.644,00	25.035.876.686,00
Tuntutan Ganti Rugi Daerah	25.000.000,00	18.165.000,00	35.528.750,00
Denda Keterlambatan	-	98.354.478,00	167.866.761,00
Pendapatan Denda Retribusi	600.000.000,00	542.270.000,00	475.375.000,00
Pendapatan dari Pengembalian Belanja	105.000.000,00	1.591.422.115,00	2.341.919.045,00
Pendapatan BLUD	109.382.972.920,00	113.392.857.109,00	99.818.887.406,00
Hasil Pengelolaan Dana Bergulir	10.000.000,00	10.766.630,00	11.025.000,00
Pendapatan Lain-lain	89.000.000,00	5.031.440.444,00	738.129.887,00
	128.539.088.670,00	146.536.207.664,00	135.865.763.932,00

- 1) Hasil Penjualan Aset Daerah yang Tidak Dipisahkan
Hasil Penjualan Aset Daerah yang tidak Dipisahkan pada tahun 2016 terealisasi sebesar Rp1.361.310.000,00 jauh melampaui target yang ditetapkan yaitu hanya sebesar



Rp68.100.000,00 dan dibandingkan dengan tahun lalu yang hanya terealisasi sebesar Rp25.352.500,00 juga mengalami kenaikan yang cukup signifikan yaitu sebesar Rp1.335.957.500.

Tabel V.43 Hasil Penjualan Aset Daerah Yang Dipisahkan-LRA

<i>Hasil Penjualan Aset Daerah Yang Dipisahkan</i>	TA 2016		TA 2015
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
Pelepasan Hak Atas Tanah	1.000.000,00	-	-
Penjualan Peralatan/Perlengkapan Kantor Tidak Terpakai	10.000.000,00	-	-
Penjualan Kendaraan Dinas Roda Dua	200.000,00	-	-
Penjualan Drum Bekas	5.000.000,00	24.255.000,00	21.900.000,00
Penjualan Bahan-bahan Bekas Bangunan	50.000.000,00	1.335.502.500,00	-
Inseminasi Buatan	1.900.000,00	1.552.500,00	3.452.500,00
	68.100.000,00	1.361.310.000,00	25.352.500,00

Realisasi Hasil Penjualan Aset Daerah yang tidak Dipisahkan pada tahun 2016 adalah sebesar Rp1.361.310.000,00 terdiri dari :

- Penjualan Drum Bekas sebesar Rp24.255.000,00, sedangkan anggaran yang ditetapkan sebesar Rp5.000.000,00 atau terdapat over target sebesar Rp19.255.000,00. Realisasi Penjualan Drum Bekas TA 2015 adalah sebesar Rp21.900.000,00 jika dibandingkan dengan realisasi TA 2016 cenderung mengalami kenaikan sebesar 10,75%. Penjualan Drum Bekas ini dilaksanakan di SKPD Dinas Sumber Daya Air dan Bina Marga Kabupaten Wonosobo;
- Penjualan Bahan-bahan Bekas Bangunan sebesar Rp1.335.502.500,00 yang merupakan penyumbang terbesar realisasi Hasil Penjualan Aset Daerah yang tidak Dipisahkan TA 2016 sedangkan anggarannya hanya Rp50.000.000,00 sehingga over target yang diperoleh adalah sangat signifikan yaitu Rp1.285.502.500,00. Tabel V.44 Berikut menunjukkan rincian Penjualan Bahan-bahan Bekas Bangunan TA 2016:



PEMERINTAH KABUPATEN WONOSOBO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2016

Tabel V.44 Penjualan Bahan-bahan Bekas Bangunan TA 2016

URAIAN	SKPD	(Rp)
Penjualan Bahan-bahan Bekas Bangunan Pasar Induk Wonosobo yang terbakar	Bagian Keuangan & Aset Setda	1.260.500.000,00
Penjualan Bahan-bahan Bekas Bangunan Balai Kelurahan Mudal Kecamatan Mojotengah Kabupaten Wonosobo	Kelurahan Mudal Kec. Mojotengah	250.000,00
Penjualan Bahan-bahan Bekas Bangunan Temuan Inspektorat atas Penjualan Bahan-bahan Bekas Bangunan TA 2015	Bagian Keuangan & Aset Setda	68.830.000,00
Penjualan Bahan-bahan Bekas Bangunan SIMPUS Puskesmas	Bagian Keuangan & Aset Setda	522.500,00
		5.400.000,00
		1.335.502.500,00

- c) Inseminasi Buatan hanya mampu direalisasikan oleh Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Wonosobo sebesar Rp1.522.500,00 sedangkan anggaran yang ditetapkan adalah Rp1.900.000,00 atau tidak dapat mencapai anggaran yang ditetapkan, jika dibandingkan dengan realisasi TA 2015 mengalami penurunan sebesar 55,03%.

- 2) **Penerimaan Jasa Giro**
 Penerimaan Jasa Giro TA 2016 terealisasi sebesar Rp5.618.834.244,00 lebih tinggi 71,83% dari yang dianggarkan yaitu sebesar Rp3.270.000.000,00, dan jika dibandingkan dengan realisasi TA 2015 cenderung mengalami penurunan sebesar Rp1.596.968.653,00 atau 22,13%. Tabel V.45 Berikut menunjukkan rincian Penerimaan Jasa Giro TA 2016 dan Realisasi TA 2015:

Tabel V.45 Penerimaan Jasa Giro

Penerimaan Jasa Giro	TA 2016		TA 2015
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
Jasa Giro Kas Daerah	3.260.000.000,00	5.588.521.256,00	7.191.793.192,00
Jasa Giro Pemegang Kas	10.000.000,00	30.312.988,00	24.009.705,00
	3.270.000.000,00	5.618.834.244,00	7.215.802.897,00

- a) Jasa Giro Kas Daerah TA 2016 dapat terealisasi sebesar Rp5.588.521.256,00 dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp3.260.000.000,00 dan apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp7.191.793.192,00 cenderung mengalami penurunan sebesar 22,29%. Jasa Giro Kas Daerah terealisasikan pada SKPD Bagian Keuangan dan Aset Daerah Sekretariat Daerah;



- b) Jasa Giro Pemegang Kas TA 2016 dapat direalisasikan sebesar Rp30.312.988,00 dari anggaran yang ditetapkan yaitu sebesar Rp10.000.000,00 atau mengalami over target sebesar 203,13% dan jika dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp24.009.705,00 maka cenderung mengalami kenaikan sebesar 26,25%. Jasa Giro Pemegang Kas terealisasi pada SKPD Bagian Keuangan dan Aset Daerah Sekretariat Daerah;
- 3) Pendapatan Bunga Deposito
Realisasi Pendapatan Bunga Deposito TA 2016 sebesar Rp18.870.787.644,00 atau dapat terealisasi lebih besar 25,90% dari anggaran yang telah ditetapkan yaitu sebesar Rp14.989.015.750,00. Realisasi TA 2016 tersebut apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp25.035.876.686,00 cenderung mengalami penurunan sebesar Rp6.165.089.042,00. Tabel V.46 berikut menunjukkan pendapatan bunga deposito:

Tabel V.46 Pendapatan Bunga Deposito

Pendapatan Bunga Deposito	TA 2016		TA 2015
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
Rekening Deposito Pada Bank Jateng	7.634.015.750,00	9.230.376.677,00	13.036.369.833,00
Rekening Deposito Pada Bank BRI	6.000.000.000,00	6.761.746.585,00	9.584.095.898,00
Rekening Deposito Pada BNI 46	1.140.000.000,00	2.513.082.194,00	2.047.500.001,00
Rekening Deposito Pada Bank Mandiri	215.000.000,00	365.582.188,00	367.910.954,00
	14.989.015.750,00	18.870.787.644,00	25.035.876.686,00

- a) Pendapatan Bunga Deposito Rekening Deposito pada Bank Jateng TA 2016 terealisasi sebesar Rp9.230.376.677,00 atau lebih besar 20,91% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp7.634.015.750,00 dan jika dibandingkan dengan realisasi TA 2015 cenderung mengalami penurunan sebesar 29,20%.
- b) Pendapatan Bunga Deposito Rekening Deposito pada BRI terealisasi sebesar Rp6.761.746.585,00 atau lebih besar 12,70% anggaran yang ditetapkan sebesar Rp6.000.000.000,00 dan jika dibandingkan dengan realisasi TA 2015



- cenderung mengalami penurunan sebesar 29,45%.
- c) Pendapatan Bunga Deposito Rekening Deposito pada BNI 46 terealisasi sebesar Rp2.513.082.194,00 atau lebih besar 120,45% anggaran yang ditetapkan sebesar Rp1.140.000.000,00 dan jika dibandingkan dengan realisasi TA 2015 cenderung mengalami kenaikan sebesar 22,74%.
- d) Pendapatan Bunga Deposito Rekening Deposito pada Bank Mandiri terealisasi sebesar Rp365.582.188,00 atau lebih besar 70,04% anggaran yang ditetapkan sebesar Rp215.000.000,00 dan jika dibandingkan dengan realisasi TA 2015 cenderung mengalami penurunan sebesar 0,63%.
- 4) Tuntutan Ganti Rugi Daerah
Realisasi Lain-lain PAD Yang Sah Tuntutan Ganti Rugi Daerah TA 2016 sebesar Rp18.165.000,00 atau cenderung menurun sebesar Rp17.363.750,00 apabila dibandingkan dengan saldo TA 2015 senilai Rp35.528.750,00. Target Penerimaan Tuntutan Ganti Rugi Daerah Tahun Anggaran 2015 adalah sebesar Rp25.000.000,00 hal ini menunjukkan bahwa Tuntutan Ganti Rugi Daerah tidak dapat mencapai target yang ditetapkan sebesar Rp6.835.000,00. Ketidakmampuan pencapaian target tersebut lebih dikarenakan dari tahun ke tahun kerugian Daerah semakin sedikit dan debiturnya banyak yang telah melunasi kewajibannya. Realisasi Tuntutan Ganti Rugi Daerah terdiri dari kerugian uang dan kerugian barang dengan rincian sebagaimana tabel V.47 sebagai berikut:

Tabel V.47 Lain-lain PAD Yang Sah
Tuntutan Kerugian Daerah

<i>Lain-lain PAD Yang Sah Tuntutan Kerugian Daerah</i>	TA 2016		TA 2015
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
Kerugian Uang	20.000.000,00	14.665.000,00	17.328.750,00
Kerugian Barang	5.000.000,00	3.500.000,00	18.200.000,00
	25.000.000,00	18.165.000,00	35.528.750,00



- a) Kerugian Uang TA 2016 terealisasi sebesar Rp14.665.000,00 sedangkan anggaran yang telah ditetapkan adalah sebesar Rp20.000.000,00 atau bisa dikatakan tidak dapat memenuhi target, jika dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp17.328.750,00 maka cenderung mengalami penurunan sebesar 15,37%. Realisasi Kerugian Uang TA 2016 digambarkan pada Tabel V.48:

Tabel V.48 Realisasi Lain-lain PAD Yang Sah
Tuntutan Kerugian Daerah
Kerugian Uang TA 2016

<i>Uraian</i>	Rp
Tuntutan Ganti Rugi Daerah An. Suwignyo	3.000.000,00
Tuntutan Ganti Rugi An. Suwignyo (Kerugian Uang)	4.000.000,00
Tuntutan Ganti Kerugian (Uang) An. Suwignyo	295.000,00
Tuntutan Ganti Rugi An. Suwignyo	2.000.000,00
Tuntutan Kerugian Daerah An. Suwignyo	1.230.000,00
Lhp Trg An Suwignyo	2.000.000,00
Tuntutan Kerugian Daerah (Lhp) An Suwignyo (Kerugian Uang)	2.140.000,00
	14.665.000,00

- b) Kerugian Barang TA 2016 terealisasi sebesar Rp3.500.000,00 sedangkan anggaran yang telah ditetapkan adalah sebesar Rp5.000.000,00 atau bisa dikatakan tidak bisa memenuhi target, , jika dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp18.200.000,00 maka cenderung mengalami penurunan sebesar 80,77%. Realisasi Kerugian Barang TA 2016 digambarkan pada Tabel V.49 berikut:

Tabel V.49 Realisasi Lain-lain PAD Yang Sah
Tuntutan Kerugian Daerah
Kerugian Barang TA 2016

<i>Uraian</i>	Rp
Angsuran Tgr Barang An Sugeng	800.000,00
Pelunasan Tptgr An Priyo Cahyono	2.500.000,00
Tptgr (Kerugian Barang) An. Sugeng	200.000,00
	3.500.000,00

- 5) Pendapatan Denda Keterlambatan
Meskipun tidak dianggarkan pada TA 2016
Pendapatan Denda atas Keterlambatan



Pelaksanaan Pekerjaan-LRA TA 2016 dapat terealisasi sebesar Rp98.354.478,00 dan cenderung mengalami penurunan sebesar 41,41% apabila dibandingkan dengan saldo TA 2015 senilai Rp167.866.761,00. Tabel V.50 Berikut adalah rincian Pendapatan Denda Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan TA 2016:

Tabel V.50 Pendapatan Denda Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan TA2016

<i>Pendapatan Denda Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan</i>	<i>Realisasi (Rp)</i>
Bidang Pendidikan	3.309.019,00
Bidang Pekerjaan Umum	91.786.100,00
Bidang Penataan Ruang	3.259.359,00
	98.354.478,00

Commented [DTP6]: Di CaLK (awal) tertulis sebesar 98.357.478,00, sedangkan berdasar penjumlahan excel dan data sebelumnya sebesar 98.354.478,00. Sudah dibetulkan

- a) Pendapatan Denda Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan Bidang Pendidikan pada TA 2016 terealisasi sebesar Rp3.309.019,00 yang berada di SKPD Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Wonosobo;
- b) Pendapatan Denda Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan Bidang Pekerjaan Umum pada TA 2016 terealisasi sebesar Rp91.786.100,00 dengan rincian sebagaimana tabel V.51 berikut :

Tabel V.51 Pendapatan Denda Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan Bidang Pekerjaan Umum TA2016

<i>URAIAN</i>	<i>SKPD</i>	<i>Realisasi (Rp)</i>
Penerimaan pembayaran dari CV. Kharisma Indonesia denda keterlambatan pelaksanaan pekerjaan selama 21 hari dari tgl 17 Nop s/d 9 Des 2015 untuk pek. peningkat. jln Kembaran - Bowongso kec. kalikajar TA 2015	Dinas SDA BM	14.683.000,00
Penerimaan dari CV Bahana Karya Utama pembayaran denda keterlambatan pelaksanaan pekerjaan untuk pekerjaan peningkatan Jl. Krinjing - Binangun Kec. Wonosobo TA 2015	Dinas SDA BM	2.327.000,00
Penerimaan dari CV Kharisma Indonesia. Pembayaran denda keterlambatan penyelesaian pekerjaan rehab ruas jalan pagude - wonosari kec. wonosobo kab. wonosobo selama 1 hari tgl 28 des 2015 TA 2015	Dinas SDA BM	970.000,00
Penerimaan dari CV Kharisma Indonesia. Pembayaran denda keterlambatan penyelesaian pekerjaan selama 8 hari dari tgl 10 s/d 17 des 2015 untuk pek. peningkatan jl. Kembaran - Bowongso Kec. Kalikajar Kab. Wonosobo TA 2015	Dinas SDA BM	5.498.000,00
Penerimaan dari CV. RESTU BUMI. Pembayaran denda keterlambatan penyelesaian pekerjaan peningkatan Jalan Kalikajar - Perboto selama 5 hari mulai 17 s/d 21 Oktober 2016 pekerjaan TA. 2016.	Dinas SDA BM	3.190.000,00
Penerimaan dari CV. BHUMI MITRA REJEKI. Pembayaran denda keterlambatan penyelesaian pekerjaan selama 11 hari dari tgl 24 Oktober s/d 3 Nopember 2016 untuk pekerjaan rehabilitasi Jalan Kepil - Dempel - Kalibawang (Luncuran APBD 2015)	Dinas SDA BM	6.309.000,00
Penerimaan dari CV. SETIA KARYA. Pembayaran denda	Dinas SDA BM	5.583.700,00



PEMERINTAH KABUPATEN WONOSOBO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2016

URAIAN	SKPD	Realisasi (Rp)
keterlambatan penyelesaian pekerjaan selama 5 hari dari tgl 4 s/d 8 Desember 2016. untuk pekerjaan peningkatan jalan pekerjaan peningkatan ruas Jalan Kasiran - Pacarmulyo pek. TA. 2016. Penerimaan dari PT. HUTAMA KARYA PERKASA. Pembayaran denda keterlambatan penyelesaian pekerjaan kegiatan peningkatan jalan (L) pekerjaan peningkatan Jl. Ruas Rejosari - Sikatok (Luncuran APBD 2015) pekerjaan TA. 2016. Selama 18 hari dari tanggal 6 s/d 24	Dinas SDA BM	48.981.000,00
Penerimaan dari CV. PURI KENCANA Jl Dieng Km 7 Penampelan Kec Wonosobo Pembayaran Denda keterlambatan Pekerjaan Rehab Desa Penataan taman Masjid Jami tgl 31 des 2015.	Dinas CIPKATARU & K	2.400,00
Pembayaran denda keterlambatan pekerjaan Penataan Drainase Pagar dan gapura Perpustakaan/ klain B P K	Dinas CIPKATARU & K	537.000,00
Denda keterlambatan pekerjaan pembangunan sarana dan prasarana SPAM Desa tegalombo selama 8 hari (perbaikan infrastruktur Pedesaan)	Dinas CIPKATARU & K	72.000,00
Denda keterlambatan pekerjaan Pembangunan Rehabilitasi Infrastruktur Pedesaan Pavingisasi Dan sandaran Dusun pandan sari Kec Mojotengah	Dinas CIPKATARU & K	955.000,00
Setor Denda Keterlambatan pekerjaan pembangunan saluran drainase (gorong gorong Pemukiman Jogonegoro Kota Aji	Dinas CIPKATARU & K	1.436.000,00
Terima denda keterlambatan pekerjaan Pembangunan drainase dan trotoar jalan perkotaan selama 4 hari	Dinas CIPKATARU & K	1.242.000,00
		91.786.100,00

- (1) Pendapatan Denda Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan Bidang Pekerjaan Umum TA 2016 di Dinas Sumber Daya Air dan Bina Marga terealisasi sebesar Rp87.541.700,00;
- (2) Pendapatan Denda Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan Bidang Pekerjaan Umum TA 2016 di Dinas Cipta Karya, Tata Ruang dan Kebersihan adalah sebesar Rp4.244.400,00.
- c) Pendapatan Denda Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan Bidang Penataan Ruang pada TA 2016 terealisasi sebesar Rp3.259.359,00 yang berada di SKPD Sekretariat Daerah Kabupaten Wonosobo:

Tabel V.52 Pendapatan Denda Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan
 Bidang Penataan Ruang TA 2016

URAIAN	Realisasi (Rp)
denda Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan bidang Penataan Ruang CV Mitra Persada (Rehab Gedung Kantor Setda)	2.662.947,00
Denda Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan Penyempurnaan Homestay dsn Pembuatan Pos Jaga di Lingkungan Rudin Selomanik CV Putra Bangkit.	596.412,00
	3.259.359,00



- 6) Pendapatan Denda Retribusi
Realisasi Pendapatan Denda Retribusi-LRA TA 2016 sebesar Rp542.270.000,00 yang berasal pada Denda Retribusi Jasa Umum pada Kantor Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp475.375.000,00, Pendapatan Denda Retribusi mengalami peningkatan sebesar 14,07%
- 7) Pendapatan dari Pengembalian Belanja
Realisasi Pendapatan dari Pengembalian Belanja TA 2016 sebesar Rp1.591.422.115,00 dari anggaran yang ditetapkan yang hanya sebesar Rp105.000.000,00 atau telah mengalami penurunan sebesar 32,05% apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 senilai Rp 2.341.919.045,00. Realisasi Pendapatan dari Pengembalian Belanja TA 2016 sebesar Rp1.591.422.115,00 diperoleh dari beberapa SKPD sebagaimana Tabel V.53 berikut :

Tabel V.53 Pendapatan Dari Pengembalian Belanja TA 2016

SKPD	Realisasi (Rp)
Sekretariat Daerah	984.097.565,00
Dinas SDA BM	599.769.050,00
Dinas CIPKATARU Kebersihan	7.555.500,00
	1.591.422.115,00

- a) Pendapatan dari Pengembalian Belanja pada SKPD Sekretariat Daerah Kabupaten Wonosobo terealisasi sebesar Rp984.097.565,00 yang berada di Bagian Keuangan dan Aset Daerah;
- b) Pendapatan dari Pengembalian Belanja pada SKPD Dinas SDA BM terealisasi sebesar Rp599.769.050,00;
- c) Pendapatan dari Pengembalian Belanja pada SKPD Dinas Cipkataru Kebersihan adalah Rp7.555.500,00.
- 8) Pendapatan BLUD
Realisasi Pendapatan Badan Layanan Umum Daerah TA 2016 dapat direalisasikan sebesar Rp113.392.857.109,00 dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp109.382.972.920,00, sehingga over target yang didapatkan adalah senilai Rp4.009.884.189,00. Realisasi pendapatan



BLUD TA 2015 adalah sebesar Rp99.818.887.406,00 jika dibandingkan dengan realisasi TA 2016 maka cenderung mengalami kenaikan sebesar Rp 13,60%. Tabel V.54 Berikut menggambarkan Pendapatan BLUD TA 2016 :

Tabel V.54 Pendapatan BLUD

Pendapatan BLUD	TA 2016		TA 2015
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD	72.000.000.000,00	76.344.703.018,00	65.927.772.903,00
Pendapatan BLUD Puskesmas	37.382.972.920,00	37.048.154.091,00	33.891.114.503,00
	109.382.972.920,00	113.392.857.109,00	99.818.887.406,00

- a) Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD terealisasi sebesar Rp76.344.703.018,00 dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp72.000.000.000,00 atau melebihi target sebesar 6,03%. Jika Dibandingkan dengan Realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp65.927.772.903,00 maka cenderung mengalami peningkatan sebesar 15,80%. Realisasi Jasa Layanan Umum BLUD berada di BLUD RSUD Setjonegoro Kabupaten Wonosobo. Uraian sebagaimana tersebut untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel V.55 sebagai berikut:

Tabel V.55 Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD RSUD KRT Setjonegoro
Kabupaten Wonosobo Tahun Anggaran 2016

Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD	TA 2016	
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
Pendapatan Jasa Layanan	70.522.973.400,00	74.873.472.349,00
Hasil Kerjasama dengan Pihak Lain	640.026.600,00	643.617.123,00
Lain-lain Pendapatan BLUD yang sah	837.000.000,00	827.613.546,00
	72.000.000.000,00	76.344.703.018,00

- (1) Pendapatan Jasa Layanan TA 2016 terealisasi sebesar Rp74.873.472.349,00 sedangkan anggaran yang ditetapkan adalah sebesar Rp70.522.973.400,00 sehingga terdapat over target sebesar Rp4.350.498.949,00, Tabel V.56 berikut menunjukkan



Pendapatan Jasa Layanan RSUD
 Setjonegoro Kab. Wonosobo:

Tabel V.56 Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Pendapatan Jasa Layanan
 RSUD KRT Setjonegoro Kabupaten Wonosobo
 Tahun Anggaran 2016

Pendapatan Jasa Layanan	TA 2016	
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
Instalasi Gawat Darurat	529.999.800,00	715.724.840,00
Instalasi Rawat Jalan	433.999.800,00	487.200.491,00
Instalasi Inap	3.409.000.200,00	5.123.849.053,00
Instalasi Rawat Intensif (ICU)	115.999.800,00	158.283.500,00
Instalasi Bedah Sentral	1.776.000.000,00	2.044.438.250,00
Instalasi Laboratorium Klinik	1.404.000.000,00	1.683.071.821,00
Instalasi Radiologi	713.000.400,00	963.985.100,00
Instalasi Rehab Medik	35.800.200,00	39.165.000,00
Instalasi Farmasi	9.183.421.800,00	9.164.419.737,00
Instalasi Gizi	652.999.800,00	815.989.250,00
Instalasi Pemulasaraan Jenazah	21.402.000,00	24.039.850,00
Instalasi BPJS	51.285.348.600,00	52.460.618.397,00
Karcis	517.000.200,00	619.069.700,00
Ambulance	375.000.000,00	382.263.675,00
Lain-lain Pelayanan Kesehatan	70.000.800,00	191.353.685,00
	70.522.973.400,00	74.873.472.349,00

- (2) Pendapatan Jasa Layanan TA 2016 terealisasi sebesar Rp643.617.123,00 sedangkan anggaran yang ditetapkan adalah sebesar Rp640.026.600,00 sehingga terdapat over target sebesar Rp3.590.523,00, Tabel V.57 berikut menunjukkan Pendapatan Jasa Layanan RSUD Setjonegoro Kab. Wonosobo:

Tabel V.57 Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Hasil Kerjasama dengan Pihak Lain
 RSUD KRT Setjonegoro Kabupaten Wonosobo Tahun Anggaran 2016

Hasil Kerjasama Dengan Pihak Lain	TA 2016	
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
Hasil Kerjasama Operasional	429.999.600,00	433.185.604,00
Sewa	170.026.800,00	184.888.519,00
Kerjasama Dalam Pendidikan	40.000.200,00	25.543.000,00
	640.026.600,00	643.617.123,00

- (3) Lain-lain Pendapatan BLUD Yang Sah terealisasi sebesar Rp827.613.546,00 sedangkan anggaran yang ditetapkan adalah sebesar Rp837.000.000,00 atau



tidak dapat memenuhi target.
Lain-lain Pendapatan BLUD
yang sah pada RSUD KRT
Setjonegoro dapat dilihat pada
tabel V.58 sebagai berikut:

Tabel V.58 Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Lain-lain Pendapatan BLUD Yang Sah
RSUD KRT Setjonegoro Kabupaten Wonosobo Tahun Anggaran 2016

Lain-lain Pendapatan BLUD Yang Sah	TA 2016	
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
Jasa Giro	267.000.000,00	9.144.667,00
Pendapatan Bunga	570.000.000,00	241.787,00
	837.000.000,00	9.386.454,00

- b) Pendapatan BLUD Puskesmas hanya dapat terealisasi sebesar Rp37.048.154.091,00 sedangkan anggaran yang ditetapkan sebesar Rp37.382.972.920,00 yang berarti tidak dapat mencapai target yang ditetapkan. Pola pengelolaan keuangan BLUD Puskesmas diterapkan sejak tahun 2015, adapun sumber-sumber pendapatan BLUD Puskesmas antara lain dari pelayanan rawat jalan, pelayanan umum, pelayanan persalinan, kapitasi BPJS dan lainnya. Rincian Pendapatan BLUD Puskesmas dapat dilihat pada tabel V.59 sebagai berikut:

Tabel V.59 Pendapatan BLUD Puskesmas

Pendapatan BLUD Puskesmas	TA 2016		TA 2015
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
Puskesmas Kecamatan Wonosobo	3.725.337.000,00	3.750.026.256,00	3.306.805.426,00
Puskesmas Kecamatan Kertek	3.378.807.000,00	3.346.201.050,00	3.240.932.805,00
Puskesmas Kecamatan Selomerto	2.942.147.000,00	3.137.066.932,00	2.559.280.646,00
Puskesmas Kecamatan Leksono	1.371.914.000,00	1.323.754.685,00	1.229.683.772,00
Puskesmas Kecamatan Watumalang	1.705.550.000,00	1.656.877.406,00	1.869.329.479,00
Puskesmas Kecamatan Mojotengah	3.081.631.831,00	2.495.360.887,00	2.329.892.158,00
Puskesmas Kecamatan Garung	2.500.375.000,00	2.648.907.579,00	2.447.616.933,00
Puskesmas Kecamatan Kejajar	2.391.988.000,00	2.399.076.117,00	2.110.975.834,00
Puskesmas Kecamatan Kalikajar	2.564.220.500,00	2.548.265.427,00	2.582.883.741,00
Puskesmas Kecamatan Sapuran	3.319.520.000,00	3.571.292.869,00	3.401.492.560,00
Puskesmas Kecamatan Kepil	3.056.255.000,00	2.888.679.200,00	2.469.851.411,00
Puskesmas Kecamatan Kaliwiro	2.722.872.000,00	2.692.730.147,00	2.287.050.246,00
Puskesmas Kecamatan Wadaslintang	2.705.905.589,00	2.546.896.554,00	2.155.908.663,00
Puskesmas Kecamatan Sukoharjo	1.130.000.000,00	1.210.320.032,00	1.144.476.166,00
Puskesmas Kecamatan Kalibawang	786.450.000,00	832.698.950,00	754.934.663,00
	37.382.972.920,00	37.048.154.091,00	33.891.114.503,00



- (1) Realisasi Pendapatan BLUD Puskesmas TA 2016 di Puskesmas Kecamatan Wonosobo adalah sebesar Rp3.750.026.256,00 sedangkan anggaran yang ditetapkan adalah sebesar Rp3.725.337.000,00 atau dengan kata lain dapat memenuhi target yang ditetapkan. Apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp3.306.805.426,00 maka cenderung mengalami kenaikan sebesar 13,40%. Realisasi Pendapatan BLUD Puskesmas Wonosobo dapat dilihat pada tabel V.60 berikut:

Tabel V.60 Realisasi Pendapatan BLUD Puskesmas Kecamatan Wonosobo
Tahun Anggaran 2016

URAIAN	Realisasi (Rp)
Jasa Layanan Pasien Umum	535.587.000,00
Pelayanan BPJS	3.139.525.000,00
Kaji Banding	59.400.000,00
Jasa Giro	15.514.256,00
	<u>3.750.026.256,00</u>

- (2) Realisasi Pendapatan BLUD Puskesmas TA 2016 di Puskesmas Kecamatan Kertek adalah sebesar Rp3.346.201.050,00 sedangkan anggaran yang ditetapkan adalah sebesar Rp3.378.807.000,00 atau dengan kata lain tidak dapat memenuhi target yang ditetapkan meskipun demikian apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 cenderung Mengalami Kenaikan sebesar 3,24%. Realisasi Pendapatan BLUD Puskesmas Wonosobo dapat dilihat pada tabel V.61 berikut:



Tabel V.61 Realisasi Pendapatan BLUD Puskesmas Kecamatan Kertek
Tahun Anggaran 2016

URAIAN	Realisasi (Rp)
Jasa Layanan Pasien Umum	320.161.000,00
Pelayanan BPJS	3.006.879.000,00
Jasa Giro	19.161.050,00
	<u>3.346.201.050,00</u>

- (3) Realisasi Pendapatan BLUD Puskesmas TA 2016 di Puskesmas Kecamatan Selomerto adalah sebesar Rp3.137.066.932,00 sedangkan anggaran yang ditetapkan adalah sebesar Rp2.942.147.000,00 atau dengan kata lain dapat memenuhi target yang ditetapkan. Apabila dibandingkan dengan Realisasi TA 2015 Cenderung Mengalami Kenaikan sebesar 22,57%. Realisasi Pendapatan BLUD Puskesmas Kertek dapat dilihat pada tabel V.62 berikut:

Tabel V.62 Realisasi Pendapatan BLUD Puskesmas Kecamatan Selomerto
Tahun Anggaran 2016

URAIAN	Realisasi (Rp)
Jasa Layanan Pasien Umum	1.091.336.000,00
Pelayanan BPJS	1.977.278.000,00
Kaji Banding	57.200.000,00
Jasa Giro	6.702.932,00
Lain-lain	4.550.000,00
	<u>3.137.066.932,00</u>

- (4) Realisasi Pendapatan BLUD Puskesmas TA 2016 di Puskesmas Kecamatan Leksono adalah sebesar Rp1.323.754.685,00 sedangkan anggaran yang ditetapkan adalah sebesar Rp1.371.914.000,00 atau dengan kata lain tidak dapat memenuhi target yang ditetapkan. Apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 cenderung mengalami kenaikan



sebesar 7,65%. Realisasi Pendapatan BLUD Puskesmas Leksono dapat dilihat pada tabel V.63 berikut:

Tabel V.63 Realisasi Pendapatan BLUD Puskesmas Kecamatan Leksono
Tahun Anggaran 2016

URAIAN	Realisasi (Rp)
Jasa Layanan Pasien	1.317.320.000,00
Pelayanan BPJS	6.434.685,00
Jasa Giro	<u>1.323.754.685,00</u>

Commented [DTP7]: Di CaLK (awal) sebesar 1.323.754.685,00, sedangkan berdasarkan penjumlahan excel sebesar 1.490.335.906,00, ada selisih 166.581.221,00. Sudah dibetulkan.

- (5) Realisasi Pendapatan BLUD Puskesmas TA 2016 di Puskesmas Kecamatan Watumalang adalah sebesar Rp1.656.877.406,00 sedangkan anggaran yang ditetapkan adalah sebesar Rp1.705.550.000,00 atau dengan kata lain tidak dapat memenuhi target yang ditetapkan. Apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 cenderung mengalami penurunan sebesar 0,12%. Realisasi Pendapatan BLUD Puskesmas Watumalang dapat dilihat pada tabel V.64 berikut:

Tabel V.64 Realisasi Pendapatan BLUD Puskesmas Kecamatan Watumalang
Tahun Anggaran 2016

URAIAN	Realisasi (Rp)
Jasa Layanan Pasien Umum	312.380.000,00
Pelayanan BPJS	<u>1.344.332.523.748.000,00</u>
Jasa Giro	11.749.406,00
	<u>1.638.656.652.877.406,00</u>

Formatted: Highlight

Formatted: Justified

Formatted: Highlight

- (6) Realisasi Pendapatan BLUD Puskesmas TA 2016 di Puskesmas Kecamatan Mojotengah adalah sebesar Rp2.495.360.887,00 sedangkan anggaran yang ditetapkan adalah sebesar Rp3.081.631.831,00 atau



dengan kata lain tidak dapat memenuhi target yang ditetapkan. Apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 cenderung mengalami kenaikan sebesar 7,1%. Realisasi Pendapatan BLUD Puskesmas Mojotengah dapat dilihat pada tabel V.65 berikut:

Tabel V.65 Realisasi Pendapatan BLUD Puskesmas Kecamatan Mojotengah
Tahun Anggaran 2016

URAIAN	Realisasi (Rp)
Jasa Layanan Pasien Umum	288.088.000,00
Pelayanan BPJS	2.191.668.500,00
Jasa Giro	15.604.387,00
	2.495.360.887,00

- (7) Realisasi Pendapatan BLUD Puskesmas TA 2016 di Puskesmas Kecamatan Garung adalah sebesar Rp2.648.907.579,00 sedangkan anggaran yang ditetapkan adalah sebesar Rp2.500.375.000,00 atau dengan kata lain dapat memenuhi target yang ditetapkan. Apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 cenderung mengalami kenaikan sebesar 8,22%. Realisasi Pendapatan BLUD Puskesmas Garung dapat dilihat pada tabel V.66 berikut:

Tabel V.66 Realisasi Pendapatan BLUD Puskesmas Kecamatan Garung
Tahun Anggaran 2016

URAIAN	Realisasi (Rp)
Jasa Layanan Pasien Umum	274.358.000,00
Pelayanan BPJS	2.325.127.420.785,000,00
Kaji Banding	39.800.000,00
Jasa Giro	6.964.579,00
	2.646.448.542.907,579,00

Formatted: Highlight

Formatted: Highlight

Formatted: Highlight



- (8) Realisasi Pendapatan BLUD Puskesmas TA 2016 di Puskesmas Kecamatan Kejajar adalah sebesar Rp2.399.076.117,00 sedangkan anggaran yang ditetapkan adalah sebesar Rp2.391.988.000,00 atau dengan kata lain dapat memenuhi target yang ditetapkan. Apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 cenderung mengalami kenaikan sebesar 13,64%. Realisasi Pendapatan BLUD Puskesmas Kejajar dapat dilihat pada tabel V.67 berikut:

Tabel V.67 Realisasi Pendapatan BLUD Puskesmas Kecamatan Kejajar
Tahun Anggaran 2016

URAIAN	Realisasi (Rp)
Jasa Layanan Pasien Umum	373.935.500,00
Pelayanan BPJS	2.022.516.000,00
Jasa Giro	2.624.617,00
	2.399.076.117,00

- (9) Realisasi Pendapatan BLUD Puskesmas TA 2016 di Puskesmas Kecamatan Kalikajar adalah sebesar Rp2.548.265.427,00 sedangkan anggaran yang ditetapkan adalah sebesar Rp2.564.220.500,00 atau dengan kata lain tidak dapat memenuhi target yang ditetapkan. Apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 cenderung mengalami penurunan sebesar 0,01%. Realisasi Pendapatan BLUD Puskesmas Kalikajar dapat dilihat pada tabel V.68 berikut:

Tabel V.68 Realisasi Pendapatan BLUD Puskesmas Kecamatan Kalikajar
Tahun Anggaran 2016

URAIAN	Realisasi (Rp)
Jasa Layanan Pasien Umum	620.994.000,00



PEMERINTAH KABUPATEN WONOSOBO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2016

URAIAN	Realisasi (Rp)
Pelayanan BPJS	1.914.112.500,00
Jasa Giro	13.158.927,00
	<u>2.548.265.427,00</u>

- (10) Realisasi Pendapatan BLUD Puskesmas TA 2016 di Puskesmas Kecamatan Sapuran adalah sebesar Rp3.571.292.869,00 sedangkan anggaran yang ditetapkan adalah sebesar Rp3.319.520.000,00 atau dengan kata lain dapat memenuhi target yang ditetapkan. Apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 cenderung mengalami kenaikan sebesar 4,99%. Realisasi Pendapatan BLUD Puskesmas Sapuran dapat dilihat pada tabel V.69 berikut:

Tabel V.69 Realisasi Pendapatan BLUD Puskesmas Kecamatan Sapuran
Tahun Anggaran 2016

URAIAN	Realisasi (Rp)
Jasa Layanan Pasien Umum	645.511.500,00
Pelayanan BPJS	2.907.699.041,00
Jasa Giro	18.082.328,00
	<u>3.571.292.869,00</u>

- (11) Realisasi Pendapatan BLUD Puskesmas TA 2016 di Puskesmas Kecamatan Kepil adalah sebesar Rp2.888.679.200,00 sedangkan anggaran yang ditetapkan adalah sebesar Rp3.056.255.000,00 atau dengan kata lain tidak dapat memenuhi target yang ditetapkan. Apabila dibandingkan dengan Realisasi TA 2015 Cenderung Mengalami Kenaikan sebesar 16,95%. Realisasi Pendapatan BLUD Puskesmas Kepil dapat dilihat pada tabel V.70 berikut:



Tabel V.70 Realisasi Pendapatan BLUD Puskesmas Kecamatan Kepil
Tahun Anggaran 2016

URAIAN	Realisasi (Rp)
Jasa Layanan Pasien Umum	441.061.000,00
Pelayanan BPJS	2.434.958.000,00
Jasa Giro	12.660.200,00
	2.888.679.200,00

- (12) Realisasi Pendapatan BLUD Puskesmas TA 2016 di Puskesmas Kecamatan Kaliwiro adalah sebesar Rp2.692.730.147,00 sedangkan anggaran yang ditetapkan adalah sebesar Rp2.722.872.000,00 atau dengan kata lain tidak dapat memenuhi target yang ditetapkan. Apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 cenderung mengalami kenaikan sebesar 17,73%. Realisasi Pendapatan BLUD Puskesmas Kaliwiro dapat dilihat pada tabel V.71 berikut:

Tabel V.71 Realisasi Pendapatan BLUD Puskesmas Kecamatan Kaliwiro
Tahun Anggaran 2016

URAIAN	Realisasi (Rp)
Jasa Layanan Pasien Umum	591.726.500,00
Pelayanan BPJS	2.089.161.000,00
Jasa Giro	11.842.647,00
	2.692.730.147,00

- (13) Realisasi Pendapatan BLUD Puskesmas TA 2016 di Puskesmas Kecamatan Wadaslintang adalah sebesar Rp2.546.896.554,00 sedangkan anggaran yang ditetapkan adalah sebesar Rp2.705.905.589,00 atau dengan kata lain tidak dapat memenuhi target yang ditetapkan. Apabila dibandingkan dengan Realisasi TA 2015 Cenderung Mengalami Kenaikan



sebesar 18,13%. Realisasi Pendapatan BLUD Puskesmas Wadaslintang dapat dilihat pada tabel V.72 berikut:

Tabel V.72 Realisasi Pendapatan BLUD Puskesmas Kecamatan Wadaslintang
Tahun Anggaran 2016

URAIAN	Realisasi (Rp)
Jasa Layanan Pasien Umum	612.077.000,00
Pelayanan BPJS	1.919.965.000,00
Jasa Giro	14.854.554,00
	2.546.896.554,00

- (14) Realisasi Pendapatan BLUD Puskesmas TA 2016 di Puskesmas Kecamatan Sukoharjo adalah sebesar Rp1.210.320.032,00 sedangkan anggaran yang ditetapkan adalah sebesar Rp1.130.000.000,00 atau dengan kata lain dapat memenuhi target yang ditetapkan. Apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 cenderung mengalami kenaikan sebesar 5,75%. Realisasi Pendapatan BLUD Puskesmas Sukoharjo dapat dilihat pada tabel V.73 berikut:

Tabel V.73 Realisasi Pendapatan BLUD Puskesmas Kecamatan Sukoharjo
Tahun Anggaran 2016

URAIAN	Realisasi (Rp)
Jasa Layanan Pasien Umum	256.029.000,00
Pelayanan BPJS	949.980.000,00
Jasa Giro	4.311.032,00
	1.210.320.032,00

Commented [DTP8]: Kemungkinan kurang 000 (ribuan)

Commented [DTP9]: Di CaLK (awal) sebesar 1.210.320.032,00, sedangkan berdasarkan penjumlahan excel sebesar 261.290.012,00. Selisih sebesar 949.030.020,00. Kemungkinan krn angka 949.980 (Pel BPJS) kurang 000 (ribuan). Belum dibetulkan

- (15) Realisasi Pendapatan BLUD Puskesmas TA 2016 di Puskesmas Kecamatan Kalibawang adalah sebesar Rp832.698.950,00 sedangkan anggaran yang ditetapkan adalah sebesar Rp786.450.000,00 atau dengan kata lain dapat



memenuhi target yang ditetapkan. Apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 cenderung mengalami kenaikan sebesar 10,3%. Realisasi Pendapatan BLUD Puskesmas Kalibawang dapat dilihat pada tabel V.74 berikut:

Tabel V.74 Realisasi Pendapatan BLUD Puskesmas Kecamatan Kalibawang
Tahun Anggaran 2016

URAIAN	Realisasi (Rp)
Jasa Layanan Pasien Umum	197.898.000,00
Pelayanan BPJS	630.240.000,00
Kaji Banding	0,00
Jasa Giro	4.560.950,00
Lain-lain	0,00
	832.698.950,00

URAIAN	Realisasi (Rp)
Jasa Layanan Pasien Umum	6.716.956.000,00
Pelayanan BPJS	29.985.431.541,00
Kaji Banding	156.400.000,00
Jasa Giro	164.226.550,00
Lain-lain	4.550.000,00
	37.027.564.091,00

- 9) Hasil Pengelolaan Dana Bergulir
- Pada Tahun Anggaran 2016 Hasil Pengelolaan Dana Bergulir berhasil direalisasikan Rp10.766.630,00 atau dapat direalisasikan lebih besar 7,67% dari anggaran yang telah ditetapkan yaitu sebesar Rp10.000.000,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp11.025.000,00 maka realisasi TA 2016 cenderung mengalami penurunan sebesar 2,34%. Hasil Pengelolaan Dana Bergulir sepenuhnya berada pada SKPD Kantor Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah Kabupaten Wonosobo dengan rincian sebagaimana tabel V.75 sebagai berikut:

Tabel V.75 Realisasi Hasil Pengelolaan Dana Bergulir TA 2016

URAIAN	Realisasi (Rp)
Pendapatan Jasa Dana Bergulir Januari th 2016 Kopsim wonosobo	800.000,00
Pendapatan Jasa Dana Bergulir Februari 2016 KOP SYIRKAH MUAWANAH /KOPSIM	800.000,00
Pendapatan Jasa Dana Bergulir Maret 2016 KSM Sari Mulyo	250.000,00
Penerimaan Jasa Dana Bergulir Maret 2016 KOPSIM	800.000,00
Penerimaan Jasa Dana Bergulir April 2016 Kop SYIRKAH MUAWANAH /KOPSIM	800.000,00



PEMERINTAH KABUPATEN WONOSOBO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2016

URAIAN	Realisasi (Rp)
Penerimaan Jasa Dana Bergilir April 2016	150.000,00
Penerimaan Jasa Dana Bergilir Mei 2016 KUB Kharisma	1.091.630,00
Penerimaan Jasa Dana Bergilir Mei 2016 KOPSIM WONOSOBO	800.000,00
Penerimaan Jasa Dana Bergilir bulan Juli Kopsim Wonosobo	800.000,00
Penerimaan Jasa Dana Bergilir Bulan Juli 2016 KOPSIM WONOSOBO	800.000,00
Penerimaan Jasa Dana Bergilir Bulan Agustus 2016 kopsim wonosobo	700.000,00
Penerimaan Jasa Dana Bergilir bulan September 2016 KOPSIM Wonosobo	700.000,00
Penerimaan Jasa Dana Bergilir Bulan Oktober 2016 KOPSIM Wonosobo	700.000,00
Penerimaan Jasa Dana Bergilir Bulan Novemberr 2016 KOPSIM Wonosobo	700.000,00
Penerimaan Jasa Dana Bergilir Bulan Desember 2016 KOPSIM Wonosobo	700.000,00
Penerimaan Jasa Dana Bergilir bulan Desember 2016 Bank Wonosobo	175.000,00
	10.766.630,00

10) **Pendapatan Lain-lain**

Pendapatan Lain-lain dapat direalisasikan sebesar Rp5.031.440.444,00 pada TA 2016, lebih tinggi dari anggaran yang ditetapkan yaitu sebesar Rp89.000.000,00 sehingga over target yang diperoleh sangat tinggi yaitu sebesar Rp4.942.440.444,00, Apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp738.129.887,00 cenderung mengalami kenaikan yang cukup signifikan yaitu mencapai 581,65%. Realisasi Pendapatan Lain-lain TA 2016 dapat dirinci sebagaimana tabel V.76 berikut:

Tabel V.76 Pendapatan Lain-lain

Pendapatan Lain-lain	TA 2016		TA 2015
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
Sumbangan Pihak Ketiga	74.000.000,00	62.077.656,00	-
Pendapatan Lain-lain PAD yang Sah	15.000.000,00	4.969.362.788,00	738.129.887,00
	89.000.000,00	5.031.440.444,00	738.129.887,00

- a) Sumbangan Pihak Ketiga pada TA 2016 dapat direalisasikan sebesar Rp62.077.656,00 dari anggaran yang telah ditetapkan sebesar Rp74.000.000,00 dengan kata lain tidak dapat mencapai target yang ditetapkan. Realisasi Sumbangan Pihak Ketiga pada TA 2015 pada Pendapatan Lain-Lain di rekening Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah adalah tidak ada dikarenakan pada TA 2015 Sumbangan Pihak Ketiga dimasukkan dalam rekening Bagian Laba atas penyertaan modal pada Perusahaan Milik Swasta rekening Hasil Pengelolaan



PEMERINTAH KABUPATEN WONOSOBO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2016

Kekayaan Daerah yang Dipisahkan sebesar Rp 114.493.202,00 yang berasal dari :

- Aqua Farm Nusantara
Rp54.493.202,00;
- PT. Tirta Investama Wonosobo
Rp60.000.000,00.

Realisasi Sumbangan Pihak Ketiga pada TA 2016 adalah sebesar Rp62.077.656,00 dengan rincian sebagai berikut :

- Aqua Farm Nusantara sebesar
Rp32.077.656,00;
- PT. Tirta Investama Wonosobo
sebesar Rp30.000.000,00

- b) Pendapatan Lain-lain PAD Yang Sah dapat direalisasikan sebesar Rp4.969.362.788,00 jauh dari anggaran yang ditetapkan yaitu hanya sebesar Rp15.000.000,00 sehingga terdapat over target yang cukup banyak yaitu Rp4.954.362.788,00 dan jika dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp738.129.887,00 maka mengalami kenaikan yang signifikan yaitu mencapai 573,24%. Rincian realisasi Lain-lain PAD Yang Sah dapat dilihat pada tabel V.77 sebagai berikut:

Tabel V.77 Realisasi Pendapatan Lain-lain PAD Yang Sah TA2016

URAIAN	Realisasi (Rp)
Kredit Rekening Kasda Atas Pemkab Wonosobo	163.288.426,00
Pengembalian Belanja Atas Hibah Kepada KPU Tahun 2015	949.200,00
Pengembalian Belanja Atas Hibah Kepada KPU Tahun 2015	3.195.143.155,00
Membayar Denda Keterlambatan Pek. Gd. Perpustakaan (Tindak Lanjut Lhp BPK RI)	10.000.000,00
Kurang Pungut Dan Kurang Setor Pajak Atas Belanja Barang Yg Bersumber dari ADD Th 2014	597.386,00
Temuan Inspektorat Atas Kurang Pajak Galian C Keg. Dana ADD 2010 dan 2011	156.831,00
Kekurangan Pajak Galian C	270.249,00
Kekurangan Item Pekerjaan Dr Pemb/ Rehabilitasi Gd Sarana Olah Raga Pedesaan Cv. Zhafira Agung	288.344,00
Pendapatan Dari Pajak Ppn, Pph22, Pph23, Pajak Galian C 2012	2.710.748,00
Temuan Inspektorat Setor Pajak Galian C Keg. ADD 2013 Ds. Gunturmadu Kec Mojotengah	202.400,00
Kurang Bayar Pajak	285.700,00
Pajak Bumi Dan Bangunan Yang Belum Di Setorkan Ke Kasda	3.691.722,00
Temuan Inspektorat Setor PBB 2014 Ds Tanjunganom Kec. Kaliwiro	1.151.700,00
Pembayaran Denda Keterlambatan BPHTB	3.000.000,00
Setoran Kompensasi Pph Pasal 21 Gaji PNS Tahun 2015	1.553.367.004,00
Bayar Denda Keterlambatan BPHTB	3.000.000,00
Sewa Tanah Milik Pemkab Wonosobo Din. Pertanian Perikanan Di Kec. Sapuran 2015-2016	2.000.000,00
Pembayaran Pemindahan Setoran Pot Pph 21 PNS Agst 2016	9.908.692,00
Setoran Potongan Pph 21 September 2016	4.357.710,00
Setoran Pot Pph Ps 21 Oktober 2016	3.273.618,00
Setoran Denda Keterlambatan Keg. Padat Karya Infrastruktur Lunc. Th 2014	3.894.613,00



PEMERINTAH KABUPATEN WONOSOBO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2016

URAIAN	Realisasi (Rp)
Setoran Pot Pph Ps/ 21 Bln Nov 2016	6.215.290,00
Pendapatan Lain - Lain Yang Sah	1.610.000,00
	4.969.362.788,00

2. Pendapatan transfer-LRA

Realisasi Pendapatan Transfer-LRA adalah sebesar Rp1.158.504.208.170,00 atau 87,52% dari Anggaran yang telah ditetapkan sebesar Rp1.323.747.003.000,00 atau kurang dari anggaran sebesar Rp165.242.794.830,00. Jika dibandingkan Realisasi Tahun Anggaran 2015 Rp1.116.918.004.333,00 Pendapatan Transfer LRA mengalami peningkatan sebesar Rp41.586.203.837 atau **3,72%**. Pendapatan Transfer LRA terdiri dari Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan-LRA, Transfer Pemerintah Pusat Lainnya-LRA, dan Transfer Pemerintah Provinsi-LRA dengan rincian sebagaimana tabel V.78 berikut:

Commented [DTP10]: Di CaLK (awal) 3,59% sedangkan menurut perhitungan 3,72%. Sudah dibetulkan

Tabel V.78 Pendapatan Transfer-LRA

Pendapatan Transfer-LRA	TA 2016		TA 2015
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan	1.223.065.453.000,00	1.079.170.500.015,00	836.382.532.154,00
Transfer Pemerintah Pusat-Lainnya	0	0	198.827.670.000,00
Transfer Pemerintah Provinsi	100.681.550.000,00	79.333.708.155,00	81.707.802.179,00
	1.323.747.003.000,00	1.158.504.208.170,00	1.116.918.004.333,00

- a. Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan-LRA Realisasi Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan-LRA TA 2015 adalah sebesar Rp1.079.170.500.015,00 atau hanya 88,23% dari anggarannya yaitu Rp1.223.065.453.000,00. Apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp836.382.532.154,00 maka dalam satu tahun anggaran Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan mengalami peningkatan sebesar Rp242.787.967.861,00. Dasar alokasi Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan untuk Kabupaten Wonosobo adalah Peraturan Presiden Nomor 66 Tahun 2016 tentang Rincian APBN Tahun Anggaran 2016.

Tabel V.79 Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan-LRA

Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan-LRA	TA 2016		TA 2015
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
Dana Bagi Hasil Pajak	24.793.399.000,00	25.946.175.664,00	19.628.098.000,00
Dana Bagi Hasil Bukan Pajak (Sumber Daya Alam)	13.426.410.000,00	12.843.147.351,00	11.764.929.154,00
Dana Alokasi Umum	841.407.175.000,00	841.407.175.000,00	748.447.761.000,00
Dana Alokasi Khusus	343.438.469.000,00	198.974.002.000,00	56.541.744.000,00



PEMERINTAH KABUPATEN WONOSOBO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2016

1.223.065.453.000,00	1.079.170.500.015,00	836.382.532.154,00
----------------------	----------------------	--------------------

- 1) Dana Bagi Hasil Pajak pada Tahun 2016 dapat direalisasikan sebesar Rp25.946.175.664,00 atau 104,65% dari anggarannya senilai Rp24.793.399.000,00. Jika dibandingkan dengan Realisasi TA 2015, Dana Bagi Hasil Pajak mengalami kenaikan 32,19% atau sebesar Rp6.318.077.664,00. Realisasi Dana Bagi Hasil Pajak TA 2016 dan 2015 dapat dirinci sebagai berikut :

Tabel V.80 Dana Bagi Hasil Pajak

Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat- Dana Perimbangan-LRA	TA 2016		TA 2015
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
Bagi Hasil dari Pajak Bumi dan Bangunan	11.509.653.000,00	13.086.970.105,00	13.613.332.000,00
Bagi Hasil dari Pajak Penghasilan (PPH) Pasal 25 dan Pasal 29 Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri	13.283.746.000,00	12.859.205.559,00	6.014.766.000,00
	24.793.399.000,00	25.946.175.664,00	19.628.098.000,00

- a) Bagi Hasil dari Pajak Bumi dan Bangunan Rp13.086.970.105,00 dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp11.509.653.000,00 atau melebihi target yang ditetapkan hal ini karena adanya penerimaan pembayaran bagi hasil PBB tahun 2014 yang diterima di TA 2016 sesuai PMK Nomor 4/PMK.07/2016 tentang Kurang Bayar DBH-PBB TA 2011, TA 2013, dan TA 2014. Jika dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp13.613.332.000,00 cenderung mengalami penurunan sebesar 3,87%.
- b) Bagi Hasil dari Pajak Penghasilan (PPH) Pasal 25 dan Pasal 29 Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri Rp12.859.205.559,00 dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp13.283.746.000,00 atau tidak dapat mencapai target yang ditetapkan, jika dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp6.014.766.000,00 cenderung

Commented [DTP11]: Di CaLK (awal) 11.509.653.000,00, sama dg angka PBB, seharusnya 13.283.746.000,00. Sudah dibetulkan.



- mengalami peningkatan sebesar 113,79%.
- 2) Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam pada Tahun 2016 dapat direalisasikan sebesar Rp12.843.147.351,00 atau kurang dari target 4,34% dari anggarannya senilai Rp13.426.410.000,00. Jika dibandingkan dengan Realisasi TA 2015, Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam mengalami kenaikan 9,16% atau sebesar Rp1.078.218.197,00.

Tabel V.81 Dana Bagi Hasil Bukan Pajak (Sumber Daya Alam)

Dana Bagi Hasil Bukan Pajak (Sumber Daya Alam)	TA 2016		TA 2015
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
Bagi Hasil dari Provisi Sumber Daya Hutan	189.112.000,00	113.391.594,00	177.881.338,00
Bagi Hasil dari Pungutan Hasil Perikanan	1.089.194.000,00	452.025.539,00	703.264.033,00
Bagi Hasil dari Pertambangan Minyak Bumi	71.465.000,00	36.187.500,00	75.415.686,00
Bagi Hasil dari Pertambangan Gas Bumi	748.153.000,00	687.787.058,00	22.463.700,00
Bagi Hasil dari Pertambangan Panas Bumi	15.498.000,00	20.962.950,00	11.570.897,00
Bagi Hasil Cukai Hasil tembakau	11.312.702.000,00	11.532.606.710,00	10.765.676.000,00
Bagi Hasil SDA Pertambangan	286.000,00	186.000,00	8.657.500,00
	13.426.410.000,00	12.843.147.351,00	11.764.929.154,00

- a) Realisasi Bagi Hasil dari Provisi Sumber Daya Hutan TA 2016 adalah sebesar Rp113.391.594,00 sedangkan anggaran yang ditetapkan adalah sebesar Rp189.112.000,00 atau dengan kata lain tidak dapat memenuhi target yang ditetapkan. Apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 cenderung mengalami penurunan sebesar 36,25%.
- b) Realisasi Bagi Hasil dari Pungutan Hasil Perikanan TA 2016 adalah sebesar Rp452.025.539,00 sedangkan anggaran yang ditetapkan adalah sebesar Rp1.089.194.000,00 atau dengan kata lain tidak dapat memenuhi target yang ditetapkan. Apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 cenderung mengalami penurunan sebesar 35,72%.
- c) Realisasi Bagi Hasil dari Pertambangan Minyak Bumi TA 2016 adalah sebesar Rp36.187.500,00 sedangkan anggaran yang ditetapkan adalah sebesar Rp71.465.000,00 atau dengan kata lain



- tidak dapat memenuhi target yang ditetapkan. Apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 cenderung mengalami penurunan sebesar 52,02%.
- d) Realisasi Bagi Hasil dari Pertambangan Gas Bumi TA 2016 adalah sebesar Rp687.787.058,00 sedangkan anggaran yang ditetapkan adalah sebesar Rp748.153.000,00 atau dengan kata lain tidak dapat memenuhi target yang ditetapkan. Apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 cenderung mengalami kenaikan cukup signifikan sebesar 2.961,77%.
- e) Realisasi Bagi Hasil dari Pertambangan Panas Bumi TA 2016 adalah sebesar Rp20.962.950,00 sedangkan anggaran yang ditetapkan adalah sebesar Rp15.498.000,00 atau dengan kata lain dapat memenuhi target yang ditetapkan. Apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 cenderung mengalami kenaikan sebesar 81,17%.
- f) Realisasi Bagi Hasil Cukai Hasil tembakau TA 2016 adalah sebesar Rp11.532.606.710,00 sedangkan anggaran yang ditetapkan adalah sebesar Rp11.312.702.000,00 atau dengan kata lain dapat memenuhi target yang ditetapkan. Apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 cenderung mengalami kenaikan sebesar 7,12%.
- g) Realisasi Bagi Hasil SDA Pertambangan TA 2016 adalah sebesar Rp186.000,00 sedangkan anggaran yang ditetapkan adalah sebesar Rp286.000,00 atau dengan kata lain tidak dapat memenuhi target yang ditetapkan. Apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 cenderung mengalami penurunan sebesar 97,85%.
- 3) Dana Alokasi Umum pada Tahun 2016 dapat direalisasikan sebesar Rp841.407.175.000,00 atau memenuhi target 100% dari anggarannya, jika dibandingkan dengan Realisasi TA 2015, Dana Alokasi Umum mengalami kenaikan



12,42% atau sebesar Rp 92.959.414.000. Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 125/PMK.07/2016 tentang Penundaan Penyaluran Sebagian Dana Alokasi Umum Tahun Anggaran 2016 didalamnya termasuk Kabupaten Wonosobo ditunda penyalurannya sebesar Rp91.409.247.264,00 selama 4 bulan dengan nilai perbulan sebesar Rp22.852.311.816,00 yaitu dari bulan September sampai dengan bulan Desember 2016, dalam peraturan disebutkan bahwa DAU dapat disalurkan kembali pada Tahun Anggaran 2016 apabila realisasi penerimaan negara mencukupi baik sebagian maupun keseluruhan. Dalam hal penyaluran kembali sebagian DAU tidak dapat dilakukan pada Tahun Anggaran 2016 atau ditunda maka diperhitungkan sebagai kurang bayar dan akan disalurkan pada tahun anggaran berikutnya. Transfer DAU ke kas daerah terakhir pada tanggal 31 Desember 2016, tidak terdapat kurang salur untuk Kabupaten Wonosobo.

- 4) Realisasi Dana Alokasi Khusus pada Tahun 2016 adalah sebesar Rp198.974.002.000,00 yaitu hanya 57,94% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp343.438.469.000,00. Realisasi Dana Alokasi Khusus jika dibandingkan dengan realisasi TA 2016 sebesar Rp56.541.744.000,00 adalah mengalami kenaikan cukup signifikan sebesar 251,91% atau sebesar Rp 142.432.258.000.
- 5) Alokasi DAK sebelum perubahan APBD TA 2016 adalah sebesar Rp357.941.621.000,00 yang terdiri dari DAK Fisik sebesar Rp109.918.480.000,00 dan DAK Non Fisik sebesar Rp248.023.141.000,00 Kemudian karena adanya perubahan dari beberapa asumsi makro dan terget Penerimaan Negara sebagai dampak dari kondisi ekonomi domestik dan global perlu dilakukan perubahan terhadap APBN TA 2016 berkaitan dengan hal tersebut pemerintah mengambil kebijakan dengan mengurangi alokasi DAK Fisik yang telah ditetapkan, sesuai Surat Edaran Menteri Keuangan RI Nomor SE-10/MK.07/2016 tentang Pengurangan/Pemotongan DAK Fisik Secara Mandiri TA 2016 yang menyebutkan agar daerah



dapat mengurangi/memotong secara mandiri sebesar minimal 10% dari total pagu alokasi DAK Fisik TA 2016. Sehingga Anggaran Pendapatan DAK Fisik TA 2016 setelah perubahan turun menjadi sebesar Rp99.453.746.000,00

Penyaluran DAK dari pusat diberikan per bidang tiap tribulan dengan ketentuan triwulan ke 1 sebesar 30% dari total pagu DAK, triwulan ke 2 sebesar 25% setelah daerah menyampaikan laporan realisasi triwulan 1 dengan penyerapan anggaran minimal 75 %, triwulan ke 3 sebesar 25% setelah daerah menyampaikan laporan realisasi triwulan 2 dengan penyerapan anggaran minimal 75 %, triwulan ke 4 sebesar 20% setelah daerah menyampaikan laporan realisasi triwulan ke 3 minimal penyerapan 90%. Penyaluran DAK berdasarkan prestasi pekerjaan, untuk triwulan ke 4 prestasi kerja tidak memenuhi syarat sehingga tidak disalurkan.

Dana Alokasi Khusus (DAK) terdiri dari DAK Fisik dan DAK non fisik dengan rincian sebagai berikut:

Tabel V.82 Dana Alokasi Khusus

Dana Alokasi Khusus	TA 2016		TA 2015
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik	99.453.746.000,00	59.795.509.000,00	56.541.744.000,00
Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik	243.984.723.000,00	139.178.493.000,00	-
	343.438.469.000,00	198.974.002.000,00	56.541.744.000,00

- a) DAK Fisik TA 2016 terealisasi sebesar Rp59.795.509.000,00 jauh dibawah anggaran yang dianggarkan yaitu sebesar Rp99.453.746.000,00 namun jika dibandingkan dengan realisasi TA 2015 cenderung mengalami kenaikan sebesar 5,75%. Berikut adalah rincian DAK Fisik TA 2016:

Tabel V.83 Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik

Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik	TA 2016		TA 2015
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
DAK Bidang Pendidikan	4.670.160.000,00	2.568.588.000,00	27.148.724.000,00
DAK Bidang Kesehatan dan KB	23.484.926.000,00	18.787.941.000,00	5.265.768.000,00
DAK Bidang Kependudukan dan KB	-	-	1.173.384.000,00
DAK Bidang Jalan dan Jembatan	-	-	4.485.144.000,00
DAK Bidang Perumahan, Air Minum dan Sanitasi	807.740.000,00	681.257.000,00	4.410.456.000,00
DAK Bid. Irigasi, Rawa&Jaringan Pengairan	-	-	2.445.504.000,00



PEMERINTAH KABUPATEN WONOSOBO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2016

lainnya			
DAK Bidang Kedaulatan Pangan	3.506.924.000,00	1.166.025.000,00	
DAK Bidang Pertanian	-	-	6.005.600.000,00
DAK Bidang Kelautan dan Perikanan	1.146.032.000,00	380.817.000,00	1.977.472.000,00
DAK Bidang Prasarana Pemerintahan Daerah	661.021.000,00	363.562.000,00	-
DAK Bidang Lingkungan Hidup dan Kehutanan	1.611.081.000,00	886.095.000,00	-
DAK Bidang Lingkungan Hidup	-	-	1.065.336.000,00
DAK Bidang Kehutanan	-	-	940.320.000,00
DAK Bidang Transportasi	740.637.000,00	407.350.000,00	-
DAK Bidang Sarana Prasarana Perdagangan	2.115.223.000,00	1.163.373.000,00	-
DAK IPD	60.710.002.000,00	33.390.501.000,00	-
DAK Bidang Perdagangan	-	-	1.308.414.000,00
DAK Bidang Perhubungan	-	-	315.622.000,00
	99.453.746.000,00	59.795.509.000,00	56.541.744.000,00

- (1) Realisasi DAK Bidang Pendidikan TA 2016 adalah sebesar Rp2.568.588.000,00 sedangkan anggaran yang ditetapkan adalah sebesar Rp4.670.160.000,00 atau dengan kata lain tidak dapat memenuhi target yang ditetapkan.
- (2) Realisasi DAK Bidang Kesehatan dan KB TA 2016 adalah sebesar Rp18.787.941.000,00 sedangkan anggaran yang ditetapkan adalah sebesar Rp23.484.926.000,00 atau dengan kata lain tidak dapat memenuhi target yang ditetapkan.
- (3) Realisasi DAK Bidang Perumahan, Air Minum dan Sanitasi TA 2016 adalah sebesar Rp681.257.000,00 sedangkan anggaran yang ditetapkan adalah sebesar Rp807.740.000,00 atau dengan kata lain tidak dapat memenuhi target yang ditetapkan.
- (4) Realisasi DAK Bidang Kedaulatan Pangan TA 2016 adalah sebesar Rp1.166.025.000,00 sedangkan anggaran yang ditetapkan adalah sebesar 3.506.924.000,00 atau dengan kata lain tidak dapat



- memenuhi target yang ditetapkan.
- (5) Realisasi DAK Bidang Kelautan dan Perikanan TA 2016 adalah sebesar Rp380.817.000,00 sedangkan anggaran yang ditetapkan adalah sebesar Rp1.146.032.000,00 atau dengan kata lain tidak dapat memenuhi target yang ditetapkan.
- (6) Realisasi DAK Bidang Prasarana Pemerintahan Daerah TA 2016 adalah sebesar Rp363.562.000,00 sedangkan anggaran yang ditetapkan adalah sebesar Rp661.021.000,00 atau dengan kata lain tidak dapat memenuhi target yang ditetapkan.
- (7) Realisasi DAK Bidang Lingkungan Hidup dan Kehutanan TA 2016 adalah sebesar Rp886.095.000,00 sedangkan anggaran yang ditetapkan adalah sebesar Rp1.611.081.000,00 atau dengan kata lain tidak dapat memenuhi target yang ditetapkan.
- (8) Realisasi DAK Bidang Transportasi TA 2016 adalah sebesar Rp407.350.000,00 sedangkan anggaran yang ditetapkan adalah sebesar Rp740.637.000,00 atau dengan kata lain tidak dapat memenuhi target yang ditetapkan.
- (9) Realisasi DAK Bidang Sarana Prasarana Perdagangan TA 2016 adalah sebesar Rp1.163.373.000,00 sedangkan anggaran yang ditetapkan adalah sebesar Rp2.115.223.000,00 atau dengan kata lain tidak dapat memenuhi target yang ditetapkan.
- (10) Realisasi DAK IPD TA 2016 adalah sebesar



Rp33.390.501.000,00 sedangkan anggaran yang ditetapkan adalah sebesar Rp60.710.002.000,00 atau dengan kata lain tidak dapat memenuhi target yang ditetapkan.

- b) DAK Non Fisik TA 2016 terealisasi sebesar Rp139.178.493.000,00 jauh dibawah anggaran yang dianggarkan yaitu sebesar Rp243.984.723.000,00. Tabel V.84 Berikut adalah rincian realisasi DAK Non Fisik TA 2016

Tabel V.84 Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik

Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik	TA 2016	
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
DAK Bantuan Operasional Penyelenggaraan PAUD	7.620.000.000,00	7.620.000.000,00
DAK Tunjangan Profesi Guru	227.202.817.000,00	124.961.549.000,00
DAK Tambahan Penghasilan Guru	1.147.700.000,00	3.448.750.000,00
DAK Bantuan Operasional Kesehatan	5.784.000.000,00	2.878.119.000,00
DAK Akreditasi Puskesmas	325.256.000,00	-
DAK Jaminan Persalinan	1.364.800.000,00	-
DAK Bantuan Operasional KB	540.150.000,00	270.075.000,00
	243.984.723.000,00	139.178.493.000,00

- (1) DAK Bantuan Operasional Penyelenggaraan PAUD terealisasi sebesar Rp7.620.000.000,00 atau sesuai dengan anggaran yang ditetapkan;
- (2) DAK Tunjangan Profesi Guru hanya dapat terealisasi sebesar Rp124.961.549.000,00 padahal Anggaran yang ditetapkan sebesar Rp227.202.817.000,00, atau hanya dapat direalisasikan sebesar 55%;
- (3) DAK Tambahan Penghasilan Guru terealisasi sebesar Rp3.448.750.000,00 sedangkan anggaran yang ditetapkan sebesar Rp1.147.700.000,00, atau telah melebihi target yang diinginkan;
- (4) DAK Bantuan Operasional Kesehatan terealisasi sebesar Rp2.878.119.000,00 sedangkan anggaran yang ditetapkan sebesar



- Rp5.784.000.000,00, atau hanya dapat direalisasikan sebesar 49,76%;
- (5) DAK Akreditasi Puskesmas tidak dapat direalisasikan sama sekali padahal anggaran yang telah ditetapkan yaitu sebesar Rp325.256.000,00, hal serupa juga dialami DAK Jaminan Persalinan dengan anggaran yang ditetapkan sebesar Rp1.364.800.000,00 namun tidak dapat direalisasikan sama sekali;
- (6) DAK Bantuan Operasional KB hanya dapat direalisasikan sebesar Rp270.075.000,00 dari anggaran yang ditetapkan yaitu sebesar Rp540.150.000,00 atau dengan kata lain hanya dapat direalisasikan sebesar 50%.
- b. Transfer Pemerintah Pusat Lainnya-LRA
- Pada TA 2016 Transfer Pemerintah Pusat Lainnya-LRA baik Anggaran maupun Realisasinya tidak ada, namun di TA 2015 terdapat realisasi sebesar Rp198.827.670.000,00 yang sepenuhnya berasal dari pos Dana Penyesuaian yang meliputi :
- Tunjangan Profesi Guru PNSD (sertifikasi) sebesar Rp196.191.182.000,00;
 - Dana Tambahan Penghasilan Guru PNSD (non sertifikasi) sebesar Rp2.636.488.000,00.
- Penyebab di TA 2016 Rekening Anggaran dan Realisasi Transfer Pemerintah Pusat Lainnya-LRA pada obyek Dana Penyesuaian dengan rincian obyek Tunjangan Profesi Guru PNSD (sertifikasi) dan Dana Tambahan Penghasilan Guru PNSD (non sertifikasi) dimasukkan ke dalam rekening Dana Alokasi Khusus (DAK) pada obyek DAK Non Fisik dan rincian obyek sebagai berikut:
- DAK Tunjangan Profesi guru dengan realisasi sebesar Rp124.961.549.000,00 dan anggaran senilai Rp227.202.817.000,00; dan
 - DAK Tambahan Penghasilan guru dengan realisasi sebesar Rp3.448.750.000,00 dan anggaran yang ditetapkan sebesar Rp1.147.700.000,00.
- c. Transfer Pemerintah Provinsi-LRA



Realisasi Transfer Pemerintah Provinsi pada TA 2016 adalah sebesar Rp79.333.708.155,00 atau hanya 78,80% dari APBD yang ditetapkan sebesar Rp100.681.550.000,00. Realisasi Transfer Pemerintah Provinsi-LRA sepenuhnya diperoleh dari pos Pendapatan Bagi Hasil Pajak, dan apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp81.707.802.179 atau mengalami penurunan 2,91% dengan rincian sebagai berikut:

Tabel V.85 Transfer Pemerintah Provinsi-LRA

Transfer Pemerintah Provinsi-LRA	TA 2016		TA 2015
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
Bagi Hasil Dari Pajak Kendaraan Bermotor	19.569.290.000,00	17.917.436.519,00	14.865.240.995,00
Bagi Hasil Dari Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor	21.157.591.000,00	13.554.924.109,00	14.871.266.118,00
Bagi Hasil Dari Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	27.847.038.000,00	16.104.653.292,00	18.989.697.789,00
Bagi Hasil Dari Pajak Pengambilan dan Pemanfaatan Air Permukaan	95.941.000,00	103.246.000,00	110.197.000,00
Bagi Hasil Pajak Rokok	32.011.690.000,00	31.653.448.235,00	32.871.400.277,00
	100.681.550.000,00	79.333.708.155,00	81.707.802.179,00

- 1) Realisasi Bagi Hasil Dari Pajak Kendaraan Bermotor TA 2016 adalah sebesar Rp17.917.436.519,00 dari anggaran yang telah ditetapkan sebesar Rp19.569.290.000,00, atau bisa dikatakan hanya dapat direalisasikan sebesar 91,56%. Realisasi TA 2016 bila dibandingkan dengan Realisasi TA 2015 sebesar Rp14.865.240.995,00 cenderung mengalami kenaikan sebesar Rp3.052.195.524,00 atau 20,53%.
- 2) Realisasi Bagi Hasil Dari Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor TA 2016 adalah sebesar Rp13.554.924.109,00 dari anggaran yang telah ditetapkan sebesar Rp21.157.591.000,00, atau bisa dikatakan hanya dapat direalisasikan sebesar 64,07%. Realisasi TA 2016 bila dibandingkan dengan Realisasi TA 2015 sebesar Rp14.871.266.118,00 cenderung mengalami penurunan sebesar Rp1.316.342.009,00 atau 8,85%.
- 3) Realisasi Bagi Hasil Dari Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor TA 2016 adalah sebesar Rp16.104.653.292,00 dari anggaran yang telah ditetapkan sebesar Rp27.847.038.000,00, atau bisa dikatakan hanya dapat direalisasikan sebesar 57,83%. Realisasi TA 2016 bila dibandingkan



- dengan Realisasi TA 2015 sebesar Rp18.989.697.789,00 cenderung mengalami penurunan sebesar Rp2.885.044.497,00 atau 15,19%.
- 4) Realisasi Bagi Hasil Dari Pajak Pengambilan dan Pemanfaatan Air Permukaan TA 2016 adalah sebesar Rp103.246.000,00 dari anggaran yang telah ditetapkan sebesar Rp95.941.000,00, atau bisa dikatakan dapat direalisasikan sebesar 107,61%. Realisasi TA 2016 bila dibandingkan dengan Realisasi TA 2015 sebesar Rp110.197.000,00 cenderung mengalami penurunan sebesar Rp6.951.000,00 atau 6,31%.
- 5) Realisasi Bagi Hasil Pajak Rokok TA 2016 adalah sebesar Rp31.653.448.235,00 dari anggaran yang telah ditetapkan sebesar Rp32.011.690.000,00, atau bisa dikatakan hanya dapat direalisasikan sebesar 98,88%. Realisasi TA 2016 bila dibandingkan dengan Realisasi TA 2015 sebesar Rp32.871.400.277,00 cenderung mengalami penurunan sebesar Rp1.217.952.042,00 atau 3,71%.

3. Lain-lain Pendapatan Yang Sah-LRA

Tabel V.86 Lain-lain Pendapatan Yang Sah-LRA

Lain-lain Pendapatan Yang Sah -LRA	TA 2016		TA 2015
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
Pendapatan Hibah	6.000.000.000,00	5.940.000.000,00	5.955.000.000,00
Pendapatan Lainnya	216.262.858.000,00	211.262.858.000,00	126.679.017.899,00
	222.262.858.000,00	217.202.858.000,00	132.634.017.899,00

Tabel V.86 menunjukkan Realisasi Lain-lain Pendapatan yang Sah TA 2016 adalah sebesar Rp217.202.858.000,00. Lain-lain Pendapatan yang Sah TA 2016 dianggarkan sebesar Rp222.262.858.000,00 maka dengan kata lain Pendapatan tersebut hanya bisa terealisasikan sebesar 97,72%. Dalam penganggaran Lain-lain Pendapatan Yang Sah-LRA TA 2016 Pemerintah Kabupaten Wonosobo menargetkan mendapat Pendapatan Hibah senilai Rp6.000.000.000,00 namun hanya dapat terealisasikan sebesar Rp5.940.000.000,00 yang berasal dari Pendapatan Hibah dari pemerintah sedangkan Pendapatan Lainnya ditargetkan sebesar Rp216.262.858.000,00 terealisasi hanya Rp211.262.858.000,00 yang berasal dari Bantuan Keuangan dari Provinsi sebesar Rp61.209.389.000,00 dan Dana



Desa Sebesar Rp150.053.469.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

a. Pendapatan Hibah

Pemerintah Kabupaten Wonosobo menetapkan Anggaran Pendapatan Hibah senilai Rp6.000.000.000,00 namun hanya dapat terealisasi sebesar Rp5.940.000.000,00 yang berasal dari Pendapatan Hibah dari pemerintah atau hanya mampu direalisasikan sebesar 99,00%. Jika dibandingkan dengan realisasi Tahun Anggaran 2015 yaitu sebesar Rp5.955.000.000,00 cenderung mengalami penurunan sebesar 0,25%. Pendapatan Hibah dari Pemerintah adalah Hibah dari pusat untuk PDAM.

b. Pendapatan Lainnya

Pendapatan Lainnya TA 2016 dianggarkan sebesar Rp216.262.858.000,00 hanya dapat terealisasi Rp211.262.858.000,00 atau 97,69%. Jika dibandingkan dengan realisasi TA 2015, realisasi Pendapatan Lainnya TA 2016 cenderung mengalami kenaikan sebesar 66,77%. Pendapatan Lainnya berasal dari Bantuan Keuangan dari Provinsi dan Dana Desa dengan rincian sebagai Tabel V.87 sebagai berikut:

Tabel V.87 Pendapatan Lainnya

Pendapatan Lainnya	TA 2016		TA 2015
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
Bantuan Keuangan Dari Provinsi	66.209.389.000,00	61.209.389.000,00	59.816.737.899,00
Dana Desa	150.053.469.000,00	150.053.469.000,00	66.862.280.000,00
	216.262.858.000,00	211.262.858.000,00	126.679.017.899,00

Commented [DTP12]: Awalnya 2016, sudah diganti menjadi 2015

Commented [DTP13]: Awalnya 40,04%, seharusnya 66,77%. Sudah dibetulkan.

- 1) Bantuan Keuangan Dari Provinsi pada TA 2016 dapat terealisasi sebesar Rp61.209.389.000,00 dari anggaran yang telah ditetapkan sebesar Rp66.209.389.000,00 atau hanya dapat mencapai 92,45%, dan apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp59.816.737.899,00 maka cenderung mengalami peningkatan sebesar 2,33%. Rincian Bantuan Keuangan Dari Provinsi pada TA 2016 dapat dilihat pada Tabel V.88 dibawah ini

Tabel V.88 Bantuan Keuangan Dari Provinsi

Bantuan Keuangan dari Provinsi	TA 2016		TA 2015
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
FEDEP	85.000.000,00	85.000.000,00	85.000.000,00
TMMD	360.000.000,00	360.000.000,00	360.000.000,00
Profil Daerah	50.000.000,00	50.000.000,00	50.000.000,00
Bantuan Sarana Prasarana	53.182.000.000,00	48.182.000.000,00	44.805.000.000,00
Bantuan Pendidikan	12.108.889.000,00	12.108.889.000,00	14.253.839.000,00



PEMERINTAH KABUPATEN WONOSOBO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2016

Bantuan Keuangan dari Provinsi	TA 2016		TA 2015
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
Bantuan Keuangan Bersifat Umum dari Retribusi Daerah Tera dan Tera Ulang	-	-	32.898.899,00
PUS	50.000.000,00	50.000.000,00	50.000.000,00
TKPKD	50.000.000,00	50.000.000,00	50.000.000,00
GAKY	40.000.000,00	40.000.000,00	-
Bantuan Operasional Rintisan Desa Berdikari	47.500.000,00	47.500.000,00	-
Bantuan Keuangan Desa Pemula dan Desa Prakarsa	-	-	130.000.000,00
Bantuan Operasional Pendampingan KPMD	236.000.000,00	236.000.000,00	-
	66.209.389.000,00	61.209.389.000,00	59.816.737.899,00

- a) Realisasi Bantuan Keuangan dari Provinsi Untuk *Forum for Economic Development and Employment Promotion* (FEDEP) telah ditetapkan dalam APBD TA 2016 sebesar Rp85.000.000,00 dan dapat terealisasi sebesar 100%, yaitu sebesar Rp85.000.000,00, jika dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp85.000.000,00 maka cenderung stagnan atau tetap.
- b) Realisasi Bantuan Keuangan dari Provinsi Untuk TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) telah ditetapkan dalam APBD TA 2016 sebesar Rp360.000.000,00 dan dapat terealisasi sebesar 100%, yaitu sebesar Rp360.000.000,00, jika dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp360.000.000,00 cenderung stagnan atau tetap.
- c) Realisasi Bantuan Keuangan dari Provinsi Untuk Profil Daerah telah ditetapkan dalam APBD TA 2016 sebesar Rp50.000.000,00 dan dapat terealisasi sebesar 100%, yaitu sebesar Rp50.000.000,00, jika dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp50.000.000,00 cenderung stagnan sebesar atau tetap.
- d) Realisasi Bantuan Keuangan dari Provinsi Untuk Bantuan Sarana Prasarana telah ditetapkan dalam APBD TA 2016 sebesar Rp53.182.000.000,00 dan dapat terealisasi sebesar 90,60%,



- yaitu sebesar Rp48.182.000.000,00 , jika dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp44.805.000.000,00 cenderung mengalami kenaikan sebesar Rp3.377.000.000,00 atau 7,54%.
- e) Realisasi Bantuan Keuangan dari Provinsi Untuk Bantuan Pendidikan telah ditetapkan dalam APBD TA 2016 sebesar Rp12.108.889.000,00 dan dapat terealisasi sebesar 100%, yaitu sebesar Rp12.108.889.000,00, jika dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp14.253.839.000,00 cenderung mengalami penurunan sebesar Rp2.144.950.000,00 atau 15,05%.
- f) Realisasi Bantuan Keuangan dari Provinsi Untuk Bantuan Keuangan Bersifat Umum dari Retribusi Daerah Tera dan Tera Ulang pada TA 2016 tidak dianggarkan sehingga realisasinya juga tidak ada, sedangkan pada TA 2015 terealisasi sebesar Rp32.898.899,00
- g) Realisasi Bantuan Keuangan dari Provinsi Untuk Pendidikan Untuk Semua (PUS) telah ditetapkan dalam APBD TA 2016 sebesar Rp50.000.000,00 dan dapat terealisasi sebesar 100%, jika dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp50.000.000,00 cenderung stagnan atau tetap.
- h) Realisasi Bantuan Keuangan dari Provinsi Untuk Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan Daerah (TKPKD) telah ditetapkan dalam APBD TA 2016 sebesar Rp50.000.000,00 dan dapat terealisasi sebesar 100%, yaitu sebesar Rp50.000.000,00, jika dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yaitu sebesar Rp50.000.000,00 cenderung stagnan atau tetap.
- i) Realisasi Bantuan Keuangan dari Provinsi Untuk Gangguan Akibat Kekurangan Yodium (GAKY) telah ditetapkan dalam APBD TA 2016 sebesar Rp40.000.000,00 dan dapat terealisasi sebesar 100%, yaitu



- sebesar Rp40.000.000,00, sedangkan pada TA 2015 tidak dianggarkan sama sekali sehingga tidak ada realisasinya.
- j) Realisasi Bantuan Keuangan dari Provinsi Untuk Bantuan Operasional Rintisan Desa Berdikari telah ditetapkan dalam APBD TA 2016 sebesar Rp47.500.000,00 dan dapat terealisasi sebesar 100%, yaitu sebesar Rp47.500.000,00, sedangkan pada TA 2015 tidak dianggarkan sama sekali sehingga tidak ada realisasinya.
 - k) Realisasi Bantuan Keuangan dari Provinsi Untuk Bantuan Keuangan Desa Pemula dan Desa Prakarsa pada TA 2016 tidak dianggarkan dalam APBD sehingga tidak dapat terealisasi, namun pada TA 2015 dianggarkan dan dapat direalisasikan sebesar Rp130.000.000,00.
 - l) Realisasi Bantuan Keuangan dari Provinsi Untuk Bantuan Operasional Pendampingan Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD) telah ditetapkan dalam APBD TA 2016 sebesar Rp236.000.000,00 dan dapat terealisasi sebesar 100%, sedangkan pada TA 2015 tidak dianggarkan sama sekali sehingga tidak ada realisasinya.
- 2) Dana Desa
- Dana Desa TA 2016 dapat direalisasikan sebesar Rp150.053.469.000,00 sedangkan anggaran yang ditetapkan dalam APBD adalah sebesar Rp150.053.469.000,00 hal tersebut berarti dapat mencapai target yang ditetapkan. Realisasi Dana desa TA 2016 berasal dari Dana Desa Yang Bersumber dari APBN yang dibagikan dalam 2 (dua) tahap yaitu:
- (a) Tahap kesatu pada Bulan Maret tahun 2016 sebesar Rp90.032.081.400,00. dan
 - (b) Tahap kedua pada Bulan Agustus tahun 2016 sebesar Rp60.021.387.600,00.
- Jika dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp 66.862.280.000,00 maka cenderung mengalami peningkatan yang signifikan mencapai 124,42%

5.1.2. Belanja dan Transfer



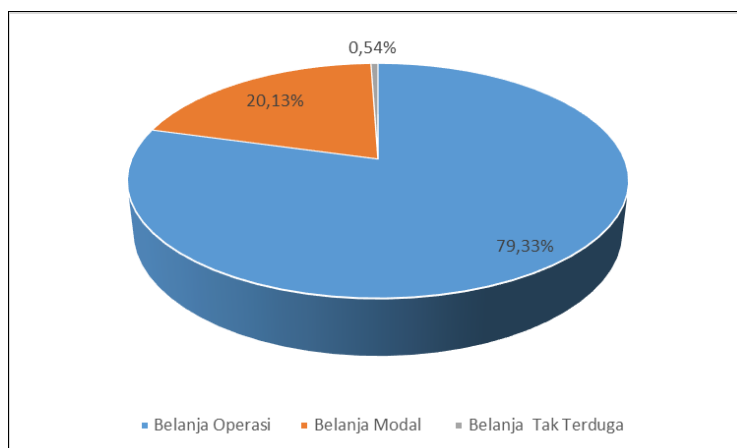
Belanja dan Transfer Pemerintah Kabupaten Wonosobo TA 2016 direalisasikan sebesar Rp1.619.140.120.460,00 atau sebesar 83,21% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp1.945.936.335.686,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp1.494.447.291.801,80 cenderung mengalami kenaikan sebesar 8,34%.

Tabel V.89 Belanja dan Transfer

Belanja dan Transfer	TA 2016		TA 2015
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
Belanja	1.702.138.760.336,00	1.375.461.687.110,00	1.344.360.302.057,80
Transfer	243.797.575.350,00	243.678.433.350,00	150.086.989.744,00
	1.945.936.335.686,00	1.619.140.120.460,00	1.494.447.291.801,80

1. **Belanja**

Tabel V.87 diatas menunjukkan bahwa Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Wonosobo TA 2016 adalah sebesar Rp1.375.461.687.110,00 atau hanya 80,81% dari anggaran yang ditetapkan yaitu sebesar Rp1.702.138.760.336,00, dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp1.344.360.302.057,80 maka cenderung mengalami peningkatan sebesar Rp31.101.385.052,20 atau 2,31%.



Gambar V.5 Komponen Realisasi Belanja Tahun Anggaran 2016

Gambar V.5 diatas menunjukkan Realisasi Belanja TA 2016 sebesar Rp1.375.461.687.110,00 terdiri dari Belanja Operasi sebesar Rp1.091.103.428.817,00, Belanja Modal sebesar Rp276.909.650.835,00, dan Belanja Tak Terduga Sebesar Rp7.448.607.458,00, dengan rincian sebagaimana Tabel V.90 sebagai berikut:

Tabel V.90 Belanja

Belanja	TA 2016	TA 2015
---------	---------	---------

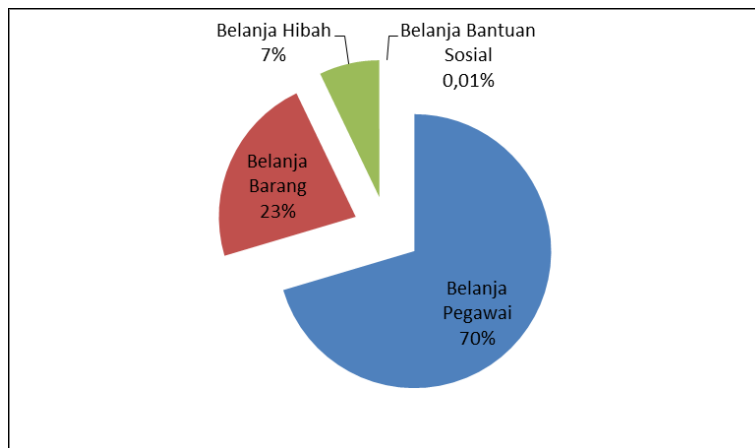


PEMERINTAH KABUPATEN WONOSOBO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2016

	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
Belanja Operasi	1.318.233.700.241,00	1.091.103.428.817,00	1.084.672.434.145,00
Belanja Modal	375.905.060.095,00	276.909.650.835,00	257.421.064.912,80
Belanja Tak Terduga	8.000.000.000,00	7.448.607.458,00	2.266.803.000,00
	1.702.138.760.336,00	1.375.461.687.110,00	1.344.360.302.057,80

Commented [DTP14]: Di CaLK (awal) sebesar 1.344.328.017.443,80, sedangkan berdasarkan perhitungan excel dan data tabel sebelumnya sebesar Rp1.344.360.302.057,80. Sudah dibetulkan.

- a. Belanja Operasi
- Belanja Operasi pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp1.091.103.428.817,00 atau sebesar 82,77% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp1.318.233.700.241,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp1.084.672.434.145,00 cenderung mengalami kenaikan sebesar 0,59%. Komponen Belanja Operasi dapat dirinci sebagai berikut:



Gambar V.6 Komponen Realisasi Belanja Operasi Tahun Anggaran 2016

Gambar V.6 diatas menunjukkan bahwa Belanja Operasi TA 2016 adalah sebesar Rp1.091.103.428.817,00 yang terdiri dari Belanja Pegawai sebesar Rp768.202.707.783,00 atau 70,41% dari belanja operasi, Belanja Barang sebesar Rp245.142.265.058,00 atau 22,47% dari keseluruhan realisasi belanja operasi, belanja hibah sebesar Rp77.640.955.976,00 atau 7,11% dari keseluruhan realisasi belanja operasi, dan Belanja Bantuan Sosial sebesar Rp117.500.000 atau 0,01 dari keseluruhan realisasi belanja operasi.

Tabel V.91 Belanja Operasi

Belanja Operasi	TA 2016		TA 2015
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
Belanja Pegawai	944.223.336.714,00	768.202.707.783,00	716.830.210.720,00



PEMERINTAH KABUPATEN WONOSOBO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2016

Belanja Operasi	TA 2016		TA 2015
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
Belanja Barang	288.082.777.527,00	245.142.265.058,00	212.076.500.887,00
Belanja Hibah	84.037.912.000,00	77.640.955.976,00	152.677.379.282,00
Belanja Bansos	1.889.674.000,00	117.500.000,00	3.088.343.256,00
	1.318.233.700.241,00	1.091.103.428.817,00	1.084.672.434.145,00

- a. Belanja Pegawai
Belanja Pegawai pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp768.202.707.783,00 atau sebesar 81,36% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp944.223.336.714,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp716.830.210.720,00 cenderung mengalami kenaikan sebesar 7,17%. Realisasi dan Anggaran Belanja Pegawai TA 2016 serta Realisasi TA 2015 adalah sebagai berikut:

Tabel V.92 Belanja Pegawai

Belanja Pegawai	TA 2016		TA 2015
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
Belanja Tidak Langsung:			
Belanja Gaji & Tunjangan	849.853.275.719,00	688.981.683.756,00	656.160.403.245,00
Belanja Tambahan Penghasilan PNS	63.998.950.000,00	50.876.614.597,00	34.027.441.234,00
Belanja Penerimaan Lainnya Pimpinan & Anggota DPRD serta KDH/WKDH	4.002.000.000,00	3.844.130.000,00	3.750.500.000,00
Insentif Pemungutan Pajak Daerah	1.545.250.000,00	1.524.456.257,00	810.705.000,00
Insentif Pemungutan Retribusi Daerah	502.886.352,00	369.613.449,00	197.343.158,00
Belanja Langsung:			
Honorarium PNS	9.570.301.700,00	8.702.735.000,00	7.384.844.250,00
Honorarium Non PNS	640.460.000,00	607.439.000,00	3.488.984.040,00
Uang Lembur	1.357.302.900,00	1.167.325.400,00	944.570.500,00
Uang Untuk Diberikan Kepada Pihak Ketiga/Masyarakat	2.437.945.000,00	2.379.816.794,00	-
Belanja Pegawai BLUD	10.314.965.043,00	9.748.893.530,00	10.065.419.293,00
	944.223.336.714,00	768.202.707.783,00	716.830.210.720,00

Commented [DTP15]: Di CaLK (awal) 823.432.351.129,00, berdasarkan OnFace 716.830.210.720,00. Belum dibetulkan, tunggu konfirmasi.

- a) Tabel V.92 diatas menunjukkan bahwa Belanja Gaji Dan Tunjangan pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp688.981.683.756,00 atau sebesar 81,07% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp849.853.275.719,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp656.160.403.245,00 cenderung mengalami kenaikan sebesar



PEMERINTAH KABUPATEN WONOSOBO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2016

5,00%. Lebih lanjut Belanja Gaji dan Tunjangan dapat dilihat lebih rinci pada Tabel V.93 dibawah ini:

Tabel V.93 Belanja Gaji Dan Tunjangan

Belanja Gaji dan Tunjangan	TA 2016		TA 2015
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
Gaji Pokok Pns/Uang Representasi	408.240.943.197,00	395.438.504.624,00	371.472.784.278,00
Tunjangan Keluarga	38.891.278.155,00	34.850.366.058,00	35.216.664.871,00
Tunjangan Jabatan	7.009.377.500,00	6.147.140.250,00	6.797.136.250,00
Tunjangan Fungsional	31.056.143.500,00	28.013.875.000,00	27.107.368.938,00
Tunjangan Fungsional Umum	6.251.421.000,00	4.790.748.000,00	5.563.585.000,00
Tunjangan Beras	21.545.657.600,00	20.389.209.859,00	21.836.817.129,00
Tunjangan Pph/Tunjangan Khusus	7.008.330.750,00	6.405.739.855,00	8.289.116.734,00
Pembulatan Gaji	9.920.000,00	5.303.085,00	8.624.778,00
Iuran Asuransi Kesehatan	13.469.216.535,00	11.161.160.067,00	11.292.472.865,00
Uang Paket	86.058.000,00	82.278.000,00	85.270.500,00
Tunjangan Panitia Musyawarah	34.531.000,00	28.227.150,00	31.049.300,00
Tunjangan Komisi	72.349.200,00	53.531.100,00	55.258.750,00
Tunjangan Panitia Anggaran	33.800.000,00	30.967.650,00	31.881.150,00
Tunjangan Badan Kehormatan	10.048.500,00	7.855.850,00	7.855.800,00
Tunjangan Alat Kelengkapan Lainnya	80.937.100,00	30.006.475,00	15.255.450,00
Tunjangan Perumahan	3.268.800.000,00	3.124.800.000,00	3.238.800.000,00
Uang Duka Wafat/Tewas	26.800.000,00	-	-
Uang Jasa Pengabdian	10.080.000,00	3.150.000,00	-
Belanja Penunjang Operasional Pimpinan DPRD	393.120.000,00	393.120.000,00	384.840.000,00
Tunjangan Profesi Guru	309.813.600.440,00	176.207.475.440,00	163.805.178.440,00
Iuran Asuransi Kecelakaan Kerja Dan Kematian	2.540.863.242,00	1.818.225.293,00	920.443.012,00
	849.853.275.719,00	688.981.683.756,00	656.160.403.245,00

- (1) Gaji Pokok PNS/Uang Representasi pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp395.438.504.624,00 atau sebesar 96,86% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp408.240.943.197,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp371.472.784.278,00 cenderung mengalami kenaikan sebesar 6,45%.
- (2) Tunjangan Keluarga pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp34.850.366.058,00 atau sebesar 89,61% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp38.891.278.155,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp35.216.664.871,00 cenderung



- mengalami penurunan sebesar 1,04%.
- (3) Tunjangan Jabatan pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp6.147.140.250,00 atau sebesar 87,70% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp7.009.377.500,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp6.797.136.250,00 cenderung mengalami penurunan sebesar 9,56%.
- (4) Tunjangan Fungsional pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp28.013.875.000,00 atau sebesar 90,20% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp31.056.143.500,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp27.107.368.938,00 cenderung mengalami kenaikan sebesar 3,34%.
- (5) Tunjangan Fungsional Umum pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp4.790.748.000,00 atau sebesar 76,63% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp6.251.421.000,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp5.563.585.000,00 cenderung mengalami penurunan sebesar 13,89%.
- (6) Tunjangan Beras pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp20.389.209.859,00 atau sebesar 94,63% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp21.545.657.600,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp21.836.817.129,00 cenderung mengalami penurunan sebesar 6,63%.



- (7) Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp6.405.739.855,00 atau sebesar 91,40% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp7.008.330.750,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp8.289.116.734,00 cenderung mengalami penurunan sebesar 22,72%.
- Perhitungan Pph Pasal 21 Gaji Induk PNS Kabupaten Wonosobo pada Tahun 2016 masih menggunakan PTKP sesuai dengan PMK No.122/PMK.010/2015 yaitu sebesar Rp6.288.237.475,00, setelah dihitung ulang sesuai PMK No.101/PMK.010/2016 tentang Perubahan PTKP, Pph Pasal 21 Gaji Induk PNS Kabupaten Wonosobo bulan Januari sampai Desember 2016 sebesar Rp1.138.713.477,00, sehingga terdapat selisih perhitungan sebesar RpRp5.149.523.998,00. Atas perhitungan Pph Pasal 21 bulan Januari sampai Juli 2016 sudah disetorkan ke kas Negara sebesar Rp4.734.870.471,00 dan Pph Pasal 21 bulan Agustus sampai Desember 2016 telah disetorkan ke kas Daerah sebagai kompensasi Pph Pasal 21 tahun 2015 pada rekening Pendapatan lain – lain PAD yang Sah sebesar Rp1.553.367.004,00. Pph Pasal 21 yang disetorkan ke kas Negara dari bulan Januari sampai dengan Juli 2016 sesuai PMK No.122/PMK.010/2015 sebesar Rp4.734.870.471,00, apabila dihitung dengan PTKP baru



- sesuai PMK
No.101/PMK.010/2016 sebesar
Rp1.022.634.306,00 sehingga
terdapat kelebihan bayar sebesar
Rp3.712.236.165,00 .
- (8) Pembulatan Gaji pada TA 2016
direalisasikan sebesar
Rp5.303.085,00 atau sebesar
53,46% dari anggaran yang
ditetapkan sebesar
Rp9.920.000,00. Dibandingkan
dengan realisasi TA 2015 sebesar
Rp8.624.778,00 cenderung
mengalami penurunan sebesar
38,51%.
- (9) Iuran Asuransi Kesehatan pada
TA 2016 direalisasikan sebesar
Rp11.161.160.067,00 atau
sebesar 82,86% dari anggaran
yang ditetapkan sebesar
Rp13.469.216.535,00.
Dibandingkan dengan realisasi
TA 2015 sebesar
Rp11.292.472.865,00 cenderung
mengalami penurunan sebesar
1,16%.
- (10) Uang Paket pada TA 2016
direalisasikan sebesar
Rp82.278.000,00 atau sebesar
95,61% dari anggaran yang
ditetapkan sebesar
Rp86.058.000,00. Dibandingkan
dengan realisasi TA 2015 sebesar
Rp85.270.500,00 cenderung
mengalami penurunan sebesar
3,51%.
- (11) Tunjangan Panitia Musyawarah
pada TA 2016 direalisasikan
sebesar Rp28.227.150,00 atau
sebesar 81,74% dari anggaran
yang ditetapkan sebesar
Rp34.531.000,00. Dibandingkan
dengan realisasi TA 2015 sebesar
Rp31.049.300,00 cenderung
mengalami penurunan sebesar-
9,09%.



- (12) Tunjangan Komisi pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp53.531.100,00 atau sebesar 73,99% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp72.349.200,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp55.258.750,00 cenderung mengalami penurunan sebesar 3,13%.
- (13) Tunjangan Panitia Anggaran pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp30.967.650,00 atau sebesar 91,62% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp33.800.000,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp31.881.150,00 cenderung mengalami penurunan sebesar 2,87%.
- (14) Tunjangan Badan Kehormatan pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp7.855.850,00 atau sebesar 78,18% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp10.048.500,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp7.855.800,00.
- (15) Tunjangan Alat Kelengkapan Lainnya pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp30.006.475,00 atau sebesar 37,07% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp80.937.100,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp15.255.450,00 cenderung mengalami kenaikan sebesar 96,69%.
- (16) Tunjangan Perumahan pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp3.124.800.000,00 atau sebesar 95,59% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp3.268.800.000,00. Dibandingkan dengan realisasi



- TA 2015 sebesar
Rp3.238.800.000,00 cenderung
mengalami penurunan sebesar
3,52%.
- (17) Uang Duka Wafat/Tewas pada
TA 2016 tidak ada realisasinya
sedangkan anggaran yang
ditetapkan sebesar
Rp26.800.000,00 sama halnya
dengan TA 2015 tidak ada
realisasinya.
- (18) Uang Jasa Pengabdian pada TA
2016 direalisasikan sebesar
Rp3.150.000,00 atau sebesar
31,25% dari anggaran yang
ditetapkan sebesar
Rp10.080.000,00. sedangkan
2015 tidak ada realisasi.
- (19) Belanja Penunjang Operasional
Pimpinan DPRD pada TA 2016
direalisasikan sebesar
Rp393.120.000,00 atau sebesar
100% dari anggaran yang
ditetapkan sebesar
Rp393.120.000,00.
Dibandingkan dengan realisasi
TA 2015 sebesar
Rp384.840.000,00 cenderung
mengalami kenaikan sebesar
2,15%.
- (20) Tunjangan Profesi Guru pada TA
2016 direalisasikan sebesar
Rp176.207.475.440,00 atau
sebesar 56,88% dari anggaran
yang ditetapkan sebesar
Rp309.813.600.440,00.
Dibandingkan dengan realisasi
TA 2015 sebesar
Rp163.805.178.440,00
cenderung mengalami kenaikan
sebesar 7,57%.
- (21) Iuran Asuransi Kecelakaan Kerja
Dan Kematian pada TA 2016
direalisasikan sebesar
Rp1.818.225.293,00 atau sebesar
71,56% dari anggaran yang



ditetapkan sebesar
 Rp2.540.863.242,00.
 Dibandingkan dengan realisasi
 TA 2015 sebesar
 Rp920.443.012,00 cenderung
 mengalami kenaikan sebesar
 97,54%.

- b) Tabel V.92 diatas menunjukkan bahwa Belanja Tambahan Penghasilan PNS pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp50.876.614.597,00 atau sebesar 79,50% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp63.998.950.000,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp34.027.441.234,00 cenderung mengalami kenaikan sebesar 49,52%.
- c) Tabel V.92 diatas menunjukkan bahwa Belanja Penerimaan Lainnya Pimpinan Dan Anggota DPRD Serta Kdh/Wkdh pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp3.844.130.000,00 atau sebesar 96,06% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp4.002.000.000,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp3.750.500.000,00 cenderung mengalami kenaikan sebesar 2,50%. Belanja Penerimaan Lainnya Pimpinan Dan Anggota DPRD Serta Kdh/Wkdh pada TA 2016 dapat dirinci lebih lanjut pada tabel V.94 berikut:

Tabel V.94 Belanja Penerimaan Lainnya Pimpinan Dan Anggota
 DPRD Serta KDH/WKDH

Belanja Penerimaan Lainnya Pimpinan Dan Anggota DPRD Serta KDH/WKDH	TA 2016		TA 2015
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
Belanja Penunjang Komunikasi Insentif Pimpinan Dan Anggota DPRD	3.402.000.000,00	3.250.800.000,00	3.370.500.000,00
Belanja Penunjang Operasional KDH/WKDH	600.000.000,00	593.330.000,00	380.000.000,00
	4.002.000.000,00	3.844.130.000,00	3.750.500.000,00

- (1) Belanja Penunjang Komunikasi Insentif Pimpinan Dan Anggota DPRD pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp3.250.800.000,00 atau sebesar 95,56% dari anggaran yang ditetapkan sebesar



- Rp3.402.000.000,00.
Dibandingkan dengan realisasi
TA 2015 sebesar
Rp3.370.500.000,00 cenderung
mengalami penurunan sebesar
3,55%
- (2) Belanja Penunjang Operasional
KDH/WKDH pada TA 2016
direalisasikan sebesar
Rp593.330.000,00 atau sebesar
98,89% dari anggaran yang
ditetapkan sebesar
Rp600.000.000,00.
Dibandingkan dengan realisasi
TA 2015 sebesar
Rp380.000.000,00 cenderung
mengalami kenaikan sebesar
56,14%.
- d) Tabel V.92 diatas menunjukkan bahwa
Insentif Pemungutan Pajak Daerah pada
TA 2016 direalisasikan sebesar
Rp1.524.456.257,00 atau sebesar 98,65%
dari anggaran yang ditetapkan sebesar
Rp1.545.250.000,00. Dibandingkan
dengan realisasi TA 2015 sebesar
Rp810.705.000,00 cenderung mengalami
kenaikan sebesar 88,04%.
- e) Tabel V.92 diatas menunjukkan bahwa
Insentif Pemungutan Retribusi Daerah
pada TA 2016 direalisasikan sebesar
Rp369.613.449,00 atau sebesar 73,50%
dari anggaran yang ditetapkan sebesar
Rp502.886.352,00. Dibandingkan dengan
realisasi TA 2015 sebesar
Rp197.343.158,00 cenderung mengalami
kenaikan sebesar 87,29%.
- f) Tabel V.92 diatas menunjukkan bahwa
Honorarium PNS pada TA 2016
direalisasikan sebesar
Rp8.702.735.000,00 atau sebesar 90,93%
dari anggaran yang ditetapkan sebesar
Rp9.570.301.700,00. Dibandingkan
dengan realisasi TA 2015 sebesar
Rp7.384.844.250,00 cenderung
mengalami kenaikan sebesar 17,85%.
Berdasarkan uraian diatas Honorarium



PNS Lebih Rinci dapat dilihat pada Tabel
 V.95 berikut ini:

Tabel V.95 Honorarium PNS

Honorarium PNS	TA 2016		TA 2015
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
Honorarium Panitia Pelaksana Kegiatan	1.271.465.000,00	1.189.291.750,00	632.882.000,00
Honorarium Tim/ Pejabat Pengadaan Barang Dan Jasa	106.205.000,00	84.975.000,00	69.580.000,00
Honorarium Pengelola Uang Dan Penatausahaan Keuangan	1.714.964.200,00	1.674.916.750,00	998.857.500,00
Honorarium Pengelola Inventaris Barang	7.500.000,00	7.500.000,00	3.360.000,00
Honorarium Koordinator/ Operator	193.820.000,00	187.978.000,00	36.786.000,00
Honorarium Tim Angka Kredit	38.055.000,00	37.575.000,00	36.035.000,00
Honorarium PIt	20.745.000,00	20.745.000,00	6.750.000,00
Honorarium Petugas Piket	248.597.500,00	240.827.500,00	104.026.000,00
Honorarium Sidang Tim	5.090.055.000,00	4.503.901.000,00	2.921.724.250,00
Honorarium Panitia Pemeriksa Hasil Pekerjaan	186.000.000,00	149.067.500,00	101.672.000,00
Honorarium Kepanitiaan	692.895.000,00	605.957.500,00	-
Uang saku, hadiah/penghargaan, stimulan.	-	-	86.940.000,00
Honorarium	-	-	1.465.339.000,00
Honorarium Narasumber	-	-	920.892.500,00
	9.570.301.700,00	8.702.735.000,00	7.384.844.250,00

- (1) Honorarium Panitia Pelaksana Kegiatan pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp1.189.291.750,00 atau sebesar 93,54% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp1.271.465.000,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp632.882.000,00 cenderung mengalami kenaikan sebesar 87,92%.
- (2) Honorarium Tim/ Pejabat Pengadaan Barang Dan Jasa pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp84.975.000,00 atau sebesar 80,01% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp106.205.000,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp69.580.000,00 cenderung mengalami kenaikan sebesar 22,13%.
- (3) Honorarium Pengelola Uang Dan Penatausahaan Keuangan pada TA 2016 direalisasikan sebesar



- Rp1.674.916.750,00 atau sebesar 97,66% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp1.714.964.200,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp998.857.500,00 cenderung mengalami kenaikan sebesar 67,68%
- (4) Honorarium Pengelola Inventaris Barang pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp7.500.000,00 atau sebesar 100% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp7.500.000,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp3.360.000,00 cenderung mengalami kenaikan sebesar 123,21%
- (5) Honorarium Koordinator/ Operator pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp187.978.000,00 atau sebesar 96,98% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp193.820.000,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp36.786.000,00 cenderung mengalami kenaikan sebesar 411,00%
- (6) Honorarium Tim Angka Kredit pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp37.575.000,00 atau sebesar 98,74% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp38.055.000,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp36.035.000,00 cenderung mengalami kenaikan sebesar 4,27%.
- (7) Honorarium Plt pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp20.745.000,00 atau sebesar 100% dari anggaran yang



- ditetapkan sebesar
Rp20.745.000,00. Dibandingkan
dengan realisasi TA 2015 sebesar
Rp6.750.000,00 cenderung
mengalami kenaikan sebesar
207,33%.
- (8) Honorarium Petugas Piket pada
TA 2016 direalisasikan sebesar
Rp240.827.500,00 atau sebesar
96,87% dari anggaran yang
ditetapkan sebesar
Rp248.597.500,00.
Dibandingkan dengan realisasi
TA 2015 sebesar
Rp104.026.000,00 cenderung
mengalami kenaikan sebesar
131,51%.
- (9) Honorarium Sidang Tim pada
TA 2016 direalisasikan sebesar
Rp4.503.901.000,00 atau sebesar
88,48% dari anggaran yang
ditetapkan sebesar
Rp5.090.055.000,00.
Dibandingkan dengan realisasi
TA 2015 sebesar
Rp2.921.724.250,00 cenderung
mengalami kenaikan sebesar
54,15%.
- (10) Honorarium Panitia Pemeriksa
Hasil Pekerjaan pada TA 2016
direalisasikan sebesar
Rp149.067.500,00 atau sebesar
80,14% dari anggaran yang
ditetapkan sebesar
Rp186.000.000,00.
Dibandingkan dengan realisasi
TA 2015 sebesar
Rp101.672.000,00 cenderung
mengalami kenaikan sebesar
46,62%.
- (11) Honorarium Kepanitiaan pada
TA 2016 direalisasikan sebesar
Rp605.957.500,00 atau sebesar
87,45% dari anggaran yang
ditetapkan sebesar
Rp692.895.000,00, Sedangkan



pada TA 2015 tidak ada realisasinya dikarenakan pada TA 2015 Honorarium Kepanitiaan berada di akun Honorarium PNS.

- (12) Pada TA 2015 terdapat realisasi Honorarium PNS berupa Uang saku, hadiah/penghargaan, stimulan; Honorarium; Honorarium Narasumber namun pada TA 2016 tidak dianggarkan sehingga realisasinya pun tidak ada.

- g) Tabel V.92 diatas menunjukkan bahwa Honorarium Non PNS pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp607.439.000,00 atau sebesar 94,84% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp640.460.000,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp3.488.984.040,00 cenderung mengalami penurunan sebesar 82,59% Uraian tersebut diatas dapat dilihat lebih rinci pada Tabel V.96 dibawah ini:

Tabel V.96 Honorarium Non PNS

Honorarium Non PNS	TA 2016		TA 2015
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
Honorarium Tenaga Ahli/Instruktur/Narasumber	58.080.000,00	57.230.000,00	1.414.260.000,00
Honorarium Pegawai Honorar/Tidak Tetap	430.980.000,00	405.110.000,00	508.200.000,00
Honorarium pengurus organisasi/kelembagaan	20.700.000,00	20.700.000,00	-
Honorarium petugas piket	68.000.000,00	66.200.000,00	43.430.000,00
Intensif Penjaga Bendung, Petugas PMK dan Petugas Lainnya	45.600.000,00	41.099.000,00	121.633.000,00
Honorarium Petugas Laboratorium	17.100.000,00	17.100.000,00	2.000.000,00
Honorarium PHL/Penjaga Malam/Petugas	-	-	1.274.256.040,00
Ketertiban/Petugas Kebersihan	-	-	125.205.000,00
Honorarium Kepanitiaan/Tim	-	-	-
	640.460.000,00	607.439.000,00	3.488.984.040,00

- (1) Honorarium Tenaga Ahli/Instruktur/Narasumber pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp57.230.000,00 atau sebesar 98,54% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp58.080.000,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp1.414.260.000,00 cenderung mengalami penurunan yang



- sebesar 95,95% hal tersebut diakarenakan pada TA 2016 Honorarium Tenaga Ahli/Instruktur/Narasumber lebih banyak diarahkan ke belanja jasa;
- (2) Honorarium Pegawai Honorer/Tidak Tetap pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp405.110.000,00 atau sebesar 93,99% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp430.980.000,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp508.200.000,00 cenderung mengalami penurunan sebesar 20,29%.
- (3) Honorarium Pengurus Organisasi/Kelembagaan pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp20.700.000,00 atau sebesar 100% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp20.700.000,00. Sedangkan pada TA 2015 tidak ada realisasinya.
- (4) Honorarium Petugas Piket pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp66.200.000,00 atau sebesar 97,35% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp68.000.000,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp43.430.000,00 cenderung mengalami kenaikan sebesar 52,43%.
- (5) Intensif Penjaga Bendung, Petugas Pmk Dan Petugas Lainnya pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp41.099.000,00 atau sebesar 90,13% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp45.600.000,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp121.633.000,00 cenderung



- mengalami penurunan yang sebesar 66,21%.
- (6) Honorarium Petugas Laboratorium pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp17.100.000,00 atau sebesar 100% dari anggaran yang ditetapkan. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp2.000.000,00 cenderung mengalami kenaikan sebesar 755,00%.
- (7) Pada TA 2015 di akun Honorarium Non PNS terdapat realisasi Honorarium PHL/Penjaga Malam/Petugas Ketertiban/Petugas Kebersihan sebesar Rp1.274.256.040,00 sedangkan di TA 2016 baik anggaran maupun realisasinya tidak ada dikarenakan telah dianggarkan dan direalisasikan pada akun Belanja Jasa Kantor;
- (8) Pada TA 2015 di akun Honorarium Non PNS terdapat realisasi Honorarium Kepanitiaan/Tim sebesar Rp125.205.000,00 sedangkan di TA 2016 baik anggaran maupun realisasinya tidak ada dikarenakan telah dianggarkan dan direalisasikan pada akun Honorarium PNS;
- h) Tabel V.92 diatas menunjukkan bahwa Uang Lembur pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp1.167.325.400,00 atau sebesar 86,003% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp1.357.302.900,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp944.570.500,00 cenderung mengalami kenaikan sebesar 23,58%.

Tabel V.97 Uang Lembur

Uang Lembur	TA 2016		TA 2015
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
Uang Lembur PNS	1.319.450.900,00	1.130.165.400,00	925.850.500,00



<i>Uang Lembur</i>	TA 2016		TA 2015
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
Uang Lembur Non PNS	37.852.000,00	37.160.000,00	18.720.000,00
	1.357.302.900,00	1.167.325.400,00	944.570.500,00

- (1) Uang Lembur PNS pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp1.130.165.400,00 atau sebesar 85,65% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp1.319.450.900,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp925.850.500,00 cenderung mengalami kenaikan sebesar 22,07%.
- (2) Uang Lembur Non PNS pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp37.160.000,00 atau sebesar 98,17% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp37.852.000,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp18.720.000,00 cenderung mengalami kenaikan sebesar 98,50%.
- i) Tabel V.92 diatas menunjukkan bahwa Uang Untuk Diberikan Kepada Pihak Ketiga/Masyarakat pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp2.379.816.794,00 atau sebesar 97,62% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp2.437.945.000,00. Pada TA 2015 Uang Untuk Diberikan Kepada Pihak Ketiga/Masyarakat tidak dianggarkan dan direalisasikan di belanja pegawai;
- j) Tabel V.92 diatas menunjukkan bahwa Belanja Pegawai BLUD pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp9.748.893.530,00 atau sebesar 94,51% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp10.314.965.043,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp10.065.419.293,00 cenderung mengalami penurunan sebesar 3,14%.



Uraian diatas untuk lebih rinci dapat dilihat pada Tabel V.98 dibawah ini:

Tabel V.98 Belanja Pegawai BLUD

Belanja Pegawai BLUD	TA 2016		TA 2015
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
Belanja Pegawai Blud Rumah Sakit	5.926.693.376,00	5.541.455.792,00	4.170.786.555,00
Belanja Pegawai Blud Puskesmas	4.388.271.667,00	4.207.437.738,00	5.894.632.738,00
	10.314.965.043,00	9.748.893.530,00	10.065.419.293,00

- (1) Belanja Pegawai BLUD Rumah Sakit pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp5.541.455.792,00 atau sebesar 93,49% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp5.926.693.376,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp4.170.786.555,00 cenderung mengalami kenaikan sebesar 32,86%.
 - (2) Belanja Pegawai BLUD Puskesmas pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp4.207.437.738,00 atau sebesar 95,88% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp4.388.271.667,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp5.894.632.738,00 cenderung mengalami penurunan sebesar 28,62%.
- b. Belanja Barang
- Belanja Barang pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp245.142.265.058,00 atau sebesar 85,09% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp288.082.777.527,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp212.076.500.887,00 cenderung mengalami kenaikan sebesar 15,59%. Uraian diatas untuk lebih rinci dapat dilihat pada Tabel V.99 dibawah ini:

Tabel V.99 Belanja Barang

Belanja Barang	TA 2016		TA 2015
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)



PEMERINTAH KABUPATEN WONOSOBO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2016

<i>Belanja Barang</i>	TA 2016		TA 2015
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
Belanja Bahan Pakai Habis	6.420.345.399,00	5.943.614.137,00	4.968.443.333,00
Belanja Bahan/Material	22.471.537.580,00	20.575.775.750,00	11.166.515.636,00
Belanja Jasa Kantor	100.773.201.119,00	68.890.161.575,00	35.049.701.618,00
Belanja Premi Asuransi	314.110.000,00	298.997.703,00	296.255.775,00
Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor	6.382.225.940,00	5.684.974.366,00	5.205.407.061,00
Belanja Cetak Dan Penggandaan	4.422.917.950,00	4.175.618.327,00	4.124.598.568,00
Belanja Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir	2.154.363.648,00	2.069.455.158,00	1.801.827.960,00
Belanja Sewa Sarana Mobilitas	1.017.235.000,00	931.779.000,00	846.880.000,00
Belanja Sewa Alat Berat	385.674.000,00	371.241.000,00	-
Belanja Sewa Perlengkapan Dan Peralatan Kantor	568.635.000,00	525.857.500,00	476.217.500,00
Belanja Makanan Dan Minuman	13.358.766.052,00	12.321.520.094,00	9.636.887.875,00
Belanja Pakaian Dinas Dan Atributnya	467.570.000,00	447.167.150,00	2.027.359.100,00
Belanja Pakaian Kerja	413.610.000,00	393.428.000,00	275.227.550,00
Belanja Pakaian Khusus Dan Hari-Hari Tertentu	1.187.672.000,00	1.159.110.800,00	413.644.000,00
Belanja Perjalanan Dinas	22.664.626.921,00	19.885.808.224,00	13.676.069.877,00
Belanja Beasiswa Pendidikan PNS	47.000.000,00	47.000.000,00	74.967.740,00
Belanja Kursus, Pelatihan, Sosialisasi Dan Bimbingan Teknis Pns	1.026.867.000,00	634.267.616,00	2.073.047.636,00
Belanja Perjalanan Pindah Tugas	41.410.000,00	41.410.000,00	-
Belanja Pemeliharaan	161.500.000,00	158.046.000,00	6.254.981.875,00
Belanja Jasa Konsultansi	2.692.535.000,00	2.164.422.000,00	287.789.000,00
Belanja Operasional Sekolah Negeri	2.431.600.000,00	2.412.441.860,00	-
Belanja Stimulan, Uang saku, hadiah, penghargaan, penggantian biaya	-	-	34.207.272.516,00
Belanja Barang Dan Jasa BLUD	98.679.374.918,00	96.010.168.798,00	79.213.406.267,00
	288.082.777.527,00	245.142.265.058,00	212.076.500.887,00

- a) Belanja Bahan Pakai Habis pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp5.943.614.137,00 atau sebesar 92,57% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp6.420.345.399,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp4.968.443.333,00 cenderung mengalami kenaikan sebesar 19,63%. Realisasi Belanja Bahan Pakai Habis lebih lanjut dapat dilihat secara rinci pada Tabel V.100 berikut:

Tabel V.100 Belanja Bahan Pakai Habis

<i>Belanja Bahan Pakai Habis</i>	TA 2016		TA 2015
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
Belanja Alat Tulis Kantor	2.671.231.019,00	2.591.350.399,00	2.388.235.695,00
Belanja Alat Listrik Dan Elektronik (Lampu Pijar, Battery Kering)	535.661.430,00	420.758.467,00	271.531.200,00
Belanja Perangko, Materai Dan Benda Pos Lainnya	151.040.500,00	117.790.145,00	128.975.895,00
Belanja Peralatan Kebersihan Dan Bahan Pembersih	561.358.942,00	536.493.510,00	351.595.148,00
Belanja Bahan Bakar Minyak/Gas	243.010.000,00	215.152.177,00	233.210.682,00
Belanja Pengisian Tabung Pemadam Kebakaran	8.100.000,00	8.075.000,00	-
Belanja Pengisian Tabung Gas	5.340.000,00	4.505.000,00	2.188.000,00
Belanja Bahan Dan Alat Olah Raga	81.000.000,00	77.406.000,00	-
Belanja Bahan Dan Alat Keperluan Kantor	1.057.302.408,00	919.250.926,00	831.758.513,00
Belanja Dekorasi Dokumentasi Dan Publikasi (Iklan, Spanduk Dan Lain-Lain)	1.106.301.100,00	1.052.832.513,00	720.503.500,00
Belanja Pelumas, Vet, Cat	-	-	40.444.700,00
	6.420.345.399,00	5.943.614.137,00	4.968.443.333,00



PEMERINTAH KABUPATEN WONOSOBO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2016

<i>Belanja Bahan Pakai Habis</i>	TA 2016		TA 2015
	<u>Anggaran (Rp)</u>	<u>Realisasi (Rp)</u>	<u>Realisasi (Rp)</u>
(1)	Belanja Alat Tulis Kantor pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp2.591.350.399,00 atau sebesar 97,01% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp2.671.231.019,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp2.388.235.695,00 cenderung mengalami kenaikan sebesar 8,50%.		
(2)	Belanja Alat Listrik Dan Elektronik (Lampu Pijar, Battery Kering) pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp420.758.467,00 atau sebesar 78,55% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp535.661.430,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp271.531.200,00 cenderung mengalami kenaikan sebesar 54,96%.		
(3)	Belanja Perangko, Materai Dan Benda Pos Lainnya pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp117.790.145,00 atau sebesar 77,98% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp151.040.500,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp128.975.895,00 cenderung mengalami penurunan sebesar-8,67%.		
(4)	Belanja Peralatan Kebersihan Dan Bahan Pembersih pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp536.493.510,00 atau sebesar 95,57% dari anggaran yang ditetapkan sebesar		



- Rp561.358.942,00.
Dibandingkan dengan realisasi
TA 2015 sebesar
Rp351.595.148,00 cenderung
mengalami kenaikan sebesar
52,59%.
- (5) Belanja Bahan Bakar
Minyak/Gas pada TA 2016
direalisasikan sebesar
Rp215.152.177,00 atau sebesar
88,54% dari anggaran yang
ditetapkan sebesar
Rp243.010.000,00.
Dibandingkan dengan realisasi
TA 2015 sebesar
Rp233.210.682,00 cenderung
mengalami penurunan sebesar-
7,74%
- (6) Belanja Pengisian Tabung
Pemadam Kebakaran pada TA
2016 direalisasikan sebesar
Rp8.075.000,00 atau sebesar
99,69% dari anggaran yang
ditetapkan sebesar
Rp8.100.000,00, sedangkan pada
TA 2015 tidak dianggarkan dan
realisasinya pun tidak ada.
- (7) Belanja Pengisian Tabung Gas
pada TA 2016 direalisasikan
sebesar Rp4.505.000,00 atau
sebesar 84,36% dari anggaran
yang ditetapkan sebesar
Rp5.340.000,00. Dibandingkan
dengan realisasi TA 2015 sebesar
Rp2.188.000,00 cenderung
mengalami kenaikan sebesar
105,90%.
- (8) Belanja Bahan Dan Alat Olah
Raga pada TA 2016
direalisasikan sebesar
Rp77.406.000,00 atau sebesar
95,56% dari anggaran yang
ditetapkan sebesar
Rp81.000.000,00, sedangkan
pada TA 2015 tidak dianggarkan
dan realisasinya pun tidak ada.



- (9) Belanja Bahan Dan Alat Keperluan Kantor pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp919.250.926,00 atau sebesar 86,94% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp1.057.302.408,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp831.758.513,00 cenderung mengalami kenaikan sebesar 10,52%.
- (10) Belanja Dekorasi Dokumentasi Dan Publikasi (Iklan, Spanduk Dan Lain-Lain) pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp1.052.832.513,00 atau sebesar 95,17% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp1.106.301.100,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp720.503.500,00 cenderung mengalami kenaikan sebesar 46,12%.
- (11) Pada TA 2015 terdapat realisasi belanja Belanja Pelumas , Vet, Cat sebesar Rp40.444.700,00 namun di TA 2016 baik anggaran maupun realisasinya tidak ada.
- b) Belanja Bahan/Material pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp20.575.775.750,00 atau sebesar 91,56% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp22.471.537.580,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp11.166.515.636,00 cenderung mengalami kenaikan sebesar 84,26%. Berdasarkan uraian diatas, maka Belanja Bahan/Material secara rinci dapat dilihat pada Tabel V.101 berikut:

Tabel V.101 Belanja Bahan/Material

Belanja Bahan/Material	TA 2016		TA 2015
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
Belanja Bahan Baku Bangunan	7.302.667.130,00	7.110.412.433,00	1.662.004.770,00



PEMERINTAH KABUPATEN WONOSOBO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2016

Belanja Bahan/Material	TA 2016		TA 2015
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
Belanja Bahan/Bibit Tanaman	1.318.445.000,00	865.701.500,00	597.576.000,00
Belanja Bibit Temak	186.860.000,00	151.029.000,00	126.025.000,00
Belanja Bahan Obat-Obatan	5.385.783.500,00	5.305.630.371,00	2.343.753.171,00
Belanja Bahan Kimia	165.919.900,00	140.215.300,00	73.359.000,00
Belanja Bahan Dan Alat Perlengkapan Kegiatan	6.863.396.000,00	5.817.401.931,00	4.290.634.675,00
Belanja Bahan Praktek	465.024.000,00	462.939.200,00	631.509.900,00
Belanja Bahan Pengumuman Dan Sejenisnya	14.450.000,00	14.400.000,00	4.500.000,00
Belanja Bahan Percontohan/ Alat Peraga/ Sampel	186.146.000,00	184.016.750,00	613.410.470,00
Belanja Bahan Sarana Belajar Mengajar	10.000.000,00	10.000.000,00	20.287.850,00
Belanja Bahan Jaringan Dan Instalasi	209.562.500,00	206.886.415,00	283.526.500,00
Belanja Bahan Dan Alat Rumah Tangga	17.590.000,00	17.564.300,00	906.800,00
Belanja Bahan Dan Alat Pertanian	51.610.000,00	39.187.500,00	21.415.000,00
Belanja Pakan Temak	9.000.000,00	8.808.750,00	-
Belanja Bahan Kenang-Kenangan/Hadiah (Prasasti/Piagam/Piala/Plakat Dll)	271.733.550,00	228.232.300,00	248.848.500,00
Belanja Bahan Dan Alat Kesehatan	13.350.000,00	13.350.000,00	62.810.000,00
Belanja Perlengkapan / Pemasangan Rambu-Rambu Lalu Lintas dan Marka Jalan	-	-	181.063.000,00
Belanja Perlengkapan Gedung	-	-	4.885.000,00
	22.471.537.580,00	20.575.775.750,00	11.166.515.636,00

- (1) Belanja Bahan Baku Bangunan pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp7.110.412.433,00 atau sebesar 97,37% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp7.302.667.130,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp1.662.004.770,00 cenderung mengalami kenaikan sebesar 327,82%.
- (2) Belanja Bahan/Bibit Tanaman pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp865.701.500,00 atau sebesar 65,66% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp1.318.445.000,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp597.576.000,00 cenderung mengalami kenaikan sebesar 44,87%.
- (3) Belanja Bibit Ternak pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp151.029.000,00 atau sebesar 80,82% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp186.860.000,00. Dibandingkan dengan realisasi



- TA 2015 sebesar
Rp126.025.000,00 cenderung
mengalami kenaikan sebesar
19,84%.
- (4) Belanja Bahan Obat-Obatan pada
TA 2016 direalisasikan sebesar
Rp5.305.630.371,00 atau sebesar
98,51% dari anggaran yang
ditetapkan sebesar
Rp5.385.783.500,00.
Dibandingkan dengan realisasi
TA 2015 sebesar
Rp2.343.753.171,00 cenderung
mengalami kenaikan sebesar
126,37%.
- (5) Belanja Bahan Kimia pada TA
2016 direalisasikan sebesar
Rp140.215.300,00 atau sebesar
84,51% dari anggaran yang
ditetapkan sebesar
Rp165.919.900,00.
Dibandingkan dengan realisasi
TA 2015 sebesar
Rp73.359.000,00 cenderung
mengalami kenaikan sebesar
91,14%.
- (6) Belanja Bahan Dan Alat
Perlengkapan Kegiatan pada TA
2016 direalisasikan sebesar
Rp5.817.401.931,00 atau sebesar
84,76% dari anggaran yang
ditetapkan sebesar
Rp6.863.396.000,00.
Dibandingkan dengan realisasi
TA 2015 sebesar
Rp4.290.634.675,00 cenderung
mengalami kenaikan sebesar
35,58%.
- (7) Belanja Bahan Praktek pada TA
2016 direalisasikan sebesar
Rp462.939.200,00 atau sebesar
99,55% dari anggaran yang
ditetapkan sebesar
Rp465.024.000,00.
Dibandingkan dengan realisasi
TA 2015 sebesar



- Rp631.509.900,00 cenderung mengalami penurunan sebesar 26,69%.
- (8) Belanja Bahan Pengumuman Dan Sejenisnya pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp14.400.000,00 atau sebesar 99,66% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp14.450.000,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp4.500.000,00 cenderung mengalami kenaikan sebesar 220,00%.
- (9) Belanja Bahan Percontohan/ Alat Peraga/ Sampel pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp184.016.750,00 atau sebesar 98,86% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp186.146.000,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp613.410.470,00 cenderung mengalami penurunan sebesar 70,00%.
- (10) Belanja Bahan Sarana Belajar Mengajar pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp10.000.000,00 atau sebesar 100% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp10.000.000,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp20.287.850,00 cenderung mengalami penurunan sebesar 50,71%.
- (11) Belanja Bahan Jaringan Dan Instalasi pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp206.886.415,00 atau sebesar 98,72% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp209.562.500,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar



- Rp283.526.500,00 cenderung mengalami penurunan sebesar 27,03%.
- (12) Belanja Bahan Dan Alat Rumah Tangga pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp17.564.300,00 atau sebesar 99,85% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp17.590.000,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp906.800,00 cenderung mengalami kenaikan sebesar 1.836,95%.
- (13) Belanja Bahan Dan Alat Pertanian pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp39.187.500,00 atau sebesar 75,93% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp51.610.000,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp21.415.000,00 cenderung mengalami kenaikan sebesar 82,99%
- (14) Belanja Pakan Ternak pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp8.808.750,00 atau sebesar 97,88% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp9.000.000,00.
- (15) Belanja Bahan Kenang-Kenangan/Hadiah (Prasasti/Piagam/Piala/Plakat Dll) pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp228.232.300,00 atau sebesar 83,99% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp271.733.550,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp248.848.500,00 cenderung mengalami penurunan sebesar 8,28%.
- (16) Belanja Bahan Dan Alat Kesehatan pada TA 2016



direalisasikan sebesar
 Rp13.350.000,00 atau sebesar
 100% dari anggaran yang
 ditetapkan sebesar
 Rp13.350.000,00. Dibandingkan
 dengan realisasi TA 2015 sebesar
 Rp62.810.000,00 cenderung
 mengalami penurunan sebesar
 78,75%.

(17) Belanja
 Perlengkapan/Pemasangan
 Rambu-Rambu Lalu Lintas dan
 Marka Jalan pada TA 2016 tidak
 dianggarkan dan direalisasikan
 namun pada TA 2015
 direalisasikan sebesar
 Rp181.063.000,00

(18) Belanja Perlengkapan Gedung
 pada TA 2016 tidak dianggarkan
 dan direalisasikan namun pada
 TA 2015 direalisasikan sebesar
 Rp4.885.000,00

c) Belanja Jasa Kantor pada TA 2016
 direalisasikan sebesar
 Rp68.890.161.575,00 atau sebesar
 68,36% dari anggaran yang ditetapkan
 sebesar Rp100.773.201.119,00.
 Dibandingkan dengan realisasi TA 2015
 sebesar Rp35.049.701.618,00 cenderung
 mengalami kenaikan sebesar 96,55%.
 Terkait dengan uraian tersebut untuk
 lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel
 V.102 berikut:

Tabel V.102 Belanja Jasa Kantor

Belanja Jasa Kantor	TA 2016		TA 2015
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
Belanja Telepon	613.211.000,00	442.924.917,00	420.999.634,00
Belanja Air	496.320.600,00	352.565.475,00	314.046.718,00
Belanja Listrik	1.118.968.550,00	892.577.853,00	938.624.920,00
Belanja Surat Kabar/Majalah	262.328.000,00	244.902.500,00	229.818.900,00
Belanja Kawat/Faksimili/Internet/Intranet/TV			
Kabel/TV Satelit	681.143.350,00	654.203.504,00	462.794.602,00
Belanja Paket/Pengiriman	400.000,00	223.340,00	133.654,00
Belanja Sertifikasi	212.170.000,00	187.064.120,00	17.197.600,00
Belanja Jasa Tenaga Ahli/ Instruktur/Narasumber	4.414.471.900,00	4.053.399.410,00	368.000.000,00
Belanja Pajak Penerangan Jalan Umum (PPJU)	36.729.439.949,00	9.281.212.079,00	9.538.409.813,00
Belanja Air Time Radio Swasta	13.790.000,00	13.790.000,00	18.740.000,00
Belanja Jasa Perawatan Dan Pengobatan	3.896.640.000,00	3.834.427.768,00	85.619.229,00
Belanja Jasa General Chek Up	170.719.000,00	98.496.650,00	14.453.000,00
Belanja Uang Saku Kegiatan/Rapat	8.116.667.175,00	7.297.917.000,00	-



PEMERINTAH KABUPATEN WONOSOBO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2016

Belanja Jasa Kantor	TA 2016		TA 2015
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
Belanja Retribusi Kebersihan Kota	4.260.000,00	1.880.000,00	1.620.000,00
Belanja Jasa PHL/Penjaga Malam/Petugas Kebersihan/Ketertiban	4.105.832.000,00	3.901.828.000,00	1.245.290.000,00
Belanja Pajak Bumi Dan Bangunan	25.129.000,00	8.452.533,00	9.773.385,00
Belanja Upah Tenaga/Tukang/Pekerja/Operator/Petugas Pelaksana	6.129.334.550,00	5.547.629.725,00	3.155.975.250,00
Belanja Jasa Service Dan Penggantian Komponen	1.590.631.050,00	1.438.952.112,00	1.199.252.614,00
Belanja Propaganda, Penerangan Dan Publikasi	267.000.000,00	263.261.500,00	114.190.000,00
Belanja Perawatan Alat Kesehatan Dan Laboratorium	1.875.000,00	1.875.000,00	-
Belanja Jasa Pelayanan Umum	3.429.246.000,00	3.372.866.100,00	1.364.431.800,00
Belanja Jasa Pelayanan Medis	312.774.000,00	259.124.000,00	184.289.120,00
Belanja Jasa Biro Perjalanan	2.308.846.100,00	2.195.927.900,00	1.018.172.150,00
Belanja Jasa/Pengadaan/Pemeliharaan/Penyesuaian Sistem Aplikasi	407.760.000,00	400.458.000,00	235.068.500,00
Belanja Iuran Kepesertaan	3.448.987.000,00	3.261.338.069,00	601.250.000,00
Belanja Penetapan NIP CPNS	9.375.000,00	-	-
Belanja Stimulan Pembangunan	1.445.007.000,00	1.445.007.000,00	-
Belanja Jasa Pihak Ketiga	11.255.709.745,00	10.193.451.912,00	13.313.428.121,00
Belanja Jasa Laboratorium Kesehatan Hewan	5.400.000,00	3.900.000,00	9.300.000,00
Belanja Jasa Administrasi Perijinan Penyiaran	4.250.000,00	3.135.608,00	-
Belanja Jasa Administrasi Perijinan	48.500.000,00	45.000.000,00	3.135.608,00
Belanja Jasa Tenaga Wiyata Bhakti Tenaga Pendidik/Kependidikan	5.832.830.000,00	5.793.280.000,00	-
Belanja Jasa Tenaga Kelembagaan Pemberdayaan Masyarakat	2.556.125.000,00	2.544.693.500,00	-
Belanja Jasa Tenaga Kelembagaan Pemberdayaan Perempuan	452.710.150,00	449.046.000,00	-
Belanja Jasa Hiburan/Kesenian	175.850.000,00	175.850.000,00	-
Belanja Jasa Pengelolaan Lppl	96.300.000,00	96.300.000,00	-
Belanja Jasa Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan	133.200.000,00	133.200.000,00	-
Belanja Jasa Pemeriksaan Kesehatan	-	-	6.925.000,00
Belanja Jasa Persalinan	-	-	146.262.000,00
Belanja Pengembalian Hasil Lelang Tanah Bengkulu	-	-	32.500.000,00
	100.773.201.119,00	68.890.161.575,00	35.049.701.618,00

- (1) Belanja Telepon pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp442.924.917,00 atau sebesar 72,23% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp613.211.000.00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp420.999.634,00 cenderung mengalami kenaikan sebesar 5,21%
- (2) Belanja Air pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp352.565.475,00 atau sebesar 71,03% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp496.320.600,00.



- Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp314.046.718,00 cenderung mengalami kenaikan sebesar 12,27%.
- (3) Belanja Listrik pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp892.577.853,00 atau sebesar 79,77% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp1.118.968.550,00.
Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp938.624.920,00 cenderung mengalami penurunan sebesar 4,91%.
- (4) Belanja Surat Kabar/Majalah pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp244.902.500,00 atau sebesar 93,36% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp262.328.000,00.
Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp229.818.900,00 cenderung mengalami kenaikan sebesar 6,56%.
- (5) Belanja Kawat/Faksimili/Internet/Intranet /Tv Kabel/Tv Satelit pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp654.203.504,00 atau sebesar 96,045% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp681.143.350,00.
Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp462.794.602,00 cenderung mengalami kenaikan sebesar 41,36%.
- (6) Belanja Paket/Pengiriman pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp223.340,00 atau sebesar 55,835% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp400.000,00.
Dibandingkan dengan realisasi



- TA 2015 sebesar Rp133.654,00 cenderung mengalami kenaikan sebesar 64,10%.
- (7) Belanja Sertifikasi pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp187.064.120,00 atau sebesar 88,17% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp212.170.000,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp17.197.600,00 cenderung mengalami kenaikan sebesar 987,73%.
- (8) Belanja Jasa Tenaga Ahli/Instruktur/Narasumber pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp4.053.399.410,00 atau sebesar 91,82% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp4.414.471.900,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp368.000.000,00 cenderung mengalami kenaikan sebesar 1.001,47%.
- (9) Belanja Pajak Penerangan Jalan Umum (PPJU) pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp9.281.212.079,00 atau sebesar 25,27% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp36.729.439.949,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp9.538.409.813,00 cenderung mengalami penurunan sebesar 2,70%.
- (10) Belanja Air Time Radio Swasta pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp13.790.000,00 atau sebesar 100% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp13.790.000,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp18.740.000,00 cenderung



- mengalami penurunan sebesar 26,41%.
- (11) Belanja Jasa Perawatan Dan Pengobatan pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp3.834.427.768,00 atau sebesar 98,40% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp3.896.640.000,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp85.619.229,00 cenderung mengalami kenaikan sebesar 4.378,47%.
- (12) Belanja Jasa General Chek Up pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp98.496.650,00 atau sebesar 57,70% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp170.719.000,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp14.453.000,00 cenderung mengalami kenaikan sebesar 581,50%.
- (13) Belanja Uang Saku Kegiatan/Rapat pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp7.297.917.000,00 atau sebesar 89,91% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp8.116.667.175,00. Sedangkan pada TA 2015 Belanja Uang Saku Kegiatan/Rapat dianggarkan dan direalisasikan pada akun belanja pegawai.
- (14) Belanja Retribusi Kebersihan Kota pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp1.880.000,00 atau sebesar 44,13% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp4.260.000,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp1.620.000,00 cenderung



- mengalami kenaikan sebesar 16,05%.
- (15) Belanja Jasa PHL/Penjaga Malam/Petugas Kebersihan/Ketertiban pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp3.901.828.000,00 atau sebesar 95,03% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp4.105.832.000,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp1.245.290.000,00 cenderung mengalami kenaikan sebesar 213,33%
- (16) Belanja Pajak Bumi Dan Bangunan pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp8.452.533,00 atau sebesar 33,64% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp25.129.000,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp9.773.385,00 cenderung mengalami penurunan sebesar 13,51%.
- (17) Belanja Upah Tenaga/ Tukang/ Pekerja/ Operator/ Petugas Pelaksana pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp5.547.629.725,00 atau sebesar 90,51% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp6.129.334.550,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp3.155.975.250,00 cenderung mengalami kenaikan sebesar 75,78%.
- (18) Belanja Jasa Service Dan Penggantian Komponen pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp1.438.952.112,00 atau sebesar 90,46% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp1.590.631.050,00.



- Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp1.199.252.614,00 cenderung mengalami kenaikan sebesar 19,99%.
- (19) Belanja Propaganda, Penerangan Dan Publikasi pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp263.261.500,00 atau sebesar 98,59% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp267.000.000,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp114.190.000,00 cenderung mengalami kenaikan sebesar 130,55%.
- (20) Belanja Perawatan Alat Kesehatan Dan Laboratorium pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp1.875.000,00 atau sebesar 100% dari anggaran yang ditetapkan. Sedangkan pada TA 2015 tidak dianggarkan sehingga tidak ada realisasinya.
- (21) Belanja Jasa Pelayanan Umum pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp3.372.866.100,00 atau sebesar 98,35% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp3.429.246.000,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp1.364.431.800,00 cenderung mengalami kenaikan sebesar 147,20%.
- (22) Belanja Jasa Pelayanan Medis pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp259.124.000,00 atau sebesar 82,85% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp312.774.000,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp184.289.120,00 cenderung



- mengalami kenaikan sebesar 40,61%.
- (23) Belanja Jasa Biro Perjalanan pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp2.195.927.900,00 atau sebesar 95,11% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp2.308.846.100,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp1.018.172.150,00 cenderung mengalami kenaikan sebesar 115,67%.
- (24) Belanja Jasa/Pengadaan/Pemeliharaan/Pe nyesuaian Sistem Aplikasi pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp400.458.000,00 atau sebesar 98,21% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp407.760.000,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp235.068.500,00 cenderung mengalami kenaikan sebesar 70,36%.
- (25) Belanja Iuran Kepesertaan pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp3.261.338.069,00 atau sebesar 94,56% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp3.448.987.000,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp601.250.000,00 cenderung mengalami kenaikan sebesar 442,43%.
- (26) Belanja Penetapan NIP CPNS pada TA 2016 dianggarkan sebesar Rp 9.375.000,00 namun tidak dapat direalisasikan, sedangkan pada TA 2016 baik anggaran maupun realisasinya tidak ada.
- (27) Belanja Stimulan Pembangunan pada TA 2016 direalisasikan



- sebesar Rp1.445.007.000,00 atau sebesar 100% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp1.445.007.000,00, sedangkan pada TA 2015 dianggarkan dan direalisasikan pada rekening Belanja Stimulan, Uang saku, hadiah, penghargaan, penggantian biaya, operasional.
- (28) Belanja Jasa Pihak Ketiga pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp10.193.451.912,00 atau sebesar 90,56% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp11.255.709.745,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp13.313.428.121,00 cenderung mengalami penurunan sebesar 23,43%.
- (29) Belanja Jasa Laboratorium Kesehatan Hewan pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp3.900.000,00 atau sebesar 72,22% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp5.400.000,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp9.300.000,00 cenderung mengalami penurunan sebesar 58,06%.
- (30) Belanja Jasa Administrasi Perijinan Penyiaran pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp3.135.608,00 atau sebesar 73,78% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp4.250.000,00, sedangkan bila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 tidak dianggarkan dan realisasinya tidak ada dikarenakan dianggarkan pada rekening Belanja Administrasi Perijinan dengan realisasi Rp3.135.608,00.



- (31) Belanja Jasa Administrasi Perijinan pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp45.000.000,00 atau sebesar 92,78% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp48.500.000,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp3.135.608,00 cenderung mengalami kenaikan sebesar 1.335,13%.
- (32) Belanja Jasa Tenaga Wiyata Bhakti Tenaga Pendidik/Kependidikan pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp5.793.280.000,00 atau sebesar 99,32% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp5.832.830.000,00, sedangkan TA 2015 tidak dianggarkan dan realisasinya tidak ada.
- (33) Belanja Jasa Tenaga Kelembagaan Pemberdayaan Masyarakat pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp2.544.693.500,00 atau sebesar 99,55% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp2.556.125.000,00, sedangkan TA 2015 tidak dianggarkan dan realisasinya tidak ada.
- (34) Belanja Jasa Tenaga Kelembagaan Pemberdayaan Perempuan pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp449.046.000,00 atau sebesar 99,19% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp452.710.150,00, sedangkan TA 2015 tidak dianggarkan dan realisasinya tidak ada.
- (35) Belanja Jasa Hiburan/Kesenian pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp175.850.000,00 atau sebesar 100% dari anggaran yang ditetapkan sebesar



- Rp175.850.000,00. , sedangkan TA 2015 tidak dianggarkan dan realisasinya tidak ada.
- (36) Belanja Jasa Pengelolaan LPPL pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp96.300.000,00 atau sebesar 100% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp96.300.000,00, sedangkan TA 2015 tidak dianggarkan dan realisasinya tidak ada.
- (37) Belanja Jasa Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp133.200.000,00 atau sebesar 100% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp133.200.000,00, sedangkan TA 2015 tidak dianggarkan dan realisasinya tidak ada.
- (38) Pada TA 2015 terdapat beberapa belanja yang direalisasikan namun pada TA 2016 tidak dianggarkan sehingga tidak direalisasikan diantaranya adalah:
- (a) Belanja Jasa Pemeriksaan Kesehatan
 - (b) Belanja Jasa Persalinan
 - (c) Belanja Pengembalian Hasil Lelang Tanah Bengkok
- (39) Belanja Premi Asuransi pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp298.997.703,00 atau sebesar 95,18% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp314.110.000,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp296.255.775,00 cenderung mengalami kenaikan sebesar 0,93%. Rincian Belanja Premi Asuransi TA 2016 dapat dilihat pada Tabel V.103 berikut:



PEMERINTAH KABUPATEN WONOSOBO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2016

Tabel V.103 Belanja Premi Asuransi

<i>Belanja Premi Asuransi</i>	TA 2016		TA 2015
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
Belanja Premi Asuransi Kesehatan Dan General Check Up	15.000.000,00	-	-
Belanja Premi Asuransi Barang Milik Daerah	299.110.000,00	298.997.703,00	296.255.775,00
	314.110.000,00	298.997.703,00	296.255.775,00

- (a) Meskipun telah dianggarkan dalam APBD 2016, Belanja Premi Asuransi Kesehatan dan General Check-up tidak direalisasikan, begitu halnya dengan TA 2015;
- (b) Belanja Premi Asuransi Barang Milik Daerah pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp298.997.703,00 atau sebesar 99,96% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp299.110.000,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp296.255.775,00 cenderung mengalami kenaikan sebesar 0,93%.
- d) Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp5.684.974.366,00 atau sebesar 89,07% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp6.382.225.940,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp5.205.407.061,00 cenderung mengalami kenaikan sebesar 9,21%. Berdasarkan uraian tersebut Realisasi Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor dapat dilihat lebih rinci sebagaimana tabel V.104 di bawah ini:

Tabel V.104 Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor

<i>Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor</i>	TA 2016		TA 2015
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
Belanja Jasa Service	641.924.000,00	541.275.041,00	445.243.854,00
Belanja Penggantian Suku Cadang	1.959.212.255,00	1.674.881.605,00	1.597.850.512,00
Belanja Bahan Bakar Minyak/Gas Dan Pelumas	3.408.495.460,00	3.204.211.495,00	2.914.853.458,00



PEMERINTAH KABUPATEN WONOSOBO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2016

<i>Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor</i>	TA 2016		TA 2015
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
Belanja Jasa Kir	700.000,00	-	-
Belanja Surat Tanda Nomor Kendaraan	371.644.225,00	264.606.225,00	246.642.737,00
Belanja Administrasi Kendaraan	250.000,00	-	816.500,00
	6.382.225.940,00	5.684.974.366,00	5.205.407.061,00

- (1) Belanja Jasa Service pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp541.275.041,00 atau sebesar 84,32% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp641.924.000,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp445.243.854,00 cenderung mengalami kenaikan sebesar 21,57%.
- (2) Belanja Penggantian Suku Cadang pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp1.674.881.605,00 atau sebesar 85,49% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp1.959.212.255,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp1.597.850.512,00 cenderung mengalami kenaikan sebesar 4,82%.
- (3) Belanja Bahan Bakar Minyak/Gas Dan Pelumas pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp3.204.211.495,00 atau sebesar 94,01% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp3.408.495.460,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp2.914.853.458,00 cenderung mengalami kenaikan sebesar 9,93%.
- (4) Belanja Jasa Kir pada TA 2016 tidak direalisasikan meskipun anggaran telah ditetapkan sebesar Rp700.000,00, sama halnya dengan TA 2015.



- (5) Belanja Surat Tanda Nomor Kendaraan pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp264.606.225,00 atau sebesar 71,19% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp371.644.225,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp246.642.737,00 cenderung mengalami kenaikan sebesar 7,28%.
- (6) Belanja Administrasi Kendaraan pada TA 2016 tidak direalisasikan meskipun anggaran yang ditetapkan adalah sebesar Rp250.000,00, sedangkan pada TA 2015 direalisasikan sebesar Rp816.500,00.
- e) Belanja Cetak Dan Penggandaan pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp4.175.618.327,00 atau sebesar 94,41% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp4.422.917.950,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp4.124.598.568,00 cenderung mengalami kenaikan sebesar 1,24%. Rincian Belanja Cetak dan Penggandaan dapat dilihat pada tabel V.105 sebagai berikut:

Tabel V.105 Belanja Cetak Dan Penggandaan

Belanja Cetak Dan Penggandaan	TA 2016		TA 2015
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
Belanja Cetak	2.813.645.545,00	2.687.153.345,00	2.937.291.320,00
Belanja Penggandaan	1.539.019.405,00	1.438.746.882,00	1.136.029.748,00
Belanja Penjilidan	70.253.000,00	49.718.100,00	51.277.500,00
	4.422.917.950,00	4.175.618.327,00	4.124.598.568,00

- (1) Belanja Cetak pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp2.687.153.345,00 atau sebesar 95,50% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp2.813.645.545,00. Dibandingkan dengan realisasi



- TA 2015 sebesar Rp2.937.291.320,00 cenderung mengalami penurunan sebesar 8,52%.
- (2) Belanja Penggandaan pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp1.438.746.882,00 atau sebesar 93,48% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp1.539.019.405,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp1.136.029.748,00 cenderung mengalami kenaikan sebesar 26,65%.
- (3) Belanja Penjualan pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp49.718.100,00 atau sebesar 70,77% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp70.253.000,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp51.277.500,00 cenderung mengalami penurunan sebesar 3,04%.
- f) Belanja Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp2.069.455.158,00 atau sebesar 96,06% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp2.154.363.648,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp1.801.827.960,00 cenderung mengalami kenaikan sebesar 14,85%. Realisasi Belanja Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir pada TA 2016 lebih rinci dapat dilihat pada Tabel V.106 dibawah ini:

Tabel V.106 Belanja Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir

Belanja Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir	TA 2016		TA 2015
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
Belanja Sewa Gedung/Kantor/Tempat	684.230.000,00	664.205.000,00	502.110.000,00
Belanja Sewa Ruang Rapat/Pertemuan	30.375.000,00	28.125.000,00	32.350.000,00
Belanja Sewa Penginapan Dan Akomodasi	1.040.658.500,00	980.061.375,00	962.923.205,00
Belanja Sewa Tanah	106.550.148,00	106.550.148,00	108.499.755,00
Belanja Sewa Panggung/Stan	292.550.000,00	290.513.635,00	195.945.000,00
	2.154.363.648,00	2.069.455.158,00	1.801.827.960,00



- (1) Belanja Sewa Gedung/Kantor/Tempat pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp664.205.000,00 atau sebesar 97,07% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp684.230.000,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp502.110.000,00 cenderung mengalami kenaikan sebesar 32,28%.
- (2) Belanja Sewa Ruang Rapat/Pertemuan pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp28.125.000,00 atau sebesar 92,59% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp30.375.000,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp32.350.000,00 cenderung mengalami penurunan sebesar 13,06%
- (3) Belanja Sewa Penginapan Dan Akomodasi pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp980.061.375,00 atau sebesar 94,18% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp1.040.658.500,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp962.923.205,00 cenderung mengalami kenaikan sebesar 1,78%.
- (4) Belanja Sewa Tanah pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp106.550.148,00 atau sebesar 100% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp106.550.148,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp108.499.755,00 cenderung



mengalami penurunan sebesar 1,80%.

- (5) Belanja Sewa Panggung/Stan pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp290.513.635,00 atau sebesar 99,30% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp292.550.000,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp195.945.000,00 cenderung mengalami kenaikan sebesar 48,26%.

- g) Belanja Sewa Sarana Mobilitas pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp931.779.000,00 atau sebesar 91,6% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp1.017.235.000,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp846.880.000,00 cenderung mengalami kenaikan sebesar 10,02%. Tabel V.107 dibawah ini menunjukkan realisasi Belanja Sewa Sarana Mobilitas secara rinci:

Tabel V.107 Belanja Sewa Sarana Mobilitas

Belanja Sewa Sarana Mobilitas	TA 2016		TA 2015
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
Belanja Sewa Sarana Mobilitas Darat	1.015.975.000,00	930.519.000,00	846.880.000,00
Belanja Sewa Sarana Mobilitas Air	1.260.000,00	1.260.000,00	-
	1.017.235.000,00	931.779.000,00	846.880.000,00

- (1) Belanja Sewa Sarana Mobilitas Darat pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp930.519.000,00 atau sebesar 91,59% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp1.015.975.000,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp846.880.000,00 cenderung mengalami kenaikan sebesar 9,88%.
- (2) Belanja Sewa Sarana Mobilitas Air pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp1.260.000,00 atau



sebesar 100% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp1.260.000,00, sedangkan TA 2015 tidak ada realisasinya.

- h) Belanja Sewa Alat Berat pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp371.241.000,00 atau sebesar 96,26% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp385.674.000,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp0,00 cenderung mengalami kenaikan sebesar 100%. Rincian Belanja Sewa Alat Berat TA 2016 dapat dilihat pada Tabel V.108 berikut:

Tabel V.108 Belanja Sewa Alat Berat

Belanja Sewa Alat Berat	TA 2016		TA 2015
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
Belanja Sewa Eskavator	117.400.000,00	103.000.000,00	-
Sewa Alat-Alat Berat	268.274.000,00	268.241.000,00	-
	385.674.000,00	371.241.000,00	-

- (1) Belanja Sewa Eskavator pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp103.000.000,00 atau sebesar 87,73% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp117.400.000,00, sedangkan TA 2015 tidak direalisasikan.
- (2) Sewa Alat-Alat Berat pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp268.241.000,00 atau sebesar 99,99% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp268.274.000,00 sedangkan TA 2015 tidak direalisasikan.
- i) Belanja Sewa Perlengkapan Dan Peralatan Kantor pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp525.857.500,00 atau sebesar 92,48% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp568.635.000,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp476.217.500,00 cenderung mengalami kenaikan sebesar 10,42%. Berdasarkan uraian diatas untuk lebih rinci dapat melihat pada Tabel V.109 berikut:



PEMERINTAH KABUPATEN WONOSOBO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2016

Tabel V.109 Belanja Sewa Perlengkapan Dan Peralatan Kantor

<i>Belanja Sewa Perlengkapan Dan Peralatan Kantor</i>	TA 2016		TA 2015
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
Belanja Sewa Meja Kursi	62.215.000,00	60.617.500,00	41.172.500,00
Belanja Sewa Komputer Dan Printer	18.000.000,00	-	-
Belanja Sewa Proyektor	2.850.000,00	1.350.000,00	3.450.000,00
Belanja Sewa Generator	5.950.000,00	4.700.000,00	6.000.000,00
Belanja Sewa Tenda	76.370.000,00	75.870.000,00	41.960.000,00
Belanja Sewa Pakaian Adat/Tradisional	102.075.000,00	96.075.000,00	73.350.000,00
Belanja Sewa Alat Elektronik	240.575.000,00	228.575.000,00	265.850.000,00
Belanja Sewa Alat Rumah Tangga	9.300.000,00	8.870.000,00	10.960.000,00
Belanja Sewa Alat-Alat Tradisional	19.500.000,00	18.000.000,00	1.500.000,00
Belanja Sewa Alat-Alat Sarana Perlengkapan Olahraga	3.700.000,00	3.700.000,00	3.600.000,00
Belanja Sewa Peralatan Praktek	28.100.000,00	28.100.000,00	28.375.000,00
	568.635.000,00	525.857.500,00	476.217.500,00

- (1) Belanja Sewa Meja Kursi pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp60.617.500,00 atau sebesar 97,43% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp62.215.000,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp41.172.500,00 cenderung mengalami kenaikan sebesar 47,23%.
- (2) Pada TA 2016 Belanja Sewa Komputer dan Printer dianggarkan sebesar Rp18.000.000,00 namun tidak direalisasikan sedangkan TA 2015 tidak dianggarkan sama sekali.
- (3) Belanja Sewa Proyektor pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp1.350.000,00 atau sebesar 47,37% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp2.850.000,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp3.450.000,00 cenderung mengalami penurunan sangat signifikan yaitu sebesar 60,87%.
- (4) Belanja Sewa Generator pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp4.700.000,00 atau sebesar 78,99% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp5.950.000,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp6.000.000,00 cenderung



- mengalami penurunan sebesar 21,67%.
- (5) Belanja Sewa Tenda pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp75.870.000,00 atau sebesar 99,34% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp76.370.000,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp41.960.000,00 cenderung mengalami kenaikan sebesar 80,82%
- (6) Belanja Sewa Pakaian Adat/Tradisional pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp96.075.000,00 atau sebesar 94,12% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp102.075.000,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp73.350.000,00 cenderung mengalami kenaikan sebesar 30,98%.
- (7) Belanja Sewa Alat Elektronik pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp228.575.000,00 atau sebesar 95,01% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp240.575.000,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp265.850.000,00 cenderung mengalami penurunan sebesar 14,02%.
- (8) Belanja Sewa Alat Rumah Tangga pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp8.870.000,00 atau sebesar 95,38% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp9.300.000,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp10.960.000,00 cenderung mengalami penurunan sebesar 19,07%.



- (9) Belanja Sewa Alat-Alat Tradisional pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp18.000.000,00 atau sebesar 92,31% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp19.500.000,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp1.500.000,00 cenderung mengalami kenaikan sebesar 1.100,00%.
- (10) Belanja Sewa Alat-Alat Sarana Perlengkapan Olahraga pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp3.700.000,00 atau sebesar 100% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp3.700.000,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp3.600.000,00 cenderung mengalami kenaikan sebesar 2,78%.
- (11) Belanja Sewa Peralatan Praktek pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp28.100.000,00 atau sebesar 100% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp28.100.000,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp28.375.000,00 cenderung mengalami penurunan sebesar 0,97%.
- j) Belanja Makanan Dan Minuman pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp12.321.520.094,00 atau sebesar 92,24% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp13.358.766.052,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp9.636.887.875,00 cenderung mengalami kenaikan sebesar 27,86%. Berdasarkan uraian diatas untuk lebih rinci dapat melihat pada Tabel V.110 berikut:

Tabel V.110 Belanja Makanan Dan Minuman

Belanja Makanan Dan Minuman	TA 2016	TA 2015
-----------------------------	---------	---------



PEMERINTAH KABUPATEN WONOSOBO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2016

	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
Belanja Makanan Dan Minuman Harian Pegawai	485.075.000,00	482.381.360,00	448.447.600,00
Belanja Makanan Dan Minuman Rapat	5.294.557.700,00	4.879.391.814,00	3.053.776.175,00
Belanja Makanan Dan Minuman Tamu	1.389.930.000,00	1.373.212.020,00	1.156.388.100,00
Belanja Extra Fooding	208.264.000,00	205.766.500,00	167.968.000,00
Belanja Makan Dan Minum Jamuan Peserta/Panitia	5.827.209.500,00	5.278.612.900,00	4.743.800.000,00
Belanja Makanan Dan Minuman Lembur	153.729.852,00	102.155.500,00	66.508.000,00
	13.358.766.052,00	12.321.520.094,00	9.636.887.875,00

- (1) Belanja Makanan Dan Minuman Harian Pegawai pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp482.381.360,00 atau sebesar 99,44% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp485.075.000,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp448.447.600,00 cenderung mengalami kenaikan sebesar 7,57%.
- (2) Belanja Makanan Dan Minuman Rapat pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp4.879.391.814,00 atau sebesar 92,16% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp5.294.557.700,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp3.053.776.175,00 cenderung mengalami kenaikan sebesar 59,78%.
- (3) Belanja Makanan Dan Minuman Tamu pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp1.373.212.020,00 atau sebesar 98,80% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp1.389.930.000,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp1.156.388.100,00 cenderung mengalami kenaikan sebesar 18,75%.
- (4) Belanja Extra Fooding pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp205.766.500,00 atau sebesar



- 98,80% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp208.264.000,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp167.968.000,00 cenderung mengalami kenaikan sebesar 22,50%.
- (5) Belanja Makan Dan Minum Jamuan Peserta/Panitia pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp5.278.612.900,00 atau sebesar 90,58% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp5.827.209.500,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp4.743.800.000,00 cenderung mengalami kenaikan sebesar 11,27%.
- (6) Belanja Makanan Dan Minuman Lembur pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp102.155.500,00 atau sebesar 66,45% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp153.729.852,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp66.508.000,00 cenderung mengalami kenaikan sebesar 53,60%.
- k) Belanja Pakaian Dinas Dan Atributnya pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp447.167.150,00 atau sebesar 95,64% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp467.570.000,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp2.027.359.100,00 cenderung mengalami penurunan sebesar 77,94%. Berdasarkan uraian diatas untuk lebih rinci dapat melihat pada Tabel V.111 berikut:

Tabel V.111 Belanja Pakaian Dinas Dan Atributnya

Belanja Pakaian Dinas Dan Atributnya	TA 2016	TA 2015
--------------------------------------	---------	---------



PEMERINTAH KABUPATEN WONOSOBO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2016

	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
Belanja Pakaian Sipil Harian (PSH)	122.000.000,00	118.682.550,00	114.161.900,00
Belanja Pakaian Sipil Lengkap (PSL)	81.500.000,00	70.625.000,00	54.180.000,00
Belanja Pakaian Dinas Harian (PDH)	83.525.000,00	81.183.100,00	114.917.350,00
Belanja Pakaian Dinas Upacara (PDU)	14.420.000,00	14.370.000,00	10.000.000,00
Belanja Pakaian Sipil Resmi (PSR)	75.150.000,00	72.685.500,00	71.445.350,00
Belanja Pakaian Dinas Lapangan	90.975.000,00	89.621.000,00	90.886.500,00
Belanja Pakaian Olah Raga	-	-	1.493.998.000,00
Belanja Kelengkapan Pakaian Dinas	-	-	77.770.000,00
	467.570.000,00	447.167.150,00	2.027.359.100,00

- (1) Belanja Pakaian Sipil Harian (PSH) pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp118.682.550,00 atau sebesar 97,28% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp122.000.000,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp114.161.900,00 cenderung mengalami kenaikan sebesar 3,96%.
- (2) Belanja Pakaian Sipil Lengkap (PSL) pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp70.625.000,00 atau sebesar 86,66% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp81.500.000,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp54.180.000,00 cenderung mengalami kenaikan sebesar 30,35%.
- (3) Belanja Pakaian Dinas Harian (PDH) pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp81.183.100,00 atau sebesar 97,2% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp83.525.000,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp114.917.350,00 cenderung mengalami penurunan sebesar 29,36%.
- (4) Belanja Pakaian Dinas Upacara (PDU) pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp14.370.000,00 atau sebesar



- 99,65% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp14.420.000,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp10.000.000,00 cenderung mengalami kenaikan sebesar 43,70%.
- (5) Belanja Pakaian Sipil Resmi (PSR) pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp72.685.500,00 atau sebesar 96,72% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp75.150.000,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp71.445.350,00 cenderung mengalami kenaikan sebesar 1,74%.
- (6) Belanja Pakaian Dinas Lapangan pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp89.621.000,00 atau sebesar 98,51% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp90.975.000,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp90.886.500,00 cenderung mengalami penurunan sebesar 1,39%.
- (7) Belanja Pakaian Olahraga pada TA 2016 tidak dianggarkan sehingga tidak direalisasikan, namun pada TA 2015 dianggarkan dan direalisasikan sebesar Rp1.493.998.000,00, hal ini diakibatkan oleh pada TA 2016 dianggarkan pada akun Pakaian Khusus dan Hari-hari tertentu.
- (8) Belanja Kelengkapan Pakaian Dinas pada TA 2016 tidak dianggarkan sehingga tidak direalisasikan, namun pada TA 2015 dianggarkan dan direalisasikan sebesar Rp770.000,00, hal ini diakibatkan oleh pada TA 2016



dianggarkan pada akun Pakaian Khusus dan Hari-hari tertentu.

- l) Belanja Pakaian Kerja khususnya pada rincian obyek Pakaian Kerja Lapangan pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp393.428.000,00 atau sebesar 95,12% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp413.610.000,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp275.227.550,00 cenderung mengalami kenaikan sebesar 42,95%.
- m) Belanja Pakaian Khusus Dan Hari-Hari Tertentu pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp1.159.110.800,00 atau sebesar 97,60% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp1.187.672.000,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp413.644.000,00 cenderung mengalami kenaikan sebesar 180,22%. Berdasarkan uraian diatas untuk lebih rinci dapat melihat pada Tabel V.112 berikut:

Tabel V.112 Belanja Pakaian Khusus Dan Hari-Hari Tertentu

Belanja Pakaian Khusus Dan Hari-Hari Tertentu	TA 2016		TA 2015
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
Belanja Pakaian Adat Daerah	14.400.000,00	14.400.000,00	4.375.000,00
Belanja Pakaian Batik Tradisional	74.915.000,00	74.910.000,00	66.026.500,00
Belanja Pakaian Olahraga	445.855.000,00	436.011.000,00	123.907.500,00
Belanja Pakaian Paskibra	31.620.000,00	31.620.000,00	35.119.000,00
Belanja Pakaian Seragam Organisasi	68.775.000,00	67.893.000,00	77.921.000,00
Belanja Kelengkapan Pakaian (Rompi DII)	178.456.000,00	167.460.800,00	66.080.000,00
Belanja Pakaian Seragam Tim	373.651.000,00	366.816.000,00	40.215.000,00
	1.187.672.000,00	1.159.110.800,00	413.644.000,00

- (1) Belanja Pakaian Adat Daerah pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp14.400.000,00 atau sebesar 100% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp14.400.000,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp4.375.000,00 cenderung mengalami kenaikan sebesar 229,14%.
- (2) Belanja Pakaian Batik Tradisional pada TA 2016 direalisasikan sebesar



- Rp74.910.000,00 atau sebesar 99,99% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp74.915.000,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp66.026.500,00 cenderung mengalami kenaikan sebesar 13,45%.
- (3) Belanja Pakaian Olahraga pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp436.011.000,00 atau sebesar 97,79% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp445.855.000,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp123.907.500,00 cenderung mengalami kenaikan sebesar 251,88%.
- (4) Belanja Pakaian Paskibra pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp31.620.000,00 atau sebesar 100% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp31.620.000,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp35.119.000,00 cenderung mengalami penurunan sebesar 9,96%.
- (5) Belanja Pakaian Seragam Organisasi pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp67.893.000,00 atau sebesar 98,72% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp68.775.000,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp77.921.000,00 cenderung mengalami penurunan sebesar 12,87%.
- (6) Belanja Kelengkapan Pakaian (Rompi Dll) pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp167.460.800,00 atau sebesar 93,84% dari anggaran yang ditetapkan sebesar



Rp178.456.000,00.

Dibandingkan dengan realisasi
 TA 2015 sebesar
 Rp66.080.000,00 cenderung
 mengalami kenaikan sebesar
 153,42%.

- (7) Belanja Pakaian Seragam Tim
 pada TA 2016 direalisasikan
 sebesar Rp366.816.000,00 atau
 sebesar 98,17% dari anggaran
 yang ditetapkan sebesar
 Rp373.651.000,00.
 Dibandingkan dengan realisasi
 TA 2015 sebesar
 Rp40.215.000,00 cenderung
 mengalami kenaikan sebesar
 812,14%.

- n) Belanja Perjalanan Dinas pada TA 2016
 direalisasikan sebesar
 Rp19.885.808.224,00 atau sebesar
 87,74% dari anggaran yang ditetapkan
 sebesar Rp22.664.626.921,00.
 Dibandingkan dengan realisasi TA 2015
 sebesar Rp13.676.069.877,00 cenderung
 mengalami kenaikan sebesar 45,41%.
 Berdasarkan uraian diatas untuk lebih
 rinci dapat melihat pada Tabel V.113
 berikut:

Tabel V.113 Belanja Perjalanan Dinas

Belanja Perjalanan Dinas	TA 2016		TA 2015
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah	6.748.194.922,00	5.621.811.607,00	3.015.418.186,00
Belanja Perjalanan Dinas Luar Daerah	15.916.431.999,00	14.263.996.617,00	10.660.651.691,00
	22.664.626.921,00	19.885.808.224,00	13.676.069.877,00

- (1) Belanja Perjalanan Dinas Dalam
 Daerah pada TA 2016
 direalisasikan sebesar
 Rp5.621.811.607,00 atau sebesar
 83,31% dari anggaran yang
 ditetapkan sebesar
 Rp6.748.194.922,00.
 Dibandingkan dengan realisasi
 TA 2015 sebesar
 Rp3.015.418.186,00 cenderung



- mengalami kenaikan sebesar 86,44%.
- (2) Belanja Perjalanan Dinas Luar Daerah pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp14.263.996.617,00 atau sebesar 89,62% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp15.916.431.999,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp10.660.651.691,00 cenderung mengalami kenaikan sebesar 33,80%.
- o) Belanja Beasiswa Pendidikan PNS pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp47.000.000,00 atau sebesar 100% dari anggaran yang ditetapkan. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp74.967.740,00 cenderung mengalami penurunan sebesar 37,31%. Berdasarkan uraian diatas untuk lebih rinci dapat melihat pada Tabel V.114 berikut:

Tabel V.114 Belanja Beasiswa Pendidikan PNS

Belanja Beasiswa Pendidikan PNS	TA 2016		TA 2015
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
Belanja Beasiswa Tugas Belajar S2	47.000.000,00	47.000.000,00	-
Belanja kursus-kursus singkat/pelatihan	-	-	74.967.740,00
	47.000.000,00	47.000.000,00	74.967.740,00

- (1) Belanja Beasiswa Tugas Belajar S2 pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp47.000.000,00 atau sebesar 100% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp47.000.000,00, jika dibandingkan dengan realisasi TA 2015 baik realisasi dan anggaranya tidak ada.
- (2) Pada TA 2016 tidak terdapat penganggaran maupun realisasi Belanja Kursus-kursus singkat/pelatihan pada Belanja Beasiswa Pendidikan PNS namun dimasukkan ke dalam



akun Belanja kursus, pelatihan, sosialisasi dan bimbingan teknis PNS, sedangkan pada TA 2015 terdapat realisasi sebesar Rp74.967.740,00.

- p) Belanja Kursus, Pelatihan, Sosialisasi Dan Bimbingan Teknis PNS pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp634.267.616,00 atau sebesar 61,77% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp1.026.867.000,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp2.073.047.636,00 cenderung mengalami penurunan sebesar 69,40%. Berdasarkan uraian diatas untuk lebih rinci dapat melihat pada Tabel V.115 berikut:

Tabel V.115 Belanja Kursus, Pelatihan, Sosialisasi Dan Bimbingan Teknis PNS

<i>Belanja Kursus, Pelatihan, Sosialisasi Dan Bimbingan Teknis PNS</i>	TA 2016		TA 2015
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
Belanja Kursus-Kursus Singkat/Pelatihan	905.217.000,00	520.945.741,00	1.397.287.636,00
Belanja Seminar, lokakarya	121.650.000,00	113.321.875,00	675.760.000,00
	1.026.867.000,00	634.267.616,00	2.073.047.636,00

- (1) Belanja Kursus-Kursus Singkat/Pelatihan pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp520.945.741,00 atau sebesar 57,55% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp905.217.000,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp1.397.287.636,00 cenderung mengalami penurunan sebesar 62,72%.
- (2) Belanja Seminar, Lokakarya pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp113.321.875,00 atau sebesar 93,15% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp121.650.000,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp675.760.000,00 cenderung



mengalami penurunan sebesar 83,23%.

- q) Belanja Perjalanan Pindah Tugas pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp41.410.000,00 atau sebesar 100% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp41.410.000,00. Sedangkan pada TA 2015 tidak terdapat realisasi maupun anggarannya, Berdasarkan uraian diatas untuk lebih rinci dapat melihat pada Tabel V.116 berikut:

Tabel V.116 Belanja Perjalanan Pindah Tugas

Belanja Perjalanan Pindah Tugas	TA 2016		TA 2015
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
Belanja Perjalanan Pindah Tugas Dalam Daerah	480.000,00	480.000,00	-
Belanja Perjalanan Pindah Tugas Luar Daerah	40.930.000,00	40.930.000,00	-
	41.410.000,00	41.410.000,00	-

- (1) Belanja Perjalanan Pindah Tugas Dalam Daerah pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp480.000,00 atau sebesar 100% dari anggaran yang ditetapkan.
- (2) Belanja Perjalanan Pindah Tugas Luar Daerah pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp40.930.000,00 atau sebesar 100% dari anggaran yang ditetapkan.
- r) Belanja Pemeliharaan pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp158.046.000,00 atau sebesar 97,86% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp161.500.000,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp6.254.981.875,00 cenderung mengalami penurunan sebesar 97,47%. Berdasarkan uraian diatas untuk lebih rinci dapat melihat pada Tabel V.117 berikut:

Tabel V.117 Belanja Pemeliharaan

Belanja Pemeliharaan	TA 2016		TA 2015
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung	9.000.000,00	9.000.000,00	-
Belanja Pemeliharaan Bangunan Lainnya	100.000.000,00	99.076.000,00	1.285.912.675,00



PEMERINTAH KABUPATEN WONOSOBO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2016

<i>Belanja Pemeliharaan</i>	TA 2016		TA 2015
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
Belanja Pemeliharaan Peralatan	35.000.000,00	32.470.000,00	39.169.000,00
Belanja Pemeliharaan Kendaraan dinas/Operasional	17.500.000,00	17.500.000,00	-
Belanja Pemeliharaan Jalan	-	-	4.929.900.200,00
	161.500.000,00	158.046.000,00	6.254.981.875,00

- (1) Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp9.000.000,00 atau sebesar 100% dari anggaran yang ditetapkan.
- (2) Belanja Pemeliharaan Bangunan Lainnya pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp99.076.000,00 atau sebesar 99,08% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp100.000.000,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp1285.912.675,00 cenderung mengalami penurunan sebesar 92,30%.
- (3) Belanja Pemeliharaan Peralatan pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp32.470.000,00 atau sebesar 92,77% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp35.000.000,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp39.169.000,00 cenderung mengalami penurunan sebesar 17,10%.
- (4) Belanja Pemeliharaan Kendaraan Dinas/Operasional pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp17.500.000,00 atau sebesar 100% dari anggaran yang ditetapkan.
- (5) Pada TA 2015 terdapat realisasi belanja pemeliharaan jalan sebesar Rp4.929.900.200,00, namun pada TA 2016 baik



anggaran maupun realisasinya tidak ada.

- s) Belanja Jasa Konsultansi pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp2.164.422.000,00 atau sebesar 80,39% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp2.692.535.000,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp287.789.000,00 cenderung mengalami kenaikan sebesar 652,09%.
- t) Belanja Operasional Sekolah Negeri pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp2.412.441.860,00 atau sebesar 99,21% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp2.431.600.000,00. Sedangkan di TA 2015 tidak dianggarkan sehingga realisasinya tidak ada. Berdasarkan uraian diatas untuk lebih rinci dapat melihat pada Tabel V.118 berikut:

Tabel V.118 Belanja Operasional Sekolah Negeri

<i>Belanja Operasional Sekolah Negeri</i>	TA 2016		TA 2015
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
Belanja Stimulan	12.600.000,00	7.750.000,00	-
Belanja Operasional Tk / Paud	39.000.000,00	38.121.412,00	-
Belanja Operasional Smp Negeri	1.762.500.000,00	1.751.542.591,00	-
Belanja Operasional Sma/Smk Negeri	617.500.000,00	615.027.857,00	-
	2.431.600.000,00	2.412.441.860,00	-

- (1) Belanja Stimulan pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp7.750.000,00 atau sebesar 61,51% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp12.600.000,00, sedangkan pada TA 2015 dianggarkan dan direalisasikan ke dalam rekening Belanja Stimulan, Uang saku, hadiah, penghargaan, penggantian biaya.
- (2) Belanja Operasional TK / PAUD pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp38.121.412,00 atau sebesar 97,75% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp39.000.000,00, sedangkan pada TA 2015 dianggarkan dan



- direalisasikan ke dalam rekening Belanja Stimulan, Uang saku, hadiah, penghargaan, penggantian biaya.
- (3) Belanja Operasional SMP Negeri pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp1.751.542.591,00 atau sebesar 99,38% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp1.762.500.000,00, sedangkan pada TA 2015 dianggarkan dan direalisasikan ke dalam rekening Belanja Stimulan, Uang saku, hadiah, penghargaan, penggantian biaya.
- (4) Belanja Operasional SMA/SMK Negeri pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp615.027.857,00 atau sebesar 99,60% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp617.500.000,00, sedangkan pada TA 2015 dianggarkan dan direalisasikan ke dalam rekening Belanja Stimulan, Uang saku, hadiah, penghargaan, penggantian biaya.
- u) Pada TA 2016 Belanja Stimulan tidak dianggarkan sedangkan TA 2015 terdapat realisasi belanja stimulan, uang saku, hadiah, penghargaan, penggantian biaya sebesar Rp34.207.272.516,00.
- v) Belanja Barang dan Jasa BLUD pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp96.010.168.798,00 atau sebesar 97,30% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp98.679.374.918,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp79.213.406.267,00 cenderung mengalami kenaikan sebesar 21,20%. Berdasarkan uraian diatas untuk lebih rinci dapat melihat pada Tabel V.119 berikut:

Tabel V.119 Belanja Barang Dan Jasa BLUD

Belanja Barang Dan Jasa BLUD	TA 2016	TA 2015
------------------------------	---------	---------



PEMERINTAH KABUPATEN WONOSOBO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2016

	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
Belanja Barang dan Jasa BLUD Rumah Sakit	66.884.894.582,00	66.713.584.611,00	56.349.920.433,00
Belanja Barang dan Jasa BLUD Puskesmas	31.794.480.336,00	29.296.584.187,00	22.863.485.834,00
	98.679.374.918,00	96.010.168.798,00	79.213.406.267,00

- (1) Belanja Barang Dan Jasa BLUD Rumah Sakit pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp66.713.584.611,00 atau sebesar 99,74% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp66.884.894.582,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp56.349.920.433,00 cenderung mengalami kenaikan sebesar 18,39%.
- (2) Belanja Barang Dan Jasa Blud Puskesmas pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp29.296.584.187,00 atau sebesar 92,14% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp31.794.480.336,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp22.863.485.834,00 cenderung mengalami kenaikan sebesar 28,14%.

- c. Belanja Hibah
- Belanja Hibah pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp77.640.955.976,00 atau sebesar 92,39% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp84.037.912.000,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp152.677.379.282,00 mengalami penurunan sebesar 49,15%. Realisasi Belanja Hibah TA 2016 secara rinci dapat dilihat pada Tabel V.120 berikut ini:

Tabel V.120 Belanja Hibah

Belanja Hibah	TA 2016		TA 2015
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
Belanja Hibah Barang Atau Jasa Kepada Masyarakat/Pihak Ketiga	73.604.312.000,00	68.912.755.976,00	122.049.210.847,00
Belanja Hibah Kepada Kelompok/Anggota Masyarakat	1.800.000.000,00	100.000.000,00	6.483.419.000,00
Belanja Hibah Dana BOP	7.518.600.000,00	7.518.600.000,00	-
Belanja Hibah Kepada Pemerintahan Desa	70.000.000,00	64.600.000,00	70.000.000,00



PEMERINTAH KABUPATEN WONOSOBO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2016

Belanja Hibah		Kepada	TA 2016		TA 2015
			Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
Belanja Hibah			1.045.000.000,00	1.045.000.000,00	24.074.749.435,00
Badan/Lembaga/Organisasi			84.037.912.000,00	77.640.955.976,00	152.677.379.282,00

- a) Belanja Hibah Barang Atau Jasa Kepada Masyarakat/Pihak Ketiga pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp68.912.755.976,00 atau sebesar 93,63% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp73.604.312.000,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp122.049.210.847,00 cenderung mengalami penurunan sebesar 43,54%. Realisasi Belanja Hibah Barang Atau Jasa TA 2016 secara rinci dapat dilihat pada Tabel V.121 berikut ini:

Tabel V.121 Belanja Hibah Barang Atau Jasa Kepada Masyarakat/Pihak Ketiga

Belanja Hibah Barang Atau Jasa Kepada Masyarakat/Pihak Ketiga		TA 2016		TA 2015
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Anggaran (Rp)
Belanja Barang Atau Jasa Yang Akan Diserahkan Kepada Masyarakat		1.000.195.000,00	992.134.950,00	4.875.638.700
Belanja Barang Atau Jasa Yang Akan Diserahkan Kepada Pihak Ketiga		529.000.000,00	475.751.000,00	2.114.019.553
Belanja Barang Atau Jasa Yang Akan Diserahkan Kepada Masyarakat / Pihak Ketiga		72.075.117.000,00	67.444.870.026,00	-
Belanja Hibah Konstruksi/Bangunan kepada Masyarakat/Swasta		-	-	115.059.552.594
		73.604.312.000,00	68.912.755.976,00	122.049.210.847,00

Commented [DTP16]: Di CaLK (awal) 122.049.210.847,00, sedangkan perhitungan excel 126.924.849.547,00. Pada tabel sebelumnya 122.049.210.847,00. Sudah dibetulkan, ada yg kedobel.

- (1) Belanja Barang Atau Jasa Yang Akan Diserahkan Kepada Masyarakat pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp992.134.950,00 atau sebesar 99,19% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp1.000.195.000,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp4.875.638.700,00 cenderung mengalami penurunan sebesar 79,65%.
- (2) Belanja Barang Atau Jasa Yang Akan Diserahkan Kepada Pihak Ketiga pada TA 2016



- direalisasikan sebesar Rp475.751.000,00 atau sebesar 89,934% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp529.000.000,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp2.114.019.553,00 cenderung mengalami penurunan sebesar 77,50%.
- (3) Belanja Barang Atau Jasa Yang Akan Diserahkan Kepada Masyarakat / Pihak Ketiga pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp67.444.870.026,00 atau sebesar 93,57% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp72.075.117.000,00 sedangkan di TA 2015 tidak ada anggaran maupun realisasinya.
- (4) Pada TA 2015 terdapat realisasi Belanja Hibah Konstruksi/Bangunan kepada Masyarakat/Swasta sebesar Rp115.059.552.594,00 sedangkan pada TA 2016 baik anggaran maupun realisasinya tidak ada.
- b) Belanja Hibah Kepada Kelompok/Anggota Masyarakat pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp100.000.000,00 atau sebesar 5,56% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp1.800.000.000,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp6.483.419.000,00 cenderung mengalami penurunan sebesar 98,46%. Realisasi Belanja Hibah Kepada Kelompok/Anggota Masyarakat TA 2016 secara rinci dapat dilihat pada Tabel V.122 berikut ini:

c)

Tabel V.122 Belanja Hibah Kepada Kelompok/Anggota Masyarakat

Belanja Hibah Kepada Kelompok/Anggota Masyarakat	TA 2016		TA 2015
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)



PEMERINTAH KABUPATEN WONOSOBO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2016

Belanja Hibah Kepada Kelompok/Anggota Masyarakat			TA 2016		TA 2015
			Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
Pengurus Sarana Peribadatan/Kegiatan Keagamaan			100.000.000,00	100.000.000,00	99.000.000,00
Cost Sharing Program Pemberdayaan Masyarakat			700.000.000,00	-	700.000.000,00
Cost Sharing Program Pamsimas III			1.000.000.000,00	-	-
Guru Wiyata Bhakti, PNS Guru, Wiyata Bhakti Non Guru, Tutor			-	-	5.684.419.000,00
			1.800.000.000,00	100.000.000,00	6.483.419.000,00

- (1) Pengurus Sarana Peribadatan/Kegiatan Keagamaan pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp100.000.000,00 atau sebesar 100% dari anggaran yang ditetapkan. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp99.000.000,00 cenderung mengalami kenaikan sebesar 1,01%
 - (2) Dengan mengacu pada realisasi TA 2015, Cost Sharing Program Pemberdayaan Masyarakat dianggarkan pada TA 2016 sebesar Rp700.000.000,00 namun tidak direalisasikan.
 - (3) Cost Sharing Program Pamsimas III pada TA 2016 dianggarkan sebesar Rp1.000.000.000,00 namun tidak direalisasikan.
 - (4) Pada TA 2015 terdapat realisasi belanja hibah kepada Guru Wiyata Bhakti, PNS Guru, Wiyata Bhakti Non Guru, Tutor sebesar Rp5.684.419.000,00 namun pada TA 2016 Anggaran dan Realisasinya dimasukkan pada belanja jasa kantor dengan kode rekening 5.2.2 03.42 Belanja Jasa Tenaga Wiyata Bhakti Tenaga Pendidik/Kependidikan.
- d) Belanja Hibah Dana BOP pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp7.518.600.000,00 atau sebesar 100% dari anggaran yang ditetapkan sebesar



- Rp7.518.600.000,00. Sedangkan pada TA 2015 baik anggaran maupun realisasinya tidak ada dikarenakan pada TA 2015 dianggarkan dan direalisasikan pada Belanja Stimulan, Uang saku, hadiah, penghargaan, penggantian biaya, operasional.
- e) Belanja Hibah Kepada Pemerintahan Desa pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp64.600.000,00 atau sebesar 92,29% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp70.000.000,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp70.000.000,00 cenderung mengalami penurunan sebesar 7,71%.
- f) Belanja Hibah Kepada Badan/Lembaga/Organisasi pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp1.045.000.000,00 atau sebesar 100% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp1.045.000.000,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp24.074.749.435,00 cenderung mengalami penurunan sebesar 95,66% hal tersebut dikarenakan pada TA 2016 tidak ada kegiatan Pemilihan Umum. Berdasarkan uraian diatas, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel V.123 berikut ini:

Tabel V.123 Belanja Hibah Kepada Badan/Lembaga/Organisasi

Kepada Badan/Lembaga/Organisasi	TA 2016		TA 2015
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
Belanja Hibah kepada Badan/Lembaga/Organisasi Pendidikan Formal/Non Formal Swasta	1.045.000.000,00	1.045.000.000,00	433.000.000,00
KPU	-	-	19.491.749.435,00
Bawaslu	-	-	4.000.000.000,00
Lembaga/Organisasi Keagamaan	-	-	150.000.000,00
	1.045.000.000,00	1.045.000.000,00	24.074.749.435,00

- (1) Realisasi belanja Hibah/Lembaga/Organisasi pada TA 2016 sepenuhnya berasal dari Belanja Hibah kepada Badan/Lembaga/Organisasi Pendidikan Formal/Non Formal



- (2) Swasta sebesar
Rp1.045.000.000,00
Pada TA 2015 terdapat realisasi
belanja
Hibah/Lembaga/Organisasi
kepada KPU, Bawaslu, dan
Lembaga/Organisasi Keagamaan
namun pada TA 2016 tidak
dianggarkan sehingga tidak
direalisasikan.

d. Belanja Bansos

Tabel V.124 Belanja Bantuan Sosial

Belanja Bantuan Sosial	TA 2016		TA 2015
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
Belanja Bantuan Sosial Barang Kepada Pihak Ketiga / Masyarakat	1.804.174.000,00	44.500.000,00	96.704.000,00
Belanja Bantuan Sosial Kepada Organisasi Sosial Kemasyarakatan	85.500.000,00	73.000.000,00	60.000.000,00
Bantuan Sosial kepada Anggota Masyarakat	-	-	2.931.639.256,00
	1.889.674.000,00	117.500.000,00	3.088.343.256,00

Tabel V.124 diatas menunjukkan Belanja Bantuan Sosial pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp117.500.000,00 atau sebesar 6,22% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp1.889.674.000,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp3.088.343.256,00 mengalami penurunan sebesar 96,20%.

- a) Belanja Bantuan Sosial Barang Yang Akan Diserahkan Kepada Pihak Ketiga/Masyarakat pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp44.500.000,00 atau sebesar 2,47% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp1.804.174.000,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp96.704.000,00 cenderung mengalami penurunan sebesar 53,98%.
- b) Belanja Bantuan Sosial Kepada Organisasi Sosial Kemasyarakatan pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp73.000.000,00 atau sebesar 85,38% dari anggaran yang ditetapkan sebesar

Commented [DTP17]: Di CaLK (awal) 87,85%, seharusnya 6,22%. Sudah dibetulkan.



PEMERINTAH KABUPATEN WONOSOBO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2016

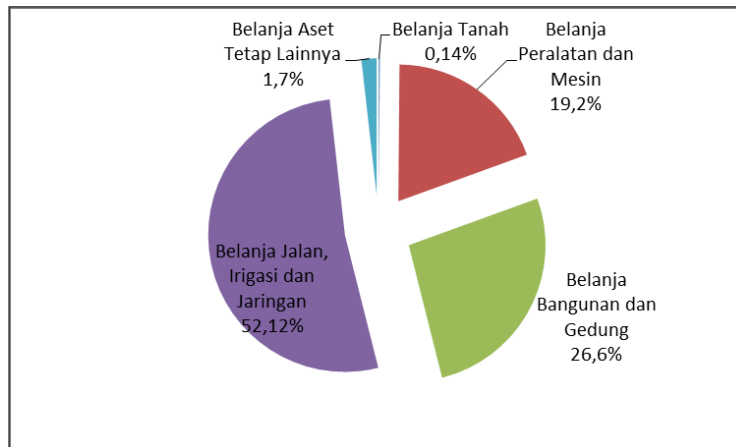
Rp85.500.000,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp60.000.000,00 cenderung mengalami kenaikan sebesar 21,67%.

Tabel V.125 Belanja Bantuan Sosial Kepada Organisasi Sosial Kemasyarakatan

<i>Belanja Bantuan Sosial Kepada Organisasi Sosial Kemasyarakatan</i>	TA 2016		TA 2015
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
Belanja Bantuan Sosial Organisasi Kemasyarakatan			
Panti Asuhan/Panti Rehabilitasi	60.000.000,00	60.000.000,00	60.000.000,00
Belanja Bantuan Sosial Orsos PACA	25.500.000,00	13.000.000,00	-
	<u>85.500.000,00</u>	<u>73.000.000,00</u>	<u>60.000.000,00</u>

- (1) Belanja Bantuan Sosial Organisasi Kemasyarakatan Panti Asuhan/Panti Rehabilitasi pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp60.000.000,00 atau sebesar 100% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp60.000.000,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp60.000.000,00 cenderung stagnan.
- (2) Belanja Bantuan Sosial Orsos PACA pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp13.000.000,00 atau sebesar 50,98% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp25.500.000,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 tidak direalisasikan meskipun telah dianggarkan sebesar Rp25.500.000,00.
- (3) Pada TA 2015 terdapat realisasi Bansos Kepada Anggota Masyarakat namun pada TA 2016 tidak dianggarkan sehingga realisasinya pun tidak ada.

b. Belanja Modal



Gambar V.7 Komponen Belanja Modal TA 2016

Gambar V.7 diatas menggambarkan Belanja Modal pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp276.909.650.835,00 atau sebesar 73,66% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp375.905.060.095,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar **Rp257.421.064.912,80** cenderung mengalami kenaikan sebesar 7,57%. Gambar V.7 diatas menunjukkan bahwa komponen belanja modal TA 2016 didominasi oleh belanja jalan, irigasi, dan jaringan sebesar 52% disusul oleh belanja bangunan dan gedung sebesar 26,6%, belanja peralatan dan mesin sebesar 19,2% sedangkan belanja aset tetap lainnya sebesar 1,7% dan yang paling kecil adalah belanja tanah sebesar 0,14%. Realisasi belanja modal dapat dirinci sebagaimana Tabel V.126 berikut:

Commented [DTP18]: Di CaLK (awal) 257.421.064.913,00, sedangkan OnFace 257.421.064.912,80. Sudah dibetulkan.

Tabel V.126 Belanja Modal

Belanja Modal	TA 2016		TA 2015
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
Belanja Modal Tanah	710.000.000,00	377.326.000,00	340.985.500,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	56.255.131.668,00	53.513.392.595,00	55.643.004.004,80
Belanja Modal Bangunan dan Gedung	156.272.065.411,00	73.709.310.252,00	94.218.104.778,00
Belanja Jalan Irigasi dan Jaringan	157.529.214.016,00	144.352.089.151,00	101.109.576.827,00
Belanja Aset Tetap Lainnya	5.138.649.000,00	4.957.532.837,00	6.109.393.803,00
	375.905.060.095,00	276.909.650.835,00	257.421.064.912,80

- 1) Belanja Modal Tanah.
Belanja Tanah pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp377.326.000,00 atau sebesar 53,14% dari anggaran yang ditetapkan sebesar



Rp710.000.000,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp340.985.500,00 cenderung mengalami kenaikan sebesar 10,66%. Berdasarkan uraian tersebut maka rincian dapat dilihat pada Tabel V.127 dibawah ini:

Tabel V.127 Belanja Modal Tanah

Belanja Modal Tanah	TA 2016		TA 2015
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
Belanja Modal Tanah - Pengadaan Tanah Untuk Bangunan Gedung	650.000.000,00	321.386.000,00	340.985.500,00
Belanja Modal Tanah - Pengadaan Tanah Untuk Bangunan Bukan Gedung	60.000.000,00	55.940.000,00	-
	<u>710.000.000,00</u>	<u>377.326.000,00</u>	<u>340.985.500,00</u>

- a) Belanja Modal Tanah - Pengadaan Tanah Untuk Bangunan Gedung pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp321.386.000,00 atau sebesar 49,44% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp650.000.000,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp340.985.500,00 cenderung mengalami penurunan sebesar 5,75%. Realisasi Belanja Modal tersebut berada pada SKPD Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Wonosobo.
- b) Belanja Modal Tanah - Pengadaan Tanah Untuk Bangunan Bukan Gedung pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp55.940.000,00 atau sebesar 93,23% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp60.000.000,00. Realisasi Belanja Modal tersebut berada pada SKPD Dinas Sumber Daya Air dan Bina Marga Kabupaten Wonosobo.
- 2) Belanja Modal Peralatan dan Mesin. Belanja Peralatan Dan Mesin pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp53.513.392.595,00 atau sebesar 95,13% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp56.255.131.668,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp55.643.004.004,80 cenderung mengalami penurunan sebesar 3,83%. Berdasarkan uraian tersebut maka rincian dapat dilihat pada Tabel V.128 dibawah ini:

Commented [DTP19]: Di CaLK (awal) 55.643.004.005,00, sedangkan onface da data sebelumnya 55.643.004.004,80. Sudah dibetulkan.



PEMERINTAH KABUPATEN WONOSOBO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2016

Tabel V.128 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Belanja Modal Peralatan dan Mesin	TA 2016		TA 2015
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
Pengadaan Alat-Alat Besar Darat	3.950.000.000,00	3.912.436.532,00	772.398.000,00
Pengadaan Alat-Alat Bantu	9.758.000,00	8.758.860,00	-
Pengadaan Alat Angkutan Darat Bermotor	9.116.365.600,00	8.112.740.568,00	4.830.884.045,00
Pengadaan Alat Angkutan Darat Tak Bermotor	-	-	95.210.000,00
Pengadaan Alat Angkut Apung Bermotor	116.250.000,00	91.313.100,00	45.110.000,00
Pengadaan Alat Bengkel Bermesin	171.000.000,00	169.645.000,00	296.323.000,00
Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Pengolahan Pertanian dan Peternakan	-	-	153.019.000
Pengadaan Alat Ukur	141.122.000,00	127.724.000,00	108.645.026,00
Pengadaan Alat Pengolahan	823.951.000,00	584.185.500,00	-
Pengadaan Alat Pemeliharaan Tanaman/Alat Penyimpan	1.982.449.000,00	1.946.912.400,00	-
Pengadaan Alat Kantor	2.069.216.125,00	1.968.517.719,00	1.404.178.900,00
Pengadaan Alat Rumah Tangga	6.006.254.275,00	5.657.257.320,00	3.006.230.327,00
Pengadaan Komputer	6.311.079.125,00	5.820.689.998,00	5.013.333.881,00
Pengadaan Meja Dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat	24.718.000,00	24.715.200,00	3.776.667.995,00
Pengadaan Alat Studio	539.229.920,00	421.607.407,00	423.652.058,00
Pengadaan Alat Komunikasi	174.419.125,00	169.567.100,00	740.194.981,00
Pengadaan Peralatan Pemancar	1.500.000,00	1.500.000,00	-
Pengadaan Alat Kedokteran	384.977.818,00	333.348.034,00	28.181.471.301,00
Pengadaan Alat Kesehatan	20.834.340.530,00	20.633.797.938,00	-
Pengadaan Unit-Unit Laboratorium	556.240.000,00	550.702.719,00	4.471.305.004,00
Pengadaan Alat Peraga/Praktek Sekolah	2.644.213.150,00	2.583.252.000,00	-
Pengadaan Peralatan Laboratorium Hidrodinamika	4.400.000,00	3.250.000,00	-
Pengadaan Alat Keamanan Dan Perlindungan	393.648.000,00	391.471.200,00	-
Belanja Modal Pengadaan Alat-Alat Penanggulangan Bencana	-	-	210.457.500,00
Belanja Modal Alat - alat Industri	-	-	149.500.000
Belanja Modal Alat-alat Pengolahan	-	-	1.985.798.000
	56.255.131.668,00	53.513.392.595,00	55.664.379.018,00

Commented [DTP20]: Di CaLK (awal) 55.664.379.018,00, sedangkan berdasar onface dan tabel sebelumnya sebesar 55.643.004.004,80. Sudah dibetulkan.

- a) Belanja Modal Peralatan Dan Mesin - Pengadaan Alat-Alat Besar Darat pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp3.912.436.532,00 atau sebesar 99,05% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp3.950.000.000,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp772.398.000,00 cenderung mengalami kenaikan sebesar 406,53%. Realisasi Belanja Modal tersebut secara rinci dapat dilihat pada tabel V.129 berikut:

Tabel V.129 Belanja Modal Peralatan dan Mesin- Pengadaan Alat-Alat Besar Darat



Belanja Modal Peralatan dan Mesin- Pengadaan Alat-Alat Besar Darat	SKPD	Realisasi (Rp)
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Grader	Dinas Ciptakatu Dan Kebersihan	1.626.695.895,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Excavator	Dinas SDA BM	1.261.225.180,00
	Dinas Ciptakatu Dan Kebersihan	735.893.295,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Compacting Equipment	Dinas SDA BM	214.395.412,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Mesin Proses	Dinas Lingkungan Hidup Dan Kehutanan	74.226.750,00
		3.912.436.532,00

- b) Belanja Modal Peralatan Dan Mesin - Pengadaan Alat-Alat Bantu pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp8.758.860,00 atau sebesar 89,76% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp9.758.000,00, jika dibandingkan TA 2015 realisasinya tidak ada. Realisasi Belanja Modal TA 2016 Tersebut Berada Pada SKPD Dinas Pertanian dan Perikanan berupa Pengadaan Pompa
- c) Belanja Modal Peralatan Dan Mesin - Pengadaan Alat Angkutan Darat Bermotor pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp8.112.740.568,00 atau sebesar 88,99% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp9.116.365.600,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp4.830.884.045,00 cenderung mengalami kenaikan sebesar 67,93%. Realisasi Belanja Modal tersebut secara rinci dapat dilihat pada tabel V.130 berikut:

Tabel V.130 Belanja Modal Peralatan dan Mesin- Pengadaan Alat Angkutan Darat Bermotor

Belanja Modal Peralatan dan Mesin- Pengadaan Alat Angkutan Darat Bermotor	SKPD/Unit Kerja	Realisasi (Rp)
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan	Dinas Kesehatan	835.425.000,00
	RSUD KRT Setjonegoro (BLUD)	392.100.000,00
	Bagian Umum Setda	962.193.850,00
	Bagian Keuangan dan Aset Daerah Setda	1.071.629.000,00
		3.261.347.850,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Kendaraan Bermotor Angkutan Barang	Dinas Ciptakatu Dan Kebersihan	112.312.500,00
	Kantor Perhubungan	435.509.750,00



PEMERINTAH KABUPATEN WONOSOBO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2016

<i>Belanja Modal Peralatan dan Mesin- Pengadaan Alat Angkutan Darat Bermotor</i>	SKPD/Unit Kerja	Realisasi (Rp)
		<u>547.822.250,00</u>
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Kendaraan Bermotor Khusus	Dinas Kesehatan	2.162.949.750
	Dinas Ciptakaru Dan Kebersihan	147.928.000,00
	Satpol PP dan Linmas	477.658.100,00
	Kantor Arpusda	112.018.500,00
		<u>2.900.554.350,00</u>
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Kendaraan Bermotor Beroda Dua	Dinas Kesehatan	464.627.000,00
	Dinas SDA BM	105.713.000,00
	Dinas LH dan Kehutanan	264.885.000,00
	BPMPPT	13.263.000,00
	Dinas Pertanian Perikanan	554.528.118,00
		<u>1.403.016.118,00</u>
		<u>8.112.740.568,00</u>

Commented [DTP21]: Di CaLK (awal) 3.912.436.532,00, sedangkan excel dan tabel sebelumnya 8.112.740.568,00. Sudah dibetulkan.

- d) Belanja Modal Peralatan Dan Mesin - Pengadaan Alat Angkutan Darat Tak Bermotor pada TA 2016 tidak dianggarkan sehingga realisasinya pun tidak ada, sedangkan pada TA 2015 terdapat realisasi sebesar Rp95.210.000,00.
- e) Belanja Modal Peralatan Dan Mesin - Pengadaan Alat Angkut Apung Bermotor pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp91.313.100,00 atau sebesar 78,55% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp116.250.000,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp45.110.000,00 cenderung mengalami kenaikan sebesar 102,42%. Realisasi Belanja Modal TA 2016 Tersebut Berada Pada SKPD Badan Penanggulangan Bencana Daerah
- f) Belanja Modal Peralatan Dan Mesin - Pengadaan Alat Bengkel Bermesin pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp169.645.000,00 atau sebesar 99,21% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp171.000.000,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp296.323.000,00 cenderung mengalami penurunan sebesar 42,75%. Realisasi



Belanja Modal tersebut secara rinci dapat dilihat pada tabel V.131 sebagai berikut:

Tabel V.131 Belanja Modal Peralatan dan Mesin- Pengadaan Alat Bengkel Bermesin

Belanja Modal Peralatan dan Mesin- Pengadaan Alat Bengkel Bermesin	SKPD/Unit Kerja	Realisasi (Rp)
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Perkakas Bengkel Service	Kantor Nakertrans	154.025.000,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Perkakas Bengkel Kayu	BPBD	15.620.000,00
		169.645.000,00

- g) Belanja Modal Peralatan Dan Mesin - Pengadaan Alat Ukur pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp127.724.000,00 atau sebesar 90,51% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp141.122.000,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp108.645.026,00 cenderung mengalami kenaikan sebesar 17,56%. Realisasi Belanja Modal tersebut secara rinci dapat dilihat pada tabel V.132 sebagai berikut:

Tabel V.132 Belanja Modal Peralatan dan Mesin- Pengadaan Alat Ukur

Belanja Modal Peralatan dan Mesin- Pengadaan Alat Ukur	SKPD/Unit Kerja	Realisasi (Rp)
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Ukur Universal	Dinas Ciptakaru dan Kebersihan	8.000.000,00
	BPMPPT	8.629.000,00
	Dinas Pertanian dan Perikanan	7.605.000,00
		24.234.000,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Ukur/Pembanding	Kantor Perindag	65.340.000,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Ukur Lainnya	BPMPPT	33.550.000,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Timbangan/Blora	Dinas Pertanian dan Perikanan	4.600.000,00
		127.724.000,00

- h) Belanja Modal Peralatan Dan Mesin - Pengadaan Alat Pengolahan pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp584.185.500,00 atau sebesar 70,90% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp823.951.000,00, sedangkan pada TA 2015 tidak ada anggaran dan realisasinya. Realisasi Belanja Modal tersebut secara rinci dapat dilihat pada tabel V.133 sebagai berikut:



PEMERINTAH KABUPATEN WONOSOBO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2016

Tabel V.133 Belanja Modal Peralatan dan Mesin- Pengadaan Alat Pengolahan

Belanja Modal Peralatan dan Mesin- Pengadaan Alat Pengolahan	SKPD/Unit Kerja	Realisasi (Rp)
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Pengolahan Tanah dan Tanaman	Dinas Pertanian dan Perikanan	19.219.000,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat- Alat Peternakan	Dinas Pertanian dan Perikanan	433.164.000,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Prosesing	RSUD KRT Setjonegoro (BLUD)	117.932.500,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Pengolahan Produksi Perikanan	Dinas Pertanian dan Perikanan	13.870.000,00
		584.185.500,00

- i) Belanja Modal Peralatan Dan Mesin - Pengadaan Alat Pemeliharaan Tanaman/Alat Penyimpan pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp1.946.912.400,00 atau sebesar 98,21% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp1.982.449.000,00, sedangkan pada TA 2015 tidak ada anggaran dan realisasinya. Realisasi Belanja Modal tersebut secara rinci dapat dilihat pada tabel V.134 sebagai berikut:

Tabel V.134 Belanja Modal Peralatan dan Mesin- Pengadaan Alat Pemeliharaan Tanaman/Alat Penyimpan

Belanja Modal Peralatan dan Mesin- Pengadaan Alat Pemeliharaan Tanaman/Alat Penyimpan	SKPD/Unit Kerja	Realisasi (Rp)
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Pemeliharaan Tanaman	Dinas Ciptakaru dan Kebersihan Kelurahan Bumireso Kecamatan Wonosobo	9.000.000,00
		999.400,00
		9.999.400,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Panen	Dinas Pertanian dan Perikanan	16.217.000,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Penyimpanan	Kantor Arpusda	2.100.000,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Laboratorium	Disdikbudpora	1.877.551.000,00
	Puskesmas Kecamatan Garung Dinkes	41.045.000
		1.936.913.000
		1.946.912.400

- j) Belanja Modal Peralatan Dan Mesin - Pengadaan Alat Kantor pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp1.968.517.719,00 atau sebesar 95,13% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp2.069.216.125,00, sedangkan pada TA 2015 tidak ada anggaran dan realisasinya.



Realisasi Belanja Modal tersebut secara rinci dapat dilihat pada tabel V.135 sebagai berikut:

Tabel V.135 Belanja Modal Peralatan dan Mesin- Pengadaan Alat Kantor

Belanja Modal Peralatan dan Mesin- Pengadaan Alat Kantor	SKPD/Unit Kerja	Realisasi (Rp)
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Mesin Ketik	Kelurahan Bumireso Kecamatan Wonosobo	1.991.000,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Penyimpanan Perlengkapan Kantor	Dinas SDA BM	29.040.000,00
	Kantor Admindakapil	55.000.000,00
	Dispenda	22.605.000,00
	Kelurahan Bumireso	14.399.000,00
	Kelurahan Kalibeber	9.801.000,00
	Kelurahan Kepil	4.000.000,00
	Kelurahan Wadaslintang	10.756.000,00
		145.601.000
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Kantor Lainnya	Disdikbudpora	943.768.500,00
	Puskesmas Kecamatan Garung	12.720.000,00
	Puskesmas Kecamatan Kalikajar	14.000.000,00
	Puskesmas Kecamatan Kaliwiro	22.290.000,00
	Dinas SDA BM	33.825.000,00
	Dinas Cipkataru	104.570.000,00
	Bappeda	153.331.791,00
	SatpolPP dan Linmas	24.255.000,00
	Bagian Orpeg	409.723.500,00
	Bagian Komtel	7.492.878,00
	Kelurahan Wonosobo Barat	1.450.000,00
	Kelurahan Pagerkukuh	8.000.000,00
	Kelurahan Jaraksari	8.965.000,00
	Kelurahan Kertek	5.400.000,00
	Kelurahan Garung	18.650.000,00
	Kelurahan Kalikajar	4.000.000,00
	Kelurahan Kepil	6.000.000,00
	Kelurahan Kaliwiro	18.260.000,00
	KPM	9.350.000,00
	Dinas Pertanian dan Perikanan	14.874.050,00
		1.820.925.719,00
		1.968.517.719,00

Commented [DTP22]: Di CaLK (awal) dan data/tabel sebelumnya 1.968.517.719,00, sedangkan berdasar excel 1.977.991.719,00. Sudah dibetulkan.

- k) Belanja Modal Peralatan Dan Mesin - Pengadaan Alat Rumah Tangga pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp5.657.257.320,00 atau sebesar 94,19% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp6.006.254.275,00, jika dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp3.006.230.327,00 cenderung mengalami kenaikan sebesar 88,18%. Realisasi Belanja Modal tersebut secara rinci dapat dilihat pada tabel V.136 sebagai berikut:



PEMERINTAH KABUPATEN WONOSOBO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2016

Tabel V.136 Belanja Modal Peralatan dan Mesin- Pengadaan Alat Rumah Tangga

Belanja Modal Peralatan dan Mesin- Pengadaan Alat Rumah Tangga	SKPD/Unit Kerja	Realisasi (Rp)
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Meubelair	Disdikbudpora	
	DKK	828.449.000,00
	Puskesmas Kecamatan Wonosobo	254.504.000,00
	Puskesmas Kecamatan Kertek	118.239.000,00
	Puskesmas Kecamatan Selomerto	54.171.750,00
	Puskesmas Kecamatan Watumalang	62.480.000,00
	Puskesmas Kecamatan Garung	39.077.500,00
	Puskesmas Kecamatan Kejajar	35.068.000,00
	Puskesmas Kecamatan Kalikajar	18.590.000,00
	Puskesmas Kecamatan Sapuran	8.800.000,00
	Puskesmas Kecamatan Kepil	70.855.000,00
	Puskesmas Kecamatan Kaliwiro	8.460.000,00
	Puskesmas Kecamatan Wadaslintang	114.907.500,00
	Puskesmas Kecamatan Sukoharjo	72.424.000,00
	Puskesmas Kecamatan Kalibawang	11.492.727,00
	RSU Setjonegoro	3.465.000,00
	SDABM	603.417.870,00
	Ciptakaru	73.150.000,00
	Bappeda	60.200.000,00
	Kantor Admindukcapil	104.300.600,00
	BKKBPPA	98.900.000,00
	BPMPPPT	165.902.500,00
	BPPBD	53.229.000,00
	Bag Pemerintahan	99.601.000,00
	Bag soskesra	97.046.450,00
	Bag umum	21.166.500,00
	Bag keu dan aset	130.089.775,00
	Kel Wonosobo Barat	94.955.000,00
	Kel Jlamprang	11.115.454,00
	Kel Sambeg	18.630.000,00
	Kel Pagerkukuh	99.156.000,00
	Kel Rojoimo	14.685.000,00
	Kel Jaraksari	81.075.000,00
	Kel Bumiroso	89.661.000,00
	Kel Kaliangget	59.437.900,00
	Kec Kretag	18.502.000,00
	Kel kretag	49.588.000,00
	Kel wonorejo	21.600.000,00
	Kel wonoroto	16.784.000,00
	Kec Mojo Tengah	10.648.000,00
	Kel Kalibeber	10.000.000,00
	Kel Mudal	25.311.000,00
	Kel Garung	29.402.000,00
	Kel sapuran	37.110.000,00
	Kec kepil	9.950.000,00
	Kel kepil	82.208.500,00
	Kel kaliwiro	34.475.000,00
	Kel wadaslintang	8.910.000,00
	Setwan	16.779.000,00
	Kantor Arpusda	170.689.200,00
	Kantor Parikraf	5.985.000,00
		69.540.000,00
		<u>4.294.184.226,00</u>



PEMERINTAH KABUPATEN WONOSOBO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2016

Belanja Modal Peralatan dan Mesin- Pengadaan Alat Rumah Tangga	SKPD/Unit Kerja	Realisasi (Rp)
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Pengukur Waktu	Puskesmas Kecamatan Garung	1.980.000,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Pembersih	Puskesmas Kecamatan Garung	2.689.000,00
	Puskesmas Kecamatan Kalikajar	4.500.000,00
	Kelurahan Wonoroto	2.992.000,00
	Kecamatan Watumalang	4.081.000,00
	Kelurahan Kalibeber	4.081.000,00
	Kecamatan Mojotengah	4.081.000,00
	Dinas Pertanian dan Perikanan	4.418.182,00
		<u>18.680.182,00</u>
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Pendingin	Disdikbudpora	4.300.000,00
	Dinas Kesehatan	3.800.000,00
	Puskesmas Kecamatan Wonosobo	35.805.000,00
	Puskesmas Kecamatan Kalikajar	2.500.000,00
	Bappeda	14.282.400,00
	BPMPPPT	6.237.000,00
	Bagian Dalbang dan LPSE Setda	1.435.000,00
	Kelurahan Wsb Timur Kec. Wonosobo	1.562.000,00
	Kelurahan Pagerkukuh Kec. Wonosobo	2.046.000,00
	Kelurahan Bumireso Kec. Wonosobo	2.392.500,00
	Kecamatan Kertek	5.500.000,00
	Kelurahan Kepil Kec. Kepil	300.000,00
	Kelurahan Kaliwiro	2.288.000,00
	Kecamatan Kaliwiro	<u>82.447.900,00</u>
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Dapur	Puskesmas Kecamatan Garung	1.316.500,00
	Badan Kependudukan, KB, PP dan PA	1.950.000,00
	BPBD	40.807.800,00
	Kelurahan Wonoroto	1.243.000,00
	Kecamatan Watumalang	<u>45.317.300,00</u>
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	Puskesmas Kecamatan Wonosobo	24.442.000,00
	Puskesmas Kecamatan Selomerto	19.200.000,00
	Puskesmas Kecamatan Watumalang	44.220.000,00
	Puskesmas Kecamatan Kalikajar	1.500.000,00
	Puskesmas Kecamatan Sapuran	53.707.500,00
	Puskesmas Kecamatan Kepil	18.770.700,00
	RSUD KRT Setjonegoro (BLUD)	308.027.487,00
	Dinas Ciptakaru dan Kebersihan	6.051.500,00
	Bappeda	583.000,00
	Kantor Nakertrans	74.002.000,00
	BPMPPPT	5.153.000,00
	Bagian Sosial dan Kesra	6.950.000,00
	Setda	247.601.725,00
	Bagian Umum Setda	9.097.000,00
	Kelurahan Wsb Barat	16.215.000,00
	Kelurahan Wsb Timur	5.960.000,00
	Kelurahan Jlamprang	



PEMERINTAH KABUPATEN WONOSOBO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2016

Belanja Modal Peralatan dan Mesin- Pengadaan Alat Rumah Tangga	SKPD/Unit Kerja	Realisasi (Rp)
	Kelurahan Pagerkukuh	4.895.000,00
	Kecamatan Kertek	79.753.000,00
	Kelurahan Kertek	2.785.000,00
	Kelurahan Leksono	84.175.000,00
	Kelurahan Wonoroto	15.484.000,00
	Kelurahan Kalibeber	2.491.000,00
	Kelurahan Garung	8.500.000,00
	Kecamatan Kepil	77.425.000,00
	Kelurahan Kepil	9.800.000,00
	Kelurahan Kaliwiro	40.620.000,00
	Kelurahan Wadasintang	39.807.000,00
	Kantor Arpusda	2.500.000,00
	Dinas Pertanian	
	Perikana	3.831.800,00
		<u>1.213.547.712,00</u>
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Pemadam Kebakaran	Kecamatan Kepil	1.100.000,00
		<u>5.657.257.320,00</u>

Commented [DTP23]: Di CaLK (awal) 5.657.267.320,00, sedangkan berdasarkan excel 3.060.224.771,00. Sudah dibetulkan.

- l) Belanja Modal Peralatan Dan Mesin - Pengadaan Komputer pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp5.820.689.998,00 atau sebesar 92,23% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp6.311.079.125,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp5.013.333.881,00 cenderung mengalami kenaikan sebesar 16,10%. Rincian Realisasi Belanja Modal Peralatan Dan Mesin - Pengadaan Komputer berdasarkan SKPD dapat dilihat pada Lampiran V.I Catatan Atas Laporan Keuangan sebagaimana terlampir.
- m) Belanja Modal Peralatan Dan Mesin - Pengadaan Meja Dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp24.715.200,00 atau sebesar 99,99% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp24.718.000,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp3.699.508.945,00 cenderung mengalami penurunan sebesar 99,33%, hal tersebut dikarenakan pada TA 2015 Pengadaan Meubelair dianggarkan di Belanja Modal Peralatan Dan Mesin - Pengadaan Meja Dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat sedangkan pada TA 2016 dianggarkan pada rekening lain. Realisasi



Belanja Modal tersebut secara rinci dapat dilihat pada tabel V.137 sebagai berikut:

Tabel V.137 Belanja Modal Peralatan dan Mesin- Pengadaan Meja Dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat

Belanja Modal Peralatan dan Mesin- Pengadaan Meja Dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat	SKPD/Unit Kerja	Realisasi (Rp)
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Meja Kerja Pejabat	Kelurahan Garung	15.600.000,00
	Kelurahan Wadaslintang	7.968.000,00
		<u>23.568.000,00</u>
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Meja Rapat Pejabat	Kelurahan Bumireso	497.200,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Kursi Kerja Pejabat	KPM	650.000
		<u>24.715.200,00</u>

- n) Belanja Modal Peralatan Dan Mesin - Pengadaan Alat Studio pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp421.607.407,00 atau sebesar 78,19% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp539.229.920,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp423.652.058,00 cenderung mengalami penurunan sebesar 0,48%. Realisasi Belanja Modal tersebut secara rinci dapat dilihat pada tabel V.138 sebagai berikut:

Tabel V.138 Belanja Modal Peralatan dan Mesin- Pengadaan Alat Studio

Belanja Modal Peralatan dan Mesin- Pengadaan Alat Studio	SKPD/Unit Kerja	Realisasi (Rp)
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Peralatan Studio Visual	Dinas Kesehatan	6.000.000,00
	Puskesmas Kecamatan Watumalang	16.918.000,00
	Puskesmas Kecamatan Kepil	8.075.000,00
	Puskesmas Kecamatan Kaliwiro	16.274.000,00
	Dinas SDA BM	72.952.232,00
	Bappeda	4.500.000,00
	Badan Kependudukan KB, PP dan PA	30.653.416,00
	BPMPT	5.995.000,00
	Bagian Sosial Kesra Setda	37.150.000,00
	Bagian Komunikasi dan Telematika Setda	85.858.556,00
	Dinas Pendapatan	16.060.000,00
	Kelurahan Wonosobo Barat	600.000,00
	Kelurahan Tawangsari	9.835.000,00
	Kelurahan Bumireso	19.833.750,00
	Kecamatan Kertek	9.988.000,00
	Kecamatan Mojotengah	14.230.000,00
	Kecamatan Kepil	7.360.000,00
	Kelurahan Kaliwiro	9.075.000,00



PEMERINTAH KABUPATEN WONOSOBO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2016

<i>Belanja Modal Peralatan dan Mesin- Pengadaan Alat Studio</i>	SKPD/Unit Kerja	Realisasi (Rp)
	Kecamatan Wadaslintang	6.940.000,00
	Kantor Arpusda	16.300.000,00
	Dinas Pertanian dan Perikanan	7.131.453,00
		<u>401.729.407,00</u>
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Peralatan Studio Video dan Film	Badan Kependudukan KB, PP dan PA	2.388.000,00
	Sekretariat DPRD	17.490.000,00
		<u>19.878.000,00</u>
		<u>421.607.407,00</u>

- o) Belanja Modal Peralatan Dan Mesin - Pengadaan Alat Komunikasi pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp169.567.100,00 atau sebesar 97,22% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp174.419.125,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp740.194.981,00 cenderung mengalami penurunan sebesar 77,09%. Realisasi Belanja Modal tersebut secara rinci dapat dilihat pada tabel V.139 sebagai berikut:

Tabel V.139 Belanja Modal Peralatan dan Mesin- Pengadaan Alat Komunikasi

<i>Belanja Modal Peralatan dan Mesin- Pengadaan Alat Komunikasi</i>	SKPD/Unit Kerja	Realisasi (Rp)
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Komunikasi Telephone	Puskesmas Kecamatan Wonosobo	1.600.000,00
	Dinas Ciptakaru & Kebersihan	12.899.000,00
	BPMPPPT	3.313.600,00
	Kecamatan Kertek	2.996.000,00
	Kelurahan Mudal	4.300.000,00
	Kelurahan Kalikajar	2.670.000,00
		<u>27.778.600,00</u>
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Komunikasi Radio SSB	Kecamatan Kepil	19.635.000,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Komunikasi Radio UHF	Puskesmas Kecamatan Kaliwiro	1.116.500,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Komunikasi Sosial	Bagian Perekonomian dan KP	69.520.000,00
	Bagian Komunikasi dan Telematika	49.517.000,00
	KPM	2.000.000,00
		<u>121.037.000,00</u>
		<u>169.567.100,00</u>

- p) Belanja Modal Peralatan Dan Mesin - Pengadaan Peralatan Pemancar pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp1.500.000,00 atau sebesar 100% dari anggaran yang ditetapkan sebesar



- Rp1.500.000,00, sedangkan pada TA 2015 tidak terdapat realisasinya. Realisasi tersebut berada pada SKPD Kelurahan Garung berupa Pengadaan Peralatan Pemancar SHF.
- q) Belanja Modal Peralatan Dan Mesin - Pengadaan Alat Kedokteran pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp333.348.034,00 atau sebesar 86,59% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp384.977.818,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp28.181.471.301,00 cenderung mengalami penurunan sebesar 98,82%. Berdasarkan uraian tersebut maka Realisasi Belanja Modal Peralatan Dan Mesin-Pengadaan Alat Kedokteran dapat dilihat lebih rinci dalam tabel V.140 berikut:

Tabel V.140 Belanja Modal Peralatan dan Mesin- Pengadaan Alat Kedokteran

Belanja Modal Peralatan dan Mesin- Pengadaan Alat Kedokteran	SKPD/Unit Kerja	Realisasi (Rp)
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Kedokteran Umum	Puskesmas Kecamatan Wonosobo	21.459.283,00
	Puskesmas Kecamatan Garung	38.197.940,00
	Puskesmas Kecamatan Sapuran	54.839.501,00
	Puskesmas Kecamatan Kepil	1.420.000,00
	Puskesmas Kecamatan Kaliwiro	16.929.000,00
	Puskesmas Kecamatan Wadaslintang	6.800.000,00
		<u>139.645.724,00</u>
	Puskesmas Kecamatan Garung	5.320.260,00
	Puskesmas Kecamatan Sapuran	5.800.300,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Kedokteran Gigi		<u>11.120.560,00</u>
	Puskesmas Kecamatan Garung	5.151.780,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Farmasi	Puskesmas Kecamatan Garung	1.399.970,00
	RSUD KRT Setjonegoro	176.030.000,00
		<u>177.429.970,00</u>
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Kedokteran Gawat Darurat		<u>333.348.034,00</u>

- r) Belanja Modal Peralatan Dan Mesin - Pengadaan Alat Kesehatan pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp20.633.797.938,00 atau sebesar 99,04% dari anggaran yang ditetapkan



sebesar Rp20.834.340.530,00, sedangkan pada TA 2015 Pengadaan Alat Kesehatan dianggarkan pada Belanja Modal Peralatan Dan Mesin - Pengadaan Alat Kedokteran. Berdasarkan uraian tersebut maka Realisasi Belanja Modal Peralatan Dan Mesin- Pengadaan Alat Kesehatan dapat dilihat lebih rinci dalam tabel V.141 berikut:

Tabel V.141 Belanja Modal Peralatan dan Mesin- Pengadaan Alat Kesehatan

Belanja Modal Peralatan dan Mesin- Pengadaan Alat Kesehatan	SKPD/Unit Kerja	Realisasi (Rp)
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Kesehatan Perawatan	Dinas kesehatan	
	Puskesmas Kecamatan Kertek	1.412.026.048,00
	Puskesmas Kecamatan Kalikajar	14.110.000,00
	Puskesmas Kecamatan Sukoharjo	16.373.500,00
	RSUD KRT Setjonegoro	8.150.000,00
	RSUD KRT Setjonegoro (BLUD)	18.680.706.791,00
	Kelurahan Kalikajar	473.646.599,00
		<u>28.785.000,00</u>
		<u>20.633.797.938,00</u>

- s) Belanja Modal Peralatan Dan Mesin - Pengadaan Unit-Unit Laboratorium pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp550.702.719,00 atau sebesar 99,00% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp556.240.000,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp4.471.305.004,00 cenderung mengalami penurunan sebesar 87,68%. Berdasarkan uraian tersebut maka Realisasi Belanja Modal Peralatan Dan Mesin- Pengadaan Unit-Unit Laboratorium dapat dilihat lebih rinci dalam tabel V.142 berikut:

Tabel V.142 Belanja Modal Peralatan dan Mesin- Pengadaan Unit-Unit Laboratorium

Belanja Modal Peralatan dan Mesin- Pengadaan Unit- Unit Laboratorium	SKPD/Unit Kerja	Realisasi (Rp)
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Laboratorium Kimia Air	Dinas Kesehatan	
		199.400.000,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat laboratorium Buatan/Geologi	Dinas SDA BM	
		66.055.000,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Laboratorium Bahan Bangunan Konstruksi	Dinas SDA BM	
		35.220.000,00
	Bagian Dalbang LPSE	
	Setda	48.426.719,00
		<u>83.646.719,00</u>
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Laboratorium Lainnya	Disdikbudpora	198.361.000,00
	Kantor Arpusda	3.240.000,00



PEMERINTAH KABUPATEN WONOSOBO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2016

<i>Belanja Modal Peralatan dan Mesin- Pengadaan Unit- Unit Laboratorium</i>	SKPD/Unit Kerja	Realisasi (Rp)
		201.601.000,00
		550.702.719,00

- t) Belanja Modal Peralatan Dan Mesin - Pengadaan Alat Peraga/Praktek Sekolah pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp2.583.252.000,00 atau sebesar 97,69% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp2.644.213.150,00, sedangkan pada TA 2015 tidak ada realisasinya. Berdasarkan uraian tersebut maka Realisasi Belanja Modal Peralatan Dan Mesin- Pengadaan Alat Peraga/Praktek Sekolah dapat dilihat lebih rinci dalam tabel V.143 berikut:

Tabel V.143 Belanja Modal Peralatan dan Mesin- Pengadaan Alat Peraga/Praktek Sekolah

<i>Belanja Modal Peralatan dan Mesin- Pengadaan Alat Peraga/Praktek Sekolah</i>	SKPD/Unit Kerja	Realisasi (Rp)
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Bidang Studi : Bahasa Indonesia	Disdikbudpora	220.512.500,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Bidang Studi : Matematika	Disdikbudpora	443.187.000,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Bidang Studi : IPA Dasar	Disdikbudpora	709.462.000,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Bidang Studi : IPS	Disdikbudpora	192.371.500,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Bidang Studi : Ketrampilan	Disdikbudpora	53.033.000,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Bidang Studi : Olah Raga	Disdikbudpora	169.090.000,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Bidang Pendidikan/Ketrampilan Lain-lain	Disdikbudpora	770.898.000,00
	Kantor Arpusda	24.698.000,00
		795.596.000,00
		2.583.252.000,00

- u) Belanja Modal Peralatan Dan Mesin - Pengadaan Peralatan Laboratorium Hidrodinamika pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp3.250.000,00 atau sebesar 73,86% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp4.400.000,00, sedangkan pada TA 2015 tidak ada realisasinya. Realisasi Belanja Modal



- Peralatan dan Mesin –Pengadaan Peralatan Laboratorium Hidrodinamika berada pada SKPD Bappeda Kabupaten Wonosobo berupa Pengadaan Peralatan umum
- v) Belanja Modal Peralatan Dan Mesin - Pengadaan Alat Keamanan Dan Perlindungan pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp391.471.200,00 atau sebesar 99,45% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp393.648.000,00, sedangkan pada TA 2015 tidak ada realisasinya. Berdasarkan uraian tersebut maka Realisasi Belanja Modal Pengadaan Alat Keamanan Dan Perlindungan dapat dilihat lebih rinci dalam tabel V.144 berikut:

Tabel V.144 Belanja Modal Peralatan dan Mesin- Pengadaan Alat Keamanan Dan Perlindungan

Belanja Modal Peralatan dan Mesin- Pengadaan Alat Keamanan Dan Perlindungan	SKPD/Unit Kerja	Realisasi (Rp)
Belanja Modal Peralatan dan Mesin -Pengadaan Alat Bantu Kemanan	Dinas Kesehatan	149.325.000,00
	Kecamatan Kertek	12.485.000,00
		<u>161.810.000,00</u>
Belanja Modal Peralatan dan Mesin -Pengadaan Alat Perlindungan	Satpol PP Linmas	187.088.000,00
	BPBD	42.573.200,00
		<u>229.661.200,00</u>
		<u>391.471.200,00</u>

- 3) Belanja Modal Bangunan dan Gedung.
Belanja Bangunan Dan Gedung pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp73.709.310.252,00 atau sebesar 47,17% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp156.272.065.411,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp94.218.104.778,00 cenderung mengalami penurunan sebesar 21,77%. Berdasarkan uraian tersebut maka rincian dapat dilihat pada Tabel V.145 dibawah ini:

Tabel V.145 Belanja Modal Bangunan dan Gedung

Belanja Modal Bangunan dan Gedung	TA 2016		TA 2015
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
Belanja Modal Gedung Dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Tempat Kerja	155.047.065.411,00	73.337.457.252,00	93.859.757.778,00
Belanja Modal Gedung Dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Tugu Peringatan	375.000.000,00	368.363.000,00	99.260.000,00



PEMERINTAH KABUPATEN WONOSOBO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2016

Belanja Modal Bangunan dan Gedung	TA 2016		TA 2015
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
Belanja Modal Gedung Dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Monumen/Bangunan Bersejarah Lainnya	700.000.000,00	-	-
Belanja Modal Gedung Dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Rambu-Rambu	150.000.000,00	3.490.000,00	-
Belanja Modal Pengadaan Instalasi Listrik dan Telepon	-	-	259.087.000,00
	156.272.065.411,00	73.709.310.252,00	94.218.104.778,00

- a) Belanja Modal Gedung Dan Bangunan -
 Pengadaan Bangunan Gedung Tempat
 Kerja pada TA 2016 direalisasikan
 sebesar Rp73.337.457.252,00 atau
 sebesar 47,30% dari anggaran yang
 ditetapkan sebesar
 Rp156.272.065.411,00. Dibandingkan
 dengan realisasi TA 2015 sebesar
 Rp93.859.757.778,00 cenderung
 mengalami penurunan sebesar 21,86%.
 Rincian Realisasi Belanja Modal Gedung
 Dan Bangunan - Pengadaan Bangunan
 Gedung Tempat Kerja lebih jelas dapat
 dilihat pada Tabel V.146 berikut:

Tabel V.146 Belanja Modal Gedung Dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Tempat Kerja

Belanja Modal Gedung Dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Tempat Kerja	TA 2016		TA 2015
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
Belanja Modal Gedung Dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Kantor	18.472.295.400,00	17.187.360.741,00	13.161.633.573,00
Belanja Modal Gedung Dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gudang	2.000.000.000,00	1.861.219.450,00	-
Belanja Modal Gedung Dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Laboratorium	10.500.000,00	10.500.000,00	-
Belanja Modal Gedung Dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Kesehatan	7.550.975.351,00	6.602.924.612,00	15.207.524.643,00
Belanja Modal Gedung Dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Tempat Pertemuan	886.000.000,00	876.607.000,00	-
Belanja Modal Gedung Dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Tempat Pendidikan	10.004.370.260,00	9.955.546.000,00	22.659.633.837,00
Belanja Modal Gedung Dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Tempat Olah Raga	4.445.000.000,00	3.839.047.000,00	1.655.334.600,00
Belanja Modal Gedung Dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Pertokoan/Koperasi/Pasar	83.142.257.400,00	5.629.970.899,00	2.979.359.370,00
Belanja Modal Gedung Dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Untuk Pos Jaga	50.000.000,00	41.628.000,00	-
Belanja Modal Gedung Dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Garasi/Pool	250.000.000,00	246.670.500,00	115.600.000,00
Belanja Modal Gedung Dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Kandang Hewan/Ternak	25.000.000,00	24.329.000,00	181.380.000,00
Belanja Modal Gedung Dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Perpustakaan	6.013.544.000,00	5.987.119.000,00	6.903.225.500,00
Belanja Modal Gedung Dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Terminal/Pelabuhan/Bandar	1.449.000.000,00	1.200.114.000,00	42.539.000,00



PEMERINTAH KABUPATEN WONOSOBO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2016

Belanja Modal Gedung Dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Tempat Kerja	TA 2016		TA 2015
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
Belanja Modal Gedung Dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Pengujian Kelaikan	45.000.000,00	44.498.000,00	-
Belanja Modal Gedung Dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	20.703.123.000,00	19.829.923.050,00	-
Belanja modal Pengadaan konstruksi/pembelian rumah dinas	-	-	995.969.000,00
Belanja Modal Bangunan Sederan	-	-	2.128.416.450,00
Belanja Modal Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-gorong	-	-	4.464.833.000,00
Belanja Modal Kelengkapan Gedung (Pagar, Kanopi, Tralis, Taman, Paving Halaman dll.)	-	-	12.312.365.780,00
Belanja Modal Pembangunan MCK	-	-	-
Belanja Modal Pengadaan Konstruksi TPS	-	-	98.907.500,00
Belanja Modal Bangunan Tempat Peribadatan	-	-	146.839.725,00
Belanja Modal Bangunan Pasar	-	-	4.226.992.600,00
Belanja Modal Konstruksi Bangunan / Rehabilitasi Gedung	-	-	4.840.419.600,00
Belanja Modal Pembuatan / rehabilitasi Taman	-	-	1.480.596.600,00
Belanja Modal Bangunan Pembibitan, Pengolah Bahan/Hasil Pertanian	-	-	158.265.000,00
Belanja Modal Pengadaan/Pembangunan Papan Informasi /Panggung Reklame	-	-	99.922.000,00
	155.047.065.411,00	73.337.457.252,00	93.859.757.778,00

- (1) Belanja Modal Gedung Dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Kantor pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp17.187.360.741,00 atau sebesar 93,04% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp18.472.295.400,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp13.161.633.573,00 cenderung mengalami kenaikan sebesar 30,59%. Rincian Realisasi Belanja Modal Gedung Dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Kantor TA 2016 berdasarkan SKPD dapat dilihat pada Tabel V.147 berikut:

Tabel V.147 Belanja Modal Gedung Dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Kantor

Belanja Modal Gedung Dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Kantor	SKPD/Unit Kerja	Realisasi (Rp)
Belanja Modal Gedung Dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Kantor	Disdikbudpora	426.536.000,00
	Dinas Kesehatan	8.126.082.466,00
	Dinas Cipkataru	-
	Kebersihan	142.800.000,00
	Bappeda	397.401.000,00
	Dinas LH Kehutanan	99.563.000,00
	Badan KB PP dan PA	359.857.400,00



PEMERINTAH KABUPATEN WONOSOBO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2016

Belanja Modal Gedung Dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Kantor	SKPD/Unit Kerja	Realisasi (Rp)
	BPMPTT	148.920.350,00
	Bagian Pemerintahan	
	Setda	96.661.000,00
	Bagian Umum Setda	1.048.319.325,00
	Sekretariat DPRD	1.876.962.800,00
	Inspektorat	24.731.600,00
	Kecamatan Wonosobo	193.365.000,00
	Kelurahan Wonosobo Barat	194.200.000,00
	Kelurahan Wonosobo Timur	111.300.000,00
	Kelurahan Jlamprang	27.673.000,00
	Kelurahan Sambek	99.416.000,00
	Kelurahan Pagerkukuh	157.460.000,00
	Kelurahan Kramatan	99.445.000,00
	Kelurahan Tawangsari	39.512.500,00
	Kelurahan Bumireso	39.662.800,00
	Kelurahan Kertek	69.329.000,00
	Kelurahan Wringinanom	99.445.000,00
	Kecamatan Selomerto	97.807.500,00
	Kelurahan Wonorejo	10.000.000,00
	Kecamatan Leksono	342.608.000,00
	Kecamatan Watumalang	922.200.000,00
	Kecamatan Mojotengah	631.578.000,00
	Kelurahan Mudal	74.978.000,00
	Kecamatan Garung	27.505.000,00
	Kelurahan Garung	98.781.000,00
	Kelurahan Kejajar	99.331.000,00
	Kelurahan Kalikajar	59.196.000,00
	Kecamatan Sapuran	393.203.000,00
	Kelurahan Sapuran	88.290.000,00
	Kelurahan Kepil	109.052.000,00
	Kecamatan Kaliwiro	96.164.000,00
	Kelurahan Kaliwiro	9.570.000,00
	Kelurahan Wadaslintang	100.000.000,00
	Dinas Pertanian dan Perikanan	148.454.000,00
		17.187.360.741,00

Commented [DTP24]: Kalau dijumlah tidak tepat 17.187.360.741,00, tapi sebesar 17.273.954.741,00. Sudah dibetulkan.

- (2) Belanja Modal Gedung Dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gudang pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp1.861.219.450,00 atau sebesar 93,06% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp2.000.000.000,00. Sedangkan di TA 2015 realisasinya tidak ada. Realisasi Belanja Modal Gedung Dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gudang TA 2016 sepenuhnya berada di SKPD Kantor Arpusda.
- (3) Belanja Modal Gedung Dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Laboratorium pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp10.500.000,00 atau sebesar



- 100% dari anggaran yang ditetapkan. Sedangkan di TA 2015 realisasinya tidak ada. Realisasi Belanja Modal Gedung Dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Laboratorium TA 2016 berada pada SKPD Dinas Kesehatan;
- (4) Belanja Modal Gedung Dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Kesehatan pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp6.602.924.612,00 atau sebesar 87,44% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp7.550.975.351,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp15.207.524.643,00 cenderung mengalami penurunan sebesar 56,58%. Realisasi Belanja Modal Gedung Dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Kesehatan TA 2016 berdasarkan SKPD dapat dilihat pada Tabel V.148 berikut ini:

Tabel V.148 Belanja Modal Gedung Dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Kesehatan

<i>Belanja Modal Gedung Dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Kesehatan</i>	SKPD/Unit Kerja	Realisasi (Rp)
Belanja Modal Gedung Dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Kesehatan	Dinas Kesehatan	1.614.851.600,00
	Puskesmas Kecamatan Kertek	266.058.000,00
	Puskesmas Kecamatan Garung	198.483.000,00
	Puskesmas Kecamatan Kaliwiro	99.530.000,00
	RSUD KRT Setjonegoro (BLUD)	4.424.002.012,00
		6.602.924.612,00

- (5) Belanja Modal Gedung Dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Tempat Pertemuan pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp876.607.000,00 atau sebesar 98,94% dari anggaran yang ditetapkan sebesar



Rp886.000.000,00. Sedangkan di TA 2015 realisasinya tidak ada. Realisasi Belanja Modal Gedung Dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Tempat Pertemuan TA 2016 secara rinci berdasarkan SKPD dapat dilihat pada Tabel V.149 berikut:

Tabel V.149 Belanja Modal Gedung Dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Tempat Pertemuan

Belanja Modal Gedung Dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Tempat Pertemuan	SKPD/Unit Kerja	Realisasi (Rp)
Belanja Modal Gedung Dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Tempat Pertemuan	Kecamatan Wonosobo	385.969.000,00
	Kelurahan Mlipak	98.950.000,00
	Kelurahan Selomerto	98.973.000,00
	Kelurahan Andongsili	196.479.000,00
	Kecamatan Kaliwiro	96.236.000,00
		876.607.000,00

Commented [DTP25]: Di CaLK (awal) 876.607.000,00 sama dengan onface, sedangkan excel 925.666.000,00. Sudah dibetulkan.

- (6) Belanja Modal Gedung Dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Tempat Pendidikan pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp9.955.546.000,00 atau sebesar 99,51% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp10.004.370.260,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp22.659.633.837,00 cenderung mengalami penurunan sebesar 56,06%. Realisasi Belanja Modal Gedung Dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Tempat Pendidikan TA 2016 secara rinci berdasarkan SKPD dapat dilihat pada Tabel V.150 berikut:

Tabel V.150 Belanja Modal Gedung Dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Tempat Pendidikan

Belanja Modal Gedung Dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Tempat Pendidikan	SKPD/Unit Kerja	Realisasi (Rp)
Belanja Modal Gedung Dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Tempat Pendidikan	Disdikbudpora	9.614.891.000,00
	Kelurahan Kejiwan	97.095.000,00
	Kelurahan Kalikajar	49.059.000,00
	Kantor Arpusda	194.501.000,00
		9.955.546.000,00



- (7) Belanja Modal Gedung Dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Tempat Olah Raga pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp3.839.047.000,00 atau sebesar 86,37% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp4.445.000.000,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp1.655.334.600,00 cenderung mengalami kenaikan sebesar 131,92%. Realisasi Belanja Modal Gedung Dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Tempat Olah Raga TA 2016 lebih rinci dapat dilihat pada Tabel V.151 berikut:

Tabel V.151 Belanja Modal Gedung Dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Tempat Olahraga

<i>Belanja Modal Gedung Dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Tempat Olahraga</i>	SKPD/Unit Kerja	Realisasi (Rp)
Belanja Modal Gedung Dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Tempat Olahraga	Disdikbudpora	3.442.513.000,00
	Kelurahan Rojoimo	99.312.000,00
	Kelurahan Tawangsari	49.423.000,00
	Kelurahan Jaraksari	99.481.000,00
	Kelurahan Kalianget	123.678.000,00
	Kelurahan Wonorejo	24.640.000,00
		3.839.047.000,00

Commented [DTP26]: Di CaLK (awal) 3.839.047.000,00 samadengan onface, sedangkan excel 3.789.158.000,00. Sudah dibetulkan.

- (8) Belanja Modal Gedung Dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Pertokoan/Koperasi/Pasar pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp5.629.970.899,00 atau sebesar 6,77% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp83.142.257.400,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp2.979.359.370,00 cenderung mengalami kenaikan sebesar 88,97%. Realisasi Belanja Modal Gedung Dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Pertokoan/Koperasi/Pasar TA



2016 lebih rinci dapat dilihat
pada Tabel V.152 berikut:

Tabel V.152 Belanja Modal Gedung Dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Pertokoan/Koperasi/Pasar

<i>Belanja Modal Gedung Dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Pertokoan/Koperasi/Pasar</i>	SKPD/Unit Kerja	Realisasi (Rp)
Belanja Modal Gedung Dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Pertokoan/Koperasi/Pasar	Dinas Ciptakaru dan Kebersihan	554.539.499,00
	Kantor Perindustrian dan Perdagangan	5.075.431.400,00
		<u>5.629.970.899,00</u>

- (9) Belanja Modal Gedung Dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Untuk Pos Jaga pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp41.628.000,00 atau sebesar 83,26% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp50.000.000,00, Sedangkan Realisasi pada TA 2015 tidak ada. Realisasi Belanja Modal Gedung Dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Untuk Pos Jaga TA 2016 berada pada SKPD Dinas Pertanian dan Perikanan.
- (10) Belanja Modal Gedung Dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Garasi/Pool pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp246.670.500,00 atau sebesar 98,67% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp250.000.000,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp115.600.000,00 cenderung mengalami kenaikan sebesar 113,38%. Ralisasi Belanja Modal Gedung Dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Garasi/Pool TA 2016 berada pada SKPD Dinas Ciptakaru dan Kebersihan;



- (11) Belanja Modal Gedung Dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Kandang Hewan/Ternak pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp24.329.000,00 atau sebesar 97,32% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp25.000.000,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp181.380.000,00 cenderung mengalami penurunan sebesar 86,59%. Realisasi Belanja Modal Gedung Dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Kandang Hewan/Ternak TA 2016 berada pada SKPD Dinas Pertanian dan Perikanan.
- (12) Belanja Modal Gedung Dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Perpustakaan pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp5.987.119.000,00 atau sebesar 99,56% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp6.013.544.000,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp6.903.225.500,00 cenderung mengalami penurunan sebesar 13,27%. Realisasi Belanja Modal Gedung Dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Perpustakaan TA 2016 berada di Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda, dan Olahraga;
- (13) Belanja Modal Gedung Dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Terminal/Pelabuhan/ Bandar pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp1.200.114.000,00 atau sebesar 82,82% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp1.449.000.000,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar



- Rp42.539.000,00 cenderung mengalami kenaikan sebesar 2.721,21%. Realisasi Belanja Modal Gedung Dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Terminal/Pelabuhan/Bandar TA 2016 terdapat di Dinas Pendapatan Daerah;
- (14) Belanja Modal Gedung Dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Pengujian Kelaikan pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp44.498.000,00 atau sebesar 98,88% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp45.000.000,00, Sedangkan Realisasi pada TA 2015 tidak ada. Realisasi Belanja Modal Gedung Dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Pengujian Kelaikan TA 2016 berada pada SKPD Kantor Perhubungan;
- (15) Belanja Modal Gedung Dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp19.829.923.050,00 atau sebesar 95,78% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp20.703.123.000,00, Sedangkan Realisasi pada TA 2015 tidak ada. Realisasi Belanja Modal Gedung Dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya TA 2016 lebih rinci dapat dilihat pada Tabel V.153 berikut:

Tabel V.153 Belanja Modal Gedung Dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya

Belanja Modal Gedung Dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	SKPD/Unit Kerja	Realisasi (Rp)
Belanja Modal Gedung Dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	Disdikbudpora	13.025.632.000,00
	Dinas Ciptakaru & Kebersihan	493.083.000,00
	Dinas LH & Kehutanan	70.322.975,00
	Kantor Nakertrans	588.976.500,00
	Dispenda	2.091.669.000,00
	Kecamatan Wonosobo	49.474.000,00



PEMERINTAH KABUPATEN WONOSOBO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2016

<i>Belanja Modal Gedung Dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya</i>	SKPD/Unit Kerja	Realisasi (Rp)
	Kelurahan Kejiwan	248.704.000,00
	Kecamatan Kertek	199.284.000,00
	Kelurahan Wonorejo	14.500.000,00
	Kelurahan Wonoroto	39.526.000,00
	Kecamatan Garung	1.265.152.000,00
	Kecamatan Kejajar	875.148.875,00
	Kecamatan Kalikajar	19.928.000,00
	Kecamatan Kepil	143.578.000,00
	Kecamatan	
	Wadaslintang	199.323.000,00
	Kecamatan Sukoharjo	99.500.000,00
	Dinas Pertanian	
	Perikanan	406.121.700,00
		19.829.923.050,00

- b) Belanja Modal Gedung Dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Tugu Peringatan pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp368.363.000,00 atau sebesar 98,23% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp375.000.000,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp99.260.000,00 cenderung mengalami kenaikan sebesar 271,11%. Belanja Modal Gedung Dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Tempat Kerja lebih jelas dapat dilihat pada Tabel V.154 berikut:

Tabel V.154 Belanja Modal Gedung Dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Tugu Peringatan

<i>Belanja Modal Gedung Dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Tugu Peringatan</i>	TA 2016		TA 2015
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Tugu Pembangunan	300.000.000,00	294.975.000,00	-
Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Tugu Peringatan Lainnya	75.000.000,00	73.388.000,00	99.260.000,00
	375.000.000,00	368.363.000,00	99.260.000,00

- (1) Belanja Modal Gedung Dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Tugu Pembangunan pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp294.975.000,00 atau sebesar 98,33% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp300.000.000,00. Sedangkan Realisasi TA 2015 Tidak Ada. Rincian Belanja Modal Gedung Dan Bangunan - Pengadaan



Bangunan Tugu Pembangunan
secara rinci dapat dijelaskan
dengan Tabel V.155 Berikut:

Tabel V.155 Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Tugu Pembangunan

<i>Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Tugu Pembangunan</i>	SKPD/Unit Kerja	Realisasi (Rp)
Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Tugu Pembangunan	Kel. Kertek	99.428.000,00
	Kec. Selomerto	195.547.000,00
		294.975.000,00

- (2) Belanja Modal Gedung Dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Tugu Peringatan Lainnya pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp73.388.000,00 atau sebesar 97,85% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp75.000.000,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp99.260.000,00 cenderung mengalami penurunan sebesar-26,06%. Realisasi Belanja Modal Gedung Dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Tugu Peringatan Lainnya TA 2016 terdapat pada SKPD BPMPPT.
- c) Belanja Modal Gedung Dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Monumen/ Bangunan Bersejarah Lainnya pada TA 2016 dianggarkan sebesar Rp700.000.000,00 namun tidak direalisasikan, begitu halnya dengan TA 2015 yang tidak ada realisasinya.
- d) Belanja Modal Gedung Dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Rambu-Rambu pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp3.490.000,00 atau sebesar 2,33% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp150.000.000,00, sedangkan pada TA 2015 realisasinya tidak ada. Realisasi Belanja Modal Gedung Dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Rambu-Rambu TA 2016 berada pada SKPD Kecamatan Kertek.
- 4) Belanja Jalan Irigasi dan Jaringan.



Belanja Jalan, Irigasi Dan Jaringan pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp144.352.089.151,00 atau sebesar 91,64% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp157.529.214.016,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp101.109.576.827,00 cenderung mengalami kenaikan sebesar 42,77%. Berdasarkan uraian tersebut maka rincian dapat dilihat pada Tabel V.156 dibawah ini:

Tabel V.156 Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Belanja Jalan, Irigasi, dan Jaringan	TA 2016		TA 2015
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
B. Modal JIJ- Pengadaan Jalan	118.627.573.016,00	110.086.902.725,00	85.628.974.599,00
B. Modal JIJ- Pengadaan Jembatan	6.468.250.000,00	5.889.965.500,00	4.731.289.500,00
B. Modal JIJ- Pengadaan Bangunan Air Irigasi	24.419.381.000,00	21.245.824.455,00	7.876.676.628,00
B. Modal JIJ- Pengadaan Bang. Air Pasang Surut	25.000.000,00	24.530.000,00	-
B. Modal JIJ- Pengadaan Bangunan Pengaman Sungai Dan Penanggulangan Be	161.699.000,00	160.880.000,00	-
B. Modal JIJ- Pengadaan Bangunan Air Kotor	4.063.046.000,00	3.984.725.475,00	-
BM JIJ - Pengadaan Instalasi Air Minum/Air Bersih	607.265.000,00	593.747.900,00	-
B. Modal JIJ- Pengadaan Instalasi Air Kotor	2.310.000.000,00	2.026.641.096,00	-
B. Modal JIJ- Pengadaan Instalasi Pengolahan Sampah	172.000.000,00	168.668.000,00	-
B. Modal JIJ - Pengadaan Instalasi Gardu Listrik	675.000.000,00	170.204.000,00	-
B. Modal Pengadaan Penerangan Jalan, Taman & Hutan Kota	-	-	2.539.932.000
B. Modal Sarpras Infrastruktur Pedesaan	-	-	99.510.000
B. Modal Sarpras Perhubungan	-	-	233.194.100
	157.529.214.016,00	144.352.089.151,00	101.109.576.827,00

a) Belanja Modal Jalan, Irigasi Dan Jaringan - Pengadaan Jalan pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp110.086.902.725,00 atau sebesar 92,80% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp118.627.573.016,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp85.628.974.599,00 cenderung mengalami kenaikan sebesar 28,56%. Uraian tersebut lebih lanjut digambarkan pada Tabel V.157 berikut ini:

Tabel V.157 Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan- Pengadaan Jalan

Belanja Jalan, Irigasi, dan Jaringan- Pengadaan Jalan	TA 2016		TA 2015
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
Belanja Modal Jalan, Irigasi Dan Jaringan - Pengadaan Jalan Kabupaten/Kota	118.190.683.016,00	109.654.084.725,00	85.628.974.599,00
Belanja Modal Jalan, Irigasi Dan Jaringan - Pengadaan Jalan Desa	285.000.000,00	282.379.000,00	-



PEMERINTAH KABUPATEN WONOSOBO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2016

Belanja Jalan, Irigasi, dan Jaringan - Pengadaan Jalan	TA 2016		TA 2015
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
Belanja Modal Jalan, Irigasi Dan Jaringan - Pengadaan Jalan Khusus	151.890.000,00	150.439.000,00	-
	118.627.573.016,00	110.086.902.725,00	85.628.974.599,00

- (1) Belanja Modal Jalan, Irigasi Dan Jaringan - Pengadaan Jalan Kabupaten/Kota pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp109.654.084.725,00 atau sebesar 92,78% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp118.190.683.016,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp85.628.974.599,00 cenderung mengalami kenaikan sebesar 28,06%. Rincian Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi Dan Jaringan - Pengadaan Jalan Kabupaten/Kota dapat dilihat pada Tabel V.158 dibawah ini:

Tabel V.158 Belanja Modal Jalan, Irigasi Dan Jaringan - Pengadaan Jalan Kabupaten/Kota

Belanja Modal Jalan, Irigasi Dan Jaringan - Pengadaan Jalan Kabupaten/Kota	SKPD/Unit Kerja	Realisasi (Rp)
Belanja Modal Jalan, Irigasi Dan Jaringan - Pengadaan Jalan Kabupaten/Kota	Dinas SDA BM	79.872.498.100,00
	Dinas Cipkataru Kebersihan	7.707.108.500,00
	Kecamatan Wonosobo	1.109.322.010,00
	Kelurahan Wonosobo Timur	59.262.000,00
	Kelurahan Jlamprag	83.337.000,00
	Kelurahan Tawangsari	49.276.000,00
	Kelurahan Jaraksari	99.640.000,00
	Kecamatan Kertek	2.139.630.000,00
	Kelurahan Wonorejo	99.360.000,00
	Kecamatan Leksono	2.849.932.000,00
	Kecamatan Watumalang	864.109.000,00
	Kecamatan Mojotengah	2.080.277.000,00
	Kelurahan Kalibeber	138.780.000,00
	Kelurahan Mudal	23.709.000,00
	Kecamatan Garung	535.180.000,00
	Kecamatan Kejajar	188.927.000,00
	Kelurahan Kejajar	74.486.000,00
	Kecamatan Kalikajar	3.426.460.015,00
	Kelurahan Kalikajar	49.231.000,00
	Kelurahan Sapuran	97.970.000,00
	Kecamatan Kepil	3.349.905.100,00
	Kecamatan Kaliwiro	2.077.774.000,00
	Kecamatan Wadaslintang	5.900.000,00
	Kecamatan Sukoharjo	877.913.000,00
	Kecamatan Kalibawang	1.594.765.000,00
	Kantor Parekraf	199.333.000,00
		109.654.084.725,00



- (2) Belanja Modal Jalan, Irigasi Dan Jaringan - Pengadaan Jalan Desa pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp282.379.000,00 atau sebesar 99,08% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp285.000.000,00, sedangkan realisasi TA 2015 tidak ada. Berdasarkan uraian diatas, maka untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel V.159 berikut:

Tabel V.159 Belanja Modal Jalan, Irigasi Dan Jaringan - Pengadaan Jalan Desa

Belanja Modal Jalan, Irigasi Dan Jaringan - Pengadaan Jalan Desa	SKPD/Unit Kerja	Realisasi (Rp)
Belanja Modal Jalan, Irigasi Dan Jaringan - Pengadaan Jalan Desa	Kelurahan Kramatan	84.192.000,00
	Kelurahan Leksono	98.903.000,00
	Kecamatan Kaliwiro	99.284.000,00
		282.379.000,00

- (3) Belanja Modal Jalan, Irigasi Dan Jaringan - Pengadaan Jalan Khusus pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp150.439.000,00 atau sebesar 99,04% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp151.890.000,00, sedangkan TA 2015 tidak ada realisasinya. Berdasarkan uraian diatas, maka untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel V.160 berikut:

Tabel V.160 Belanja Modal Jalan, Irigasi Dan Jaringan - Pengadaan Jalan Khusus

Belanja Modal Jalan, Irigasi Dan Jaringan - Pengadaan Jalan Khusus	SKPD/Unit Kerja	Realisasi (Rp)
Belanja Modal Jalan, Irigasi Dan Jaringan - Pengadaan Jalan Khusus	Kelurahan Wonoroto	98.769.000,00
	Dinas LH dan Kehutanan	51.670.000,00
		150.439.000,00

- b) Belanja Modal Jalan, Irigasi Dan Jaringan - Pengadaan Jembatan pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp5.889.965.500,00 atau sebesar 91,06% dari anggaran yang ditetapkan sebesar



PEMERINTAH KABUPATEN WONOSOBO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2016

Rp6.468.250.000,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp4.731.289.500,00 cenderung mengalami kenaikan sebesar 24,49%. Uraian tersebut lebih lanjut digambarkan pada Tabel V.161 berikut ini:

Tabel V.161 Belanja Modal Jalan, Irigasi Dan Jaringan - Pengadaan Jembatan

Belanja Modal Jalan, Irigasi Dan Jaringan - Pengadaan Jembatan	TA 2016		TA 2015
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
Belanja Modal Jalan, Irigasi Dan Jaringan - Pengadaan Jembatan Kabupaten/Kota	6.368.250.000,00	5.790.720.500,00	4.731.289.500,00
Belanja Modal Jalan, Irigasi Dan Jaringan - Pengadaan Jembatan Penyeberangan	100.000.000,00	99.245.000,00	-
	6.468.250.000,00	5.889.965.500,00	4.731.289.500,00

- (1) Belanja Modal Jalan, Irigasi Dan Jaringan - Pengadaan Jembatan Kabupaten/Kota pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp5.790.720.500,00 atau sebesar 90,93% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp6.368.250.000,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp4.731.289.500,00 cenderung mengalami kenaikan sebesar 22,39%. Uraian tersebut lebih lanjut dapat dijelaskan pada Tabel V.162 dibawah ini:

Tabel V.162 Belanja Modal Jalan, Irigasi Dan Jaringan - Pengadaan Jembatan Kabupaten/Kota

Belanja Modal Jalan, Irigasi Dan Jaringan - Pengadaan Jembatan Kabupaten/Kota	SKPD/Unit Kerja	Realisasi (Rp)
Belanja Modal Jalan, Irigasi Dan Jaringan - Pengadaan Jembatan Kabupaten/Kota	Dinas SDA BM	4.703.630.500,00
	Kecamatan Wonosobo	548.747.000,00
	Kecamatan Leksono	344.232.000,00
	Kecamatan Mojotengah	194.111.000,00
		5.790.720.500,00

Commented [DTP27]:

Commented [DTP28R27]: Di CaLK (awal) 5.790.720.500,00, sedangkan excel 88.666.696.600,00. Belum dibetulkan.

- (2) Belanja Modal Jalan, Irigasi Dan Jaringan - Pengadaan Jembatan Penyeberangan pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp99.245.000,00 atau sebesar 99,245% dari anggaran yang



ditetapkan sebesar
 Rp100.000.000,00, sedangkan
 pada TA 2015 realisasinya tidak
 ada. Realisasi Belanja Modal
 Jalan, Irigasi Dan Jaringan -
 Pengadaan Jembatan
 Penyeberangan berada pada Unit
 Kerja Kelurahan Selomerto
 Kecamatan Selomerto.

- c) Belanja Modal Jalan, Irigasi Dan
 Jaringan - Pengadaan Bangunan Air
 Irigasi pada TA 2016 direalisasikan
 sebesar Rp21.245.824.455,00 atau
 sebesar 87,00% dari anggaran yang
 ditetapkan sebesar Rp24.419.381.000,00.
 Dibandingkan dengan realisasi TA 2015
 sebesar Rp7.876.676.628,00 cenderung
 mengalami kenaikan sebesar 169,73%.
 Tabel V.163 dibawah ini menjelaskan
 lebih lanjut Belanja Modal Jalan, Irigasi
 Dan Jaringan - Pengadaan Bangunan Air
 Irigasi:

Tabel V.163 Belanja Modal Jalan, Irigasi Dan Jaringan - Pengadaan Bangunan Air Irigasi

Belanja Modal Jalan, Irigasi Dan Jaringan - Pengadaan Bangunan Air Irigasi	TA 2016		TA 2015
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Bangunan Pengambilan Irigasi	188.250.000,00	187.389.000,00	-
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Bangunan Pembawa Irigasi	23.161.131.000,00	20.343.048.455,00	-
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Bangunan Pengaman Irigasi	170.000.000,00	168.829.000,00	-
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Bangunan Pelengkap Irigasi	900.000.000,00	546.558.000,00	-
Belanja modal Pengadaan konstruksi jaringan irigasi	-	-	7.147.546.128,00
Belanja modal Pengadaan konstruksi jaringan air bersih/air minum	-	-	729.130.500,00
	24.419.381.000,00	21.245.824.455,00	7.876.676.628,00 -

- (1) Belanja Modal Jalan, Irigasi Dan
 Jaringan - Pengadaan Bangunan
 Pengambilan Irigasi pada TA
 2016 direalisasikan sebesar
 Rp187.389.000,00 atau sebesar
 99,54% dari anggaran yang
 ditetapkan sebesar
 Rp188.250.000,00, Sedangkan
 pada TA 2015 tidak ada
 realisasinya. Realisasi Belanja



- Modal tersebut TA 2016 berada pada SKPD Dinas Pertanian Perikanan.
- (2) Belanja Modal Jalan, Irigasi Dan Jaringan - Pengadaan Bangunan Pembawa Irigasi pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp20.343.048.455,00 atau sebesar 87,83% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp23.161.131.000,00, Sedangkan pada TA 2015 tidak ada realisasinya. Untuk lebih jelasnya Realisasi Belanja Modal Tersebut pada TA 2016 dapat dilihat pada Tabel V.164 berikut:

Tabel V.164 Belanja Modal Jalan, Irigasi Dan Jaringan - Pengadaan Bangunan Pembawa Irigasi

<i>Belanja Modal Jalan, Irigasi Dan Jaringan - Pengadaan Bangunan Pembawa Irigasi</i>	SKPD/Unit Kerja	Realisasi (Rp)
Belanja Modal Jalan, Irigasi Dan Jaringan - Pengadaan Bangunan Pembawa Irigasi	Dinas SDA BM	
		20.052.226.755,00
	Kecamatan Leksono	241.151.000,00
	Dinas Pertanian & Perikanan	49.670.700,00
		20.343.048.455,00

- (3) Belanja Modal Jalan, Irigasi Dan Jaringan - Pengadaan Bangunan Pengaman Irigasi pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp168.829.000,00 atau sebesar 99,31% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp170.000.000,00, Sedangkan pada TA 2015 tidak ada realisasinya. Realisasi Belanja Modal Tersebut TA 2016 berada Pada Unit Kerja Kelurahan Mlipak Kecamatan Wonosobo.
- (4) Belanja Modal Jalan, Irigasi Dan Jaringan - Pengadaan Bangunan Pelengkap Irigasi pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp546.558.000,00 atau sebesar 60,73% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp900.000.000,00, Sedangkan



- pada TA 2015 tidak ada realisasinya. Realisasi Belanja Modal Tersebut Pada TA 2016 berada pada SKPD Dinas Sumber Daya Air dan Bina Marga.
- d) Belanja Modal Jalan, Irigasi Dan Jaringan - Pengadaan Bangunan Air Pasang Surut pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp24.530.000,00 atau sebesar 98,12% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp25.000.000,00, sedangkan TA 2015 Tidak ada realisasinya. Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi Dan Jaringan - Pengadaan Bangunan Air Pasang Surut TA 2016 berada pada Unit Kerja Kelurahan Jlamprang Kecamatan Wonosobo.
- e) Belanja Modal Jalan, Irigasi Dan Jaringan - Pengadaan Bangunan Pengaman Sungai Dan Penanggulangan Bencana pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp160.880.000,00 atau sebesar 99,49% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp161.699.000,00, sedangkan TA 2015 Tidak ada realisasinya. Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi Dan Jaringan - Pengadaan Bangunan Pengaman Sungai Dan Penanggulangan Bencana TA 2016 berada pada SKPD Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan berupa Pengadaan Bangunan Pelengkap Pengamanan Sungai.
- f) Belanja Modal Jalan, Irigasi Dan Jaringan - Pengadaan Bangunan Air Kotor pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp3.984.725.475,00 atau sebesar 98,07% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp4.063.046.000,00. , sedangkan TA 2015 Tidak ada realisasinya. Rincian Belanja Modal Jalan, Irigasi Dan Jaringan - Pengadaan Bangunan Air Kotor dapat dilihat pada Tabel V.165 dibawah ini:

Tabel V.165 Belanja Modal Jalan, Irigasi Dan Jaringan - Pengadaan Bangunan Air Kotor



PEMERINTAH KABUPATEN WONOSOBO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2016

<i>Belanja Modal Jalan, Irigasi Dan Jaringan - Pengadaan Bangunan Air Kotor</i>	TA 2016		TA 2015
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Bangunan Pembawa Air Kotor	103.000.000,00	101.600.000,00	-
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Bangunan Pembuangan Air Kotor	3.960.046.000,00	3.883.125.475,00	-
	4.063.046.000,00	3.984.725.475,00	-

- (1) Belanja Modal Jalan, Irigasi Dan Jaringan - Pengadaan Bangunan Pembawa Air Kotor pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp101.600.000,00 atau sebesar 98,64% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp103.000.000,00, sedangkan pada TA 2015 realisasinya tidak ada. Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi Dan Jaringan - Pengadaan Bangunan Pembawa Air Kotor TA 2016 berada pada SKPD Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga;
- (2) Belanja Modal Jalan, Irigasi Dan Jaringan - Pengadaan Bangunan Pembuangan Air Kotor pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp3.883.125.475,00 atau sebesar 98,06% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp3.960.046.000,00, sedangkan pada TA 2015 realisasinya tidak ada. Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi Dan Jaringan - Pengadaan Bangunan Pembuangan Air Kotor TA 2016 dapat dilihat pada Tabel V.166 berikut ini:

Tabel V.166 Belanja Modal Jalan, Irigasi Dan Jaringan - Pengadaan Bangunan Pembuangan Air Kotor

<i>Belanja Modal Jalan, Irigasi Dan Jaringan - Pengadaan Bangunan Pembuangan Air Kotor</i>	SKPD/Unit Kerja	Realisasi (Rp)
Belanja Modal Jalan, Irigasi Dan Jaringan - Pengadaan Bangunan Pembuangan Air Kotor	Disidikbudpora	368.046.000,00
	Kecamatan	
	Wonosobo	1.642.361.000,00
	Kecamatan Kertek	198.960.000,00



PEMERINTAH KABUPATEN WONOSOBO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2016

Belanja Modal Jalan, Irigasi Dan Jaringan - Pengadaan Bangunan Pembuangan Air Kotor	SKPD/Unit Kerja	Realisasi (Rp)
	Kecamatan	
	Selomerto	196.678.000,00
	Kecamatan Leksono	98.412.000,00
	Kecamatan	
	Watumalang	98.512.000,00
	Kecamatan	
	Mojotengah	491.578.000,00
	Kecamatan Garung	97.600.000,00
	Kecamatan Kejajar	99.290.475,00
	Kecamatan Kalikajar	98.355.000,00
	Kecamatan Sapuran	99.105.000,00
	Kecamatan Kepil	99.359.000,00
	Kecamatan Kaliwiro	195.667.000,00
	Kecamatan	
	Wadaslintang	99.202.000,00
		3.883.125.475,00

- g) Belanja Modal Jalan, Irigasi Dan Jaringan - Pengadaan Instalasi Air Minum/Air Bersih pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp593.747.900,00 atau sebesar 97,77% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp607.265.000,00, sedangkan TA 2015 Tidak ada realisasinya. Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi Dan Jaringan - Pengadaan Instalasi Air Minum/Air Bersih TA 2016 berada pada SKPD Dinas Sumber Daya Air dan Binamarga berupa Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Air Sumber /Mata Air.
- h) Belanja Modal Jalan, Irigasi Dan Jaringan - Pengadaan Instalasi Air Kotor pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp2.026.641.096,00 atau sebesar 87,73% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp2.310.000.000,00. , sedangkan TA 2015 Tidak ada realisasinya. Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi Dan Jaringan - Pengadaan Instalasi Air Kotor dapat dilihat secara rinci pada tabel V.167 berikut ini:

Tabel V.167 Belanja Modal Jalan, Irigasi Dan Jaringan - Pengadaan Instalasi Air Kotor

Belanja Modal Jalan, Irigasi Dan Jaringan - Pengadaan Instalasi Air Kotor	SKPD/Unit Kerja	Realisasi (Rp)
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Instalasi Air Kotor	Dinas Kesehatan	936.400.000,00
	Dinas Ciptakaru & Kebersihan	980.784.496,00



<i>Belanja Modal Jalan, Irigasi Dan Jaringan - Pengadaan Instalasi Air Kotor</i>	SKPD/Unit Kerja	Realisasi (Rp)
	Kelurahan Tawangsari	49.781.000,00
	Kelurahan Bumireso	59.675.600,00
		2.026.641.096,00

- i) Belanja Modal Jalan, Irigasi Dan Jaringan - Pengadaan Instalasi Pengolahan Sampah pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp168.668.000,00 atau sebesar 98,06% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp172.000.000,00, sedangkan TA 2015 Tidak ada realisasinya. Uraian tersebut lebih lanjut dapat dilihat pada Tabel V.168 berikut:

Tabel V.168 Belanja Modal Jalan, Irigasi Dan Jaringan - Pengadaan Instalasi Pengolahan Sampah

<i>Belanja Modal Jalan, Irigasi Dan Jaringan - Pengadaan Instalasi Pengolahan Sampah</i>	SKPD/Unit Kerja	Realisasi (Rp)
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Instalasi Pengolahan Sampah Organik	Dinas Ciptakatu & Kebersihan	149.050.000,00
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Instalasi Pengolahan Sampah Non Organik	Kelurahan Jlamprang	19.618.000,00
		168.668.000,00

- j) Belanja Modal Jalan, Irigasi Dan Jaringan - Pengadaan Instalasi Gardu Listrik pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp170.204.000,00 atau sebesar 25,22% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp675.000.000,00, sedangkan TA 2015 Tidak ada realisasinya. Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi Dan Jaringan - Pengadaan Instalasi Gardu Listrik berada pada SKPD Dinas Ciptakatu dan Kebersihan.
- 5) Belanja Aset Tetap Lainnya.
Belanja Aset Tetap Lainnya pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp4.957.532.837,00 atau sebesar 96,48% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp5.138.649.000,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp6.109.393.803,00 cenderung mengalami penurunan sebesar 18,85%. Berdasarkan uraian tersebut maka rincian dapat dilihat pada Tabel V.169 dibawah ini:



Tabel V.169 Belanja Modal Aset Tetap Lainnya

<i>Belanja modal aset tetap lainnya</i>	TA 2016		TA 2015
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Buku	4.574.769.000,00	4.401.946.687,00	4.968.277.732,00
Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Barang Bercorak Kebudayaan	563.880.000,00	555.586.150,00	1.141.116.071,00
	5.138.649.000,00	4.957.532.837,00	6.109.393.803,00

- c. Belanja Tak Terduga
- Memperhatikan Tabel V.88 diatas Belanja Tak Terduga pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp7.448.607.458,00 atau sebesar 93,11% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp8.000.000.000,00. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp2.266.803.000,00 cenderung mengalami kenaikan sebesar 228,60%. Rincian Belanja Tak Terduga dapat dilihat pada Lampiran V.2 Catatan Atas Laporan Keuangan ini.

2. Transfer

Tabel V.78 diatas menunjukkan bahwa Realisasi Transfer Pemerintah Kabupaten Wonosobo TA 2016 adalah sebesar Rp243.678.433.350,00 atau hanya 99,95% dari anggaran yang ditetapkan yaitu sebesar Rp243.797.575.350,00, dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp150.086.989.744,00 maka cenderung mengalami peningkatan sebesar Rp93.591.443.606,00 atau 62,36%. Sesuai amanat Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa disebutkan pada pasal 72 bahwa bagi hasil pajak daerah dan retribusi daerah kabupaten/kota yang ditransfer ke desa paling sedikit sebesar 10% begitu juga alokasi dana desa yang merupakan bagian dari dana perimbangan yang diterima kabupaten/kota paling sedikit 10% menjadi hak desa. Kemudian besaran dana transfer ke desa tahun anggaran 2016 mengacu pada Peraturan Bupati Wonosobo Nomor 6 Tahun 2016 tentang Penetapan Besaran Dana Transfer ke Desa Tahun 2016. Jenis dana transfer kedesa yaitu bagi hasil berupa : bagi hasil pajak daerah dan bagi hasil retribusi daerah kemudian bantuan keuangan berupa : alokasi dana desa, dana desa yang sumbernya dari APBN, kompensasi perangkat desa, pendamping pembangunan lingkungan permukiman berbasis komunitas (PLPBK), disamping itu terdapat bantuan keuangan bukan untuk desa tetapi kepada partai politik. Berdasarkan uraian diatas untuk lebih jelasnya realisasi transfer ke desa dapat dilihat pada Tabel V.170 berikut:

Tabel V.170 Transfer



PEMERINTAH KABUPATEN WONOSOBO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2016

Transfer	TA 2016		TA 2015
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
Transfer/Bagi Hasil Ke Desa	4.096.273.050,00	4.096.273.050,00	3.060.322.050,00
Transfer/Bantuan Keuangan	239.701.302.300,00	239.582.160.300,00	147.026.667.694,00
	243.797.575.350,00	243.678.433.350,00	150.086.989.744,00

- a. Transfer/Bagi Hasil Ke Desa
- Transfer Bagi Hasil Ke Desa pada TA 2016 dapat direalisasikan sebesar Rp4.096.273.050,00 dari anggaran yang telah ditetapkan sebesar Rp4.096.273.050,00, atau mencapai target 100%. Apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp3.060.322.050 cenderung mengalami kenaikan sebesar 33,85%. Realisasi Belanja Transfer TA 2016 sebesar 75% nya merupakan bagi hasil Pajak sedangkan 25% bagi hasil retribusi. Porsi pembagian bagi hasil pajak daerah maupun retribusi daerah menurut Peraturan Bupati Wonosobo Nomor 6 Tahun 2016 adalah :
- 1) 60% dibagi secara merata kepada seluruh desa
 - 2) 40% dibagi secara proporsional
- Realisasi bagi hasil dengan rincian sebagaimana Tabel V.171 berikut:

Tabel V.171 Transfer/Bagi Hasil Ke Desa

Tansfe/Bagi Hasil Ke Desa	TA 2016		TA 2015
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
Bagi Hasil Pajak	3.090.500.000,00	3.090.500.000,00	2.316.299.999,00
Bagi Hasil Retribusi	1.005.773.050,00	1.005.773.050,00	744.022.051,00
	4.096.273.050,00	4.096.273.050,00	3.060.322.050,00

- 1) Tabel V.171 diatas menunjukkan Bagi Hasil Pajak TA 2016 terealisasi sebesar Rp3.090.500.000,00 sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan, jika dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yang sebesar Rp2.316.299.999,00 cenderung mengalami kenaikan sebesar 33,42%. Jumlah desa se Kabupaten Wonosobo sebanyak 236 desa dan hak bagi hasil pajak telah ditransfer ke desa sesuai ketentuan.
- 2) Tabel V.171 diatas menunjukkan Bagi Hasil Retribusi TA 2016 terealisasi sebesar Rp1.005.773.050,00 sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan, jika dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yang hanya sebesar



Rp744.022.051,00 cenderung mengalami kenaikan sebesar 35,18%.

- b. **Transfer/Bantuan Keuangan**
 Transfer/Bantuan Keuangan pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp239.582.160.300,00 atau sebesar 99,95% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp239.701.302.300,00, jika dibandingkan dengan realisasi Transfer/Bantuan Keuangan sebesar TA 2015 Rp147.026.667.694,00 cenderung mengalami kenaikan sebesar 62,95%. Untuk lebih jelasnya Transfer/Bantuan Keuangan dapat dilihat pada Tabel V.172 berikut:

Tabel V.172 Transfer/Bantuan Keuangan

Transfer/Bantuan Keuangan	TA 2016		TA 2015
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
Transfer/Bantuan Keuangan Kepada Desa	238.801.302.300,00	238.759.302.300,00	146.288.949.694,00
Transfer/Bantuan Kepada Partai Politik	900.000.000,00	822.858.000,00	737.718.000,00
	239.701.302.300,00	239.582.160.300,00	147.026.667.694,00

- 1) **Transfer/Bantuan Keuangan Kepada Desa** pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp238.759.302.300,00 atau sebesar 99,98% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp238.801.302.300,00, Jika dibandingkan dengan realisasi Transfer/Bantuan Keuangan kepada Desa TA 2015 sebesar Rp146.288.949.694,00 maka bisa dikatakan cenderung mengalami kenaikan sebesar 63,21%. Rincian Transfer/Bantuan Keuangan Kepada Desa secara lebih lanjut dapat dilihat pada Tabel V.173 berikut:

Tabel V.173 Transfer/Bantuan Keuangan Kepada Desa

Belanja Bantuan Keuangan Kepada Desa	TA 2016		TA 2015
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
Belanja Alokasi Dana Desa	87.647.833.300,00	87.647.833.300,00	77.726.669.694,00
Transfer/Bantuan Keuangan Kepada Pemerintah Desa Dan Desa Adat Yang Bersumber Dari APBN	150.053.469.000,00	150.053.469.000,00	66.862.280.000,00
Transfer/Bantuan Keuangan Untuk Pembayaran Kompensasi Perangkat Desa	100.000.000,00	58.000.000,00	1.700.000.000,00
Pendamping PLPBK	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	-
	238.801.302.300,00	238.759.302.300,00	146.288.949.694,00



- a) Transfer/Alokasi Dana Desa pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp87.647.833.300,00 atau sebesar 100% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp87.647.833.300,00, apabila dilakukan komparasi dengan realisasi TA 2015 sebesar sebesar Rp77.726.669.694,00 maka cenderung mengalami kenaikan sebesar 12,76%.
 - b) Transfer/Bantuan Keuangan Kepada Pemerintah Desa Dan Desa Adat Yang Bersumber Dari APBN pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp150.053.469.000,00 atau sebesar 100% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp150.053.469.000,00, apabila dilakukan komparasi dengan realisasi 2015 sebesar sebesar Rp66.862.280.000,00 maka cenderung mengalami kenaikan sebesar 124,42%.
 - c) Transfer/Bantuan Keuangan Untuk Pembayaran Kompensasi Perangkat Desa pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp58.000.000,00 atau sebesar 58% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp100.000.000,00. , apabila dilakukan komparasi dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp1.700.000.000,00 cenderung mengalami penurunan yang sangat signifikan yaitu sebesar 96,59%
 - d) Pendamping PLPBK pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp1.000.000.000,00 atau sebesar 100% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp1.000.000.000,00, sedangkan pada TA 2015 tidak ada realisasinya. Bantuan keuangan ini diberikan kepada 2 desa yaitu desa Bomerto kecamatan Wonosobo dan desa Sariyoso kecamatan Wonosobo masing-masing sebesar Rp500.000.000,00
- 2) Transfer/Bantuan Kepada Partai Politik pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp822.858.000,00 atau sebesar 91,43% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp900.000.000,00. apabila dilakukan komparasi dengan realisasi TA 2015



sebesar Rp737.718.000,00 maka cenderung mengalami kenaikan sebesar 11,54%. Bantuan keuangan kepada partai politik diberikan kepada 10 partai politik yang ada di kabupaten Wonosobo. Berdasarkan uraian tersebut maka untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel V.174 berikut ini:

Tabel V.174 Transfer/Bantuan Keuangan Kepada Partai Politik

<i>Transfer/Bantuan Keuangan Kepada Partai Politik</i>	TA 2016		TA 2015
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
Transfer/Bantuan Kepada Parpol Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	175.212.000,00	175.212.000,00	175.212.000,00
Transfer/Bantuan Kepada Parpol Partai Kebangkitan Bangsa	175.494.000,00	175.494.000,00	175.494.000,00
Transfer/Bantuan Kepada Parpol Partai Hanura	70.942.000,00	70.942.000,00	70.942.000,00
Transfer/Bantuan Kepada Parpol Partai Persatuan Pembangunan	77.142.000,00	-	-
Transfer/Bantuan Kepada Parpol Partai Nasdem	69.349.000,00	69.349.000,00	69.349.000,00
Transfer/Bantuan Kepada Parpol Partai Golkar	85.140.000,00	85.140.000,00	-
Transfer/Bantuan Kepada Parpol Partai Demokrat	63.229.000,00	63.229.000,00	63.229.000,00
Transfer/Bantuan Kepada Parpol Partai Gerindra	78.310.000,00	78.310.000,00	78.310.000,00
Transfer/Bantuan Kepada Parpol PAN	66.906.000,00	66.906.000,00	66.906.000,00
Transfer/Bantuan Kepada Parpol PKS	38.276.000,00	38.276.000,00	38.276.000,00
	900.000.000,00	822.858.000,00	737.718.000,00

- Transfer/Bantuan Kepada Parpol Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp175.212.000,00 atau sebesar 100% dari anggaran yang ditetapkan, apabila dilakukan komparasi dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp175.212.000,00 maka cenderung stagnan.
- Transfer/Bantuan Kepada Parpol Partai Kebangkitan Bangsa pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp175.494.000,00 atau sebesar 100% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp175.494.000,00, apabila dilakukan komparasi dengan realisasi Transfer/Bantuan Keuangan kepada PKB TA 2015 sebesar Rp175.494.000,00 maka cenderung stagnan.
- Transfer/Bantuan Kepada Parpol Partai Hanura pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp70.942.000,00 atau sebesar 100% dari anggaran yang ditetapkan, apabila dilakukan komparasi dengan realisasi Transfer/Bantuan Keuangan



- kepada Hanura TA 2015 maka cenderung stagnan.
- d) Transfer/Bantuan Kepada Parpol Partai Persatuan Pembangunan pada TA 2016 tidak dapat direalisasikan meskipun anggaran telah ditetapkan sebesar Rp77.142.000,00, sama halnya dengan realisasi TA 2015 yang juga tidak direalisasikan.
 - e) Transfer/Bantuan Kepada Parpol Partai Nasdem pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp69.349.000,00 atau sebesar 100% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp69.349.000,00, apabila dilakukan komparasi dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp69.349.000,00 maka cenderung stagnan.
 - f) Transfer/Bantuan Kepada Parpol Partai Golkar pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp85.140.000,00 atau sebesar 100% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp85.140.000,00, sedangkan TA 2015 tidak ada realisasinya.
 - g) Transfer/Bantuan Kepada Parpol Partai Demokrat pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp63.229.000,00 atau sebesar 100% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp63.229.000,00, apabila dilakukan komparasi dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp63.229.000,00 maka cenderung stagnan.
 - h) Transfer/Bantuan Kepada Parpol Partai Gerindra pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp78.310.000,00 atau sebesar 100% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp78.310.000,00, apabila dilakukan komparasi dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp78.310.000,00 maka cenderung stagnan.
 - i) Transfer/Bantuan Kepada Parpol Partai Amanat Nasional pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp66.906.000,00 atau sebesar 100% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp66.906.000,00, apabila dilakukan komparasi dengan realisasi TA 2015 sebesar



Rp66.906.000,00 bisa dikatakan relatif stagnan.

- j) Transfer/Bantuan Kepada Parpol PKS pada TA 2016 direalisasikan sebesar Rp38.276.000,00 atau sebesar 100% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp38.276.000,00, apabila dilakukan komparasi dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp38.276.000,00 maka realtif stagnan.

SURPLUS/ (DEFISIT)

Pemerintah Kabupaten Wonosobo pada TA 2016 dari Realisasi Pendapatan sebesar Rp1.575.601.833.680,00 dikurangi realisasi Belanja sebesar Rp1.375.461.687.110,00 dan realisasi Transfer sebesar Rp243.678.433.350,00 diperoleh defisit anggaran sebesar Rp43.538.286.780,00, namun demikian realisasi defisit lebih sedikit dari defisit yang telah dianggarkan yaitu sebesar Rp221.978.905.126,00. Defisit Pemerintah Kabupaten Wonosobo TA 2016 jika dibandingkan dengan realisasi defisit TA 2015 yaitu sebesar Rp62.287.640.772,80 maka cenderung menurun 30,10%. Berdasarkan Uraian tersebut maka secara lebih rinci dapat dilihat pada Tabel V.175 berikut:

Tabel V.175 SURPLUS/ (DEFISIT)

SURPLUS/(DEFISIT)	TA 2016		TA 2015
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
PENDAPATAN	1.723.957.430.560,00	1.575.601.833.680,00	1.432.159.651.029,00
BELANJA	1.702.138.760.336,00	1.375.461.687.110,00	1.344.360.302.057,80
TRANSFER	243.797.575.350,00	243.678.433.350,00	150.086.989.744,00
Pendapatan-(Belanja+Transfer)	(221.978.905.126,00)	(43.538.286.780,00)	(62.287.640.772,80)

Commented [DTP29]: Di CaLK (awal) 62.287.640.773,00, sedangkan di onface 62.287.640.772,80. sudah dibetulkan.

Commented [DTP30]: Di CaLK (awal) sebesar 1.494.447.291.802,00, sedangkan onface sebesar 1.344.360.302.057,80. Sudah dibetulkan.

Commented [DTP31]: Di CaLK (awal) sebesar 3.060.322.050,00, sedangkan di onface 150.086.989.744,00. Sudah dibetulkan.

Commented [DTP32]: Di CaLK (awal) sebesar 62.287.640.773,00, sedangkan excel dan onface 62.287.640.772,80 (selisih 0,20). Sudah dibetulkan.

5.1.3. Pembiayaan

Pembiayaan Pemerintah Kabupaten Wonosobo merupakan penerimaan yang perlu dibayar kembali dan/atau pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran bersangkutan maupun tahun-tahun anggaran berikutnya, yang dalam penganggaran terutama dimaksudkan untuk menutup defisit atau memanfaatkan surplus anggaran. Pembiayaan Netto TA 2016 mencapai sebesar Rp222.074.281.956,00 sedangkan anggaran yang ditetapkan sebesar Rp221.978.905.126,00 hal ini menunjukkan bahwa realisasi lebih besar 100,04% daripada anggaran. Dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp300.297.135.899,00 maka Pembiayaan Netto di Tahun 2016 cenderung mengalami penurunan sebesar 26,05%. Terkait dengan uraian tersebut maka secara lebih rinci dapat dijelaskan Tabel V.176 berikut:

Tabel V.176 Pembiayaan

Pembiayaan Netto	TA 2016		TA 2015
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
Penerimaan Pembiayaan	238.009.495.126,00	238.104.871.956,00	342.065.873.521,00



PEMERINTAH KABUPATEN WONOSOBO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2016

Pengeluaran Pembiayaan	16.030.590.000,00	16.030.590.000,00	41.768.737.622,00
Pembiayaan Netto	221.978.905.126,00	222.074.281.956,00	300.297.135.899,00

1. Penerimaan Pembiayaan

Penerimaan Pembiayaan Pemerintah Kabupaten Wonosobo TA 2016 adalah sebesar Rp238.104.871.956,00 yang terdiri dari Penggunaan SILPA, Pencairan Dana Cadangan, Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman Daerah, dan Penerimaan Piutang Daerah. Penerimaan Pembiayaan direalisasikan 100,04% dari anggaran yang ditetapkan yaitu Rp238.009.495.126,00. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, realisasi penerimaan pembiayaan mengalami penurunan sebesar Rp103.961.001.565,00 atau 30,39%. Realisasi Penerimaan Pembiayaan untuk lebih rinci dapat dilihat pada Tabel V.177 dibawah ini:

Tabel V.177 Penerimaan Pembiayaan

Penerimaan Pembiayaan	TA 2016		TA 2015
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
Penggunaan SilPA	238.009.495.126,00	238.041.000.946,00	327.766.817.462,00
Pencairan Dana Cadangan			14.232.284.559,00
Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman Daerah		63.871.010,00	-
Penerimaan Kembali Piutang			66.771.500,00
	238.009.495.126,00	238.104.871.956,00	342.065.873.521,00

- a. Penggunaan SilPA
 Penerimaan Pembiayaan atas penggunaan Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SilPA) yang direalisasikan adalah sebesar Rp 238.041.000.946,00 atau lebih besar 0,1% yang telah ditetapkan dalam APBD 2016 yaitu sebesar Rp238.009.495.126,00. SilPA tersebut berasal dari saldo Tahun Anggaran 2015.
- b. Pencairan Dana Cadangan
 Pada TA 2016 Tidak terdapat Realisasi Pencairan Dana Cadangan namun pada TA 2015 direalisasikan sebesar Rp14.232.284.559,00.
- c. Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman Daerah
 Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman Daerah pada TA 2016 tidak dianggarkan namun terdapat realisasi sebesar Rp63.871.010,00, sedangkan pada TA 2015 realisasinya dimasukkan pada akun penerimaan kembali piutang. Penerimaan Kembali Piutang tersebut berasal dari pembayaran pokok angsuran debitor atas Dana Bergulir di Kantor Koperasi dan UMKM.
- d. Penerimaan Kembali Piutang



Pada TA 2016 Pemerintah Kabupaten Wonosobo Tidak Menganggarkan Penerimaan Kembali Piutang sehingga tidak ada realisasinya namun pada Tahun 2015 Pemerintah Kabupaten Wonosobo merealisasikan sebesar Rp66.771.500,00 meskipun tidak dianggarkan,realisasi berasal dari angsuran debitur atas Dana Bergulir di Kantor Koperasi dan UMKM sedangkan pada TA 2016 dimasukkan pada rekening Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman Daerah.

2. Pengeluaran Pembiayaan

Pengeluaran Pembiayaan TA 2016 direalisasikan sebesar Rp16.030.590.000,00 yaitu sama dengan apa yang dianggarkan, jika dibandingkan dengan realisasi TA 2015 Pengeluaran Pembiayaan cenderung mengalami penurunan sebesar 61,62% atau sebesar Rp25.738.147.622,00. Pengeluaran Pembiayaan TA 2016 sepenuhnya berasal dari Realisasi Penyertaan Modal Pemerintah Daerah senilai Rp16.030.590.000,00, jumlah tersebut sama dengan yang telah dianggarkan.

Realisasi Penyertaan Modal Pemerintah Kabupaten Wonosobo TA 2016 terdiri dari:

a. Penambahan Penyertaan modal Ke PDAM sesuai SP2D No. SP2D-00280/LS/Pembiayaan/1.20.7.1/2016 tanggal 28 April 2016 sebesar	Rp8.280.590.000,00
b. Penambahan Penyertaan modal Ke Bank Wonosobo sesuai SP2D No. SP2D-00279/LS/Pembiayaan/1.20.7.1/2016 tanggal 28 April 2016 sebesar	Rp2.750.000.000,00
c. Penambahan Penyertaan modal ke Bank Jateng sesuai SP2D No. SP2D-00198/LS/Pembiayaan/1.20.7.1/2016 tanggal 20 April 2016 sebesar	Rp5.000.000.000,00
Jumlah Penyertaan Modal TA 2016 adalah sebesar:	Rp16.030.590.000,00

5.1.5 Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA)

Terkait dengan Defisit Anggaran TA 2016 sebesar Rp Rp43.538.286.780,00 dan realisasi Pembiayaan Netto TA 2016 sebesar Rp222.074.281.956,00 sebagaimana telah diuraikan diatas, Maka terdapat Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA) sebesar Rp178.535.995.176,00.